



CAR

Life Insurance

2020 LAPORAN TAHUNAN

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

ANNUAL REPORT

Member of Salim Group

Melayani & Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terdaftar dan diawasi oleh OJK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Hakiki	ii	<i>Vision, Mission and Core Value</i>
Ikhtisar Keuangan	01	<i>Financial Highlight</i>
Profil	02	<i>Profile</i>
Laporan Dewan Komisaris	03	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direktur Utama	11	<i>President Director 's Report</i>
Analisis & Paparan Manajemen	17	<i>Management's Analysis & Exposure</i>
Pemasaran	19	<i>Marketing</i>
Investasi	23	<i>Investment</i>
Sumber Daya Manusia	27	<i>Human Resources</i>
Pelayanan Pelanggan	31	<i>Customer Service</i>
Teknologi Informasi	35	<i>Information Technology</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	39	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	41	<i>Good Corporate Governance Report</i>
Dewan Komisaris	45	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi & Manajemen	47	<i>Board of Directors</i>
Entitas Unit Usaha	49	<i>Business Unit Entity</i>
Unit Usaha Syariah	51	<i>Sharia Business</i>
DPLK CAR	53	<i>CAR Pension Fund</i>
Pendukung Usaha	55	<i>Business Supporting</i>
Struktur Organisasi	56	<i>Organization Chart</i>
Kepala Direktorat & Kepala Divisi	57	<i>Chief Officers & Division Heads</i>
Dewan Pengawasan Syariah	60	<i>Sharia Supervisory Board</i>
DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)	60	<i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
Kanal Distribusi & Produk	61	<i>Distribution Channels & Products</i>
Kantor Pemasaran & Pelayanan	62	<i>Marketing & Servicing Offices</i>
Alamat Kantor Usaha	63	<i>Business Address</i>
Prestasi	65	<i>Achievement</i>
Dukungan Reasuransi	66	<i>Reinsurance Support</i>
Pernyataan	67	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Auditor Independen	69	<i>Independent Auditor's Report</i>

VISI, MISI, & NILAI-NILAI HAKIKI

Vission, Mission, & Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI MISSION

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

NILAI-NILAI HAKIKI CORE VALUES

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

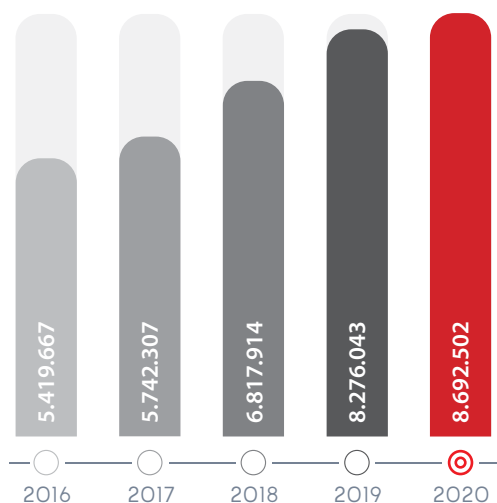
*Team Work
Commitment to People
Professionalism
Synergy
Social Responsibility
CARE*

IKHTISAR KEUANGAN

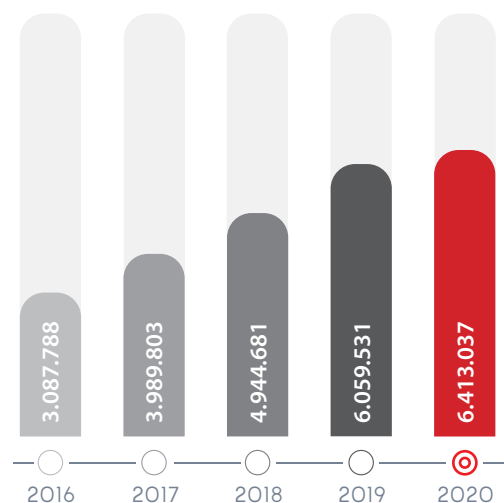
Financial Highlight

URAIAN DESCRIPTIONS	2020	2019	2018	2017	2016
	dalam juta rupiah / in million rupiah				
Produksi Baru <i>New Business (SA) *</i>	10.285.026	19.119.459	16.952.979	19.673.407	17.189.379
Portofolio Pertanggungan <i>Business in Force (SA) *</i>	60.087.302	64.742.112	59.156.685	56.251.803	54.342.416
Portofolio Polis**) <i>Policies in Force **)</i>	1.215.896	1.346.144	1.164.654	1.151.640	903.244
Pendapatan Premi <i>Premium Income</i>	2.434.093	2.654.382	2.398.689	2.063.659	1.311.430
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	369.813	420.219	253.921	584.355	678.753
Beban Klaim (netto) <i>Claims incurred (net)</i>	1.569.592	960.309	787.034	668.535	664.964
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	293.668	319.789	330.106	294.868	272.980
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	248.757	200.307	111.370	265.105	227.458
Cadangan Teknis <i>Technical Reserve</i>	6.413.037	6.059.531	4.944.681	3.989.803	3.087.788
Harta Produktif <i>Earning Assets</i>	8.459.590	8.102.025	6.655.147	5.577.196	5.257.811
Ekuitas <i>Equities</i>	1.833.566	1.785.018	1.404.773	1.279.221	1.928.678
Total Harta <i>Total Assets</i>	8.692.502	8.276.043	6.817.914	5.742.307	5.419.667

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit

Total Harta *Total Assets**

*dalam juta rupiah in million rupiah

Cadangan Teknis *Technical Reserve**

PROFIL

Profile

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2020 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 8,69 triliun, dengan *risk based capital* (RBC) lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. Tahun 2015 meraih 16 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2015; 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016; 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017; 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018; serta 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017; 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018; 11 Unit Link Awards untuk kinerja 2019; serta 17 Unit Link Awards untuk kinerja 2020. ■

***PT AJ Central Asia Raya** (CAR Life Insurance) was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed no. 357 of Ridwan Suselo, with capital of Rp500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/450/6 dated 9 December 1975. CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.*

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics as reported in CAR's financial statements.

In 2020, the Company recorded assets of over IDR 8.69 trillion, with risk based capital (RBC) of more than 120%. The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its 'Very Good' performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, and the first to win 16 Unit Link Awards for 2015 performance, 11 Unit Link Award for 2016 performance, 22 Unit Link Awards for 2017 performance, 17 Unit Links Awards for 2018., and 25 Unit Links Awards for 2019 performances. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017, performance, 12 Unit Links Awards for 2018, 11 Unit Links Awards for 2019, and 17 Unit Links Awards for 2020 performances. ■

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anthoni Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2020. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global yang menantang serta menghadapi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang awalnya melanda China dan terus berkembang pesat ke seluruh penjuru dunia.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders. It is my honor to represent the Board of Commissioners to present you the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for the financial year of 2020. First, we would like to thank God Almighty that the Company has successfully passed 2020 amidst challenging global economic conditions and the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic which initially hit China and continue to spread rapidly all over the world.

Pada saat kami menyusun laporan ini pandemi Covid-19 masih melanda beberapa kawasan global dan juga Indonesia. Dan dunia juga sedang melakukan vaksinasi kepada penduduknya. Semoga hasilnya semakin nyata untuk memberantas pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 di beberapa negara mulai mereda dan membebaskan penduduknya beraktivitas secara normal dengan tetap menjaga protokol kesehatan, contohnya Australia dan Selandia Baru.

At the time we are preparing this report, Covid-19 pandemic is still infecting many parts of the globe as well as Indonesia. In current condition, the world is in the middle of unleashing vaccination to its people. Hopefully the results will be even more tangible to eradicate the Covid-19 pandemic. In several countries Covid-19 pandemic has begun to subside and it enable its residents to do normal activities while still adhere to health protocols, for example Australia and New Zealand.

Tahun 2020 merupakan tahun penuh dinamika dan tantangan dengan kondisi perekonomian yang berkontraksi sebagai dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2020.

2020 was a year filled with dynamics and challenges coupled with a contracting economic condition as the impact of Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors who have performed their duties with excellence, which enable the Company to record a sound performance in 2020.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2020

Selama tahun 2020, kegiatan usaha perseroan cukup terdampak oleh pandemi Covid-19 yang pada gilirannya

2020 ECONOMIC AND BUSINESS OVERVIEW

During 2020, the company's business activities were badly affected by the Covid-19 pandemic which in turn

mempengaruhi kondisi perekonomian, faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi. Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Dalam laporan World Economic Outlook Januari 2021, IMF memperkirakan perekonomian global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pelemahan signifikan aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas masyarakat untuk meredam penyebaran virus yang mengakibatkan pelemahan sampai secara serta-merta geliat ekonomi terhenti di berbagai negara. Kondisi perekonomian global telah memberikan dampak luar biasa terhadap perekonomian Indonesia. Untuk pertama kalinya sejak krisis moneter di tahun 1998 perekonomian Indonesia mengalami resesi. Pada tahun 2020 perekonomian Indonesia berdasarkan basis tahunan (*year on year*) tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07%.

Selain kondisi perekonomian global dan nasional, pandemi Covid-19 juga cukup berdampak signifikan terhadap kinerja industri perasuransian secara keseluruhan, sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat dan kekhawatiran sektor keuangan terhadap keadaan saat ini. Hal tersebut ditunjukkan oleh rendahnya produksi premi sektor asuransi, khususnya asuransi jiwa, sehingga pertumbuhan aset tidak sekuat pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya serta beberapa indikator perasuransian juga mengalami pelemahan. Di sisi lain terjadi penyesuaian, pencairan dana atau putus kontrak yang cukup besar dalam industri. Diharapkan dalam beberapa waktu ke depan indikator perasuransian mulai pulih seiring dengan program Pemerintah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional.

Perusahaan juga berhasil menjaga keseimbangan pencapaian target pendapatan dengan penyesuaian kondisi pasar. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2020

Sebagai bagian dari tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan, di tengah kondisi perekonomian global yang terkontraksi dan merebaknya pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2020 dengan hasil beserta kinerja yang baik. Pendapatan premi tetap bertumbuh positif apabila dibandingkan pertumbuhan industri asuransi. Manajemen telah membuktikan komitmennya ke arah perkembangan dan kemajuan Perusahaan yang konsisten, peningkatan layanan kepada pelanggannya serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

aggravate economic conditions, a factor that greatly influence business activities. Therefore, economic conditions is one of our fundamental assessment for performance review of Board of Directors. The global economy is under enormous pressure due to the Covid-19 pandemic that has hit more than 200 countries in the world. In the World Economic Outlook January 2021 report, the IMF estimates that the global economy in 2020 will shrink by 3.5%. The weakening of global economic activity was significantly influenced by lockdown policies or restrictions on public mobility to reduce the spread of the virus which resulted in economic slowdown and leading to a complete shut down of economies in many countries. Global economic conditions have had a tremendous impact on the Indonesian economy. For the first time since the monetary crisis in 1998 the Indonesian economy fall into recession. In 2020 Indonesian economy was recorded to experience a contraction of 2.07% on an annual basis (year on year).

Besides the global and national economic condition, Covid-19 pandemic also had a significant impact on the performance of the insurance industry as a whole, in line with a weak domestic demand and the financial sector's concerns towards current situation. It can be shown by the decreasing of premium production in the insurance sector, particularly life insurance, thereby the growth of assets was not as fast as the previous year, and several indicators of insurance industry soundness are also weakening. On the other hand, there is a significant amount of redemption, withdrawal, or lapse in the industry. It is expected that in the future there will be a recovery of insurance indicator in line with government program related to National Economic Recovery.

The company has also succeeded in maintaining the achievement of its revenue targets after adjusting to market conditions. The Board of Directors actively monitors the implementation of sales development, information technology, financial and operational activities, as well as providing direct assistance to all company's employees for company's advancement.

MANAGEMENT'S PERFORMANCE IN 2020

As part of the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners on the operations of the Company, amid the global economic contraction and the outbreak of the Covid-19 pandemic conditions, the Company has successfully ended the 2020 financial year with good results and performance. Premium income has grown higher compared to the growth of the insurance industry. Management has proved its commitment with regard to the important direction for the consistent development and progress of the Company, improving service level to its customers, as well as fulfilling the needs of stakeholders.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA, di Jakarta pada tanggal 16 April 2021 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No. 00228/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/IV/2021.

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp 2,43 triliun. Aset Perusahaan mencapai Rp 8,69 triliun ini berarti tumbuh 5,02 persen jika dibandingkan aset perusahaan tahun 2019. Investasi tercatat Rp 8,41 triliun yang berarti tumbuh 4,8 persen jika dibandingkan tahun 2019. Ekuitas mencapai Rp 1,83 triliun, meningkat 2,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2020.

Perseroan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam meningkatkan kinerjanya, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan terhadap berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2020. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui self-assessment yang dilakukan secara berkala. Selama tahun 2020 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir serta antisipasi ke depan.

Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TINJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2020

Dalam upaya menyikapi pembatasan mobilitas masyarakat, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi pengembangan Teknologi Informasi sebagaimana

The Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of and for the Year Ended 31 December 2020 are stated an unqualified opinion by Registered Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono signed by Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA. in Jakarta on April 16, 2021 with an Independent Auditor's Report, Report No. 00228/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/IV/2021.

In 2020, the Company has successfully booked gross premium income of IDR 2.43 trillion. The company's assets has reached IDR 8.69 trillion, it means that the company's assets grew 5.02 percent compared to the company's assets in 2019, the investment is recorded at IDR 8.41 trillion, rose 4.8 percent compared to 2019. Equity has reached IDR 1.83 trillion, increasing 2.7 percent compared to the previous year. The Company's management continued to show commitment in increasing assets and premium income, human resources development, service networks and information technology, as well as remains on the right track to become a life insurance company that delivers the best service. The Board of Commissioners gives appreciation and support to the various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve an excellence performance in 2020.

The Company continues to demonstrate its commitment to progress on improving its performance, human resources development, service networks and information technology to achieve the company's vision and mission. The Board of Commissioners gives appreciation and support to the various efforts of the Board of Directors in leading the Company to achieve an excellence performance in 2020. The committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, have and will continue to play an active role to ensure that all supervision and control mechanisms as well as risk monitoring can be functioned at its best through periodic self-assessment during 2020 by means of joint evaluation meeting to discuss the strategy and performance of the Company's business, the latest market developments and future outlook.

The company also continuous to foster social responsibility trough various initiatives in the society and environments, and being active and caring in providing education and health assistance, as well as other social activities to demonstrate the Company's long-term commitment to become an insurance company which gives a positive contribution to the communities and society.

THE REVIEW OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2020

In an effort to address the restrictions of public mobility, the Board of Directors consistently implements the Information Technology development strategy as

direncanakan dalam Rencana Bisnis 2020-2024. Selama tahun 2020 Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mempertahankan perusahaan dan membangun komunikasi. Kegiatan-kegiatan tatap muka dan perjalanan dinas telah dikurangi secara drastis dan bahkan ditiadakan. Sebagai gantinya adalah pemanfaatan teknologi di antaranya melalui *video conference* dan pemanfaatan aplikasi media dalam aktivitas layanan, pemasaran, pendidikan dan pelatihan. Kami melihat Perusahaan telah mengembangkan dan meningkatkan proses operasional dan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pembatasan kegiatan yang dikeluarkan pemerintah disikapi positif dan sangat patuh dengan membangun komunikasi dan pemasaran jarak jauh. Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan teknologi informasi secara efektif dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan telah berhasil mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Pandemi Covid-19 telah merubah perilaku transaksi dan interaksi yang mengarah ke transaksi digital sehingga teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menjaga berbagai aktivitas masyarakat tetap berjalan dengan aman termasuk layanan pemasaran asuransi selama pandemi. Perusahaan telah mampu mengembangkan teknologi informasi yang menjawab kebutuhan perubahan perilaku interaksi nasabahnya dengan pengembangan Teknologi Informasi yang memiliki kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktivitas, validitas dan pemenuhan pelayanan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; akuntabilitas (*accountability*): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; pertanggungjawaban (*responsibility*): senantiasa mematuhi peraturan dan undang-undangan di bidang perasuransian, kemandirian (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (*fairness*): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Pada tahun akhir 2019 Perusahaan menetapkan Direktur Kepatuhan sebagai amanat untuk memenuhi peraturan

planned in the Business Plan 2020-2024. During 2020 the Company has utilized information technology as a means of preserving the company and developing communication. Face-to-face activities and official travels have been drastically reduced and even temporarily suspended. As a replacement is the use of technology, including through video conference and the media applications in services, sales, education and training activities. We asses that the Company has developed and improved its operational process and sales product by optimize the utilization of information technology. The activity restriction policy issued by the government has been positively and adherely responded by developing long-distance communication and sales. In our view, the Board of Directors has effectively developed information technology in dealing with Covid-19 pandemic and has succeeded in optimizing the existing business potential. The Covid-19 pandemic has changed the behavior of transactions and interactions into digital transaction so that the information technology plays a crucial role in keeping various community activities running safely, including insurance sales services during the pandemic. The company has managed to develop information technology that responds to customer needs in terms of interaction behavior by developing Information Technology which has velocity, accuracy, efficiency, productivity, validity and service delivery.

Good Corporate Governance

The company has consistently applied the principles of good corporate governance by conducting a sound insurance business, upholding and implementing the principles of: transparency, as reflected in financial statements which have been audited by public accountants, published financial reports, and company annual reports; accountability: clarity of functions, implementation of duties and responsibilities in the organizational structure; responsibility: compliance with laws and regulations in the insurance sector, independence: the company is managed independently, competently, professionally and always in avoidance of conflicts of interest; equality and fairness: which are equality, balance and fairness in fulfilling the rights of policyholders in accordance with agreements, law, and regulations. All committees, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors have performed their functions in accordance with their duties and responsibilities. Companies shall maintain and improve the implementation of the principles of good corporate governance by conducting sound insurance business.

At the end of 2019 the Company appointed a Compliance Director as a mandate to comply with OJK regulations.

OJK. Selanjutnya, tahun 2020 Pemegang Saham perseroan telah menyetujui pengangkatan Direktur Kepatuhan tersebut dan mengangkat Direktur Teknik dalam jajaran Direksi untuk memenuhi kelengkapan organ Perusahaan. Dengan bertambahnya anggota Direksi diharapkan Perusahaan semakin berkembang maju dalam meraih visi dan misinya.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan yang diketuai oleh Direktur Utama dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme (APU dan PPT). Perusahaan diharapkan secara konsisten menerapkan pelaksanaan APU dan PPT, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2020 kepada OJK. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan.

Rencana Strategis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2020 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2020 yang merupakan bagian dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu tahun 2020 Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diimplementasikan di tahun 2021.

Furthermore, in 2020 the company's shareholders have approved the appointment of that Compliance Director and appointed a Technical Director in the Board of Directors to meet the completeness of the Company's organs. By increasing the number of members of the Board of Directors, it is hoped that the Company will continue to grow to achieve its vision and mission.

Compliance, Know Your Customer Principles, and Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT)

The compliance function chaired by the President Director who directly supervise the Compliance and Risk Management work unit, has carried out its functions properly and has regularly reported to the OJK, as well as compliancy towards suspicious transactions reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The Company also implements anti-money laundering and counter terrorism financing principles (AML and CFT). The company is expected to consistently enforce the AML and CFT implementation, and to execute the best control mechanism in the implementation at the operational level.

Risk Management and Internal Control

The Risk Monitoring Committee has conveyed that the Company has consistently submitted the 2020 Risk Level Assessment Report to OJK. The Company has carried out an assessment of these risks: management, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, furthermore in capital perspective, there are funding capacity and additional funding perspectives. Overall, the total risk of Company stands at low and low-medium risk level. Internal Control, within the scope of the supervision of the Audit Committee and the Company's Internal Audit, have carried out its functions properly, and in collaboration with the Risk Monitoring Committee have also help to oversee the implementation of risk management and compliance with systems and procedures. The Companies shall continue to perform and improve the internal control system consistently and sustainably.

Sustainable Strategic Plan and Financial Action Plan

In 2020 we have discussed collectively and approved a Business Plan that describes the company business activity plan for a period of 1 (one) year, as well as the 2020 Business Plan Realization Report which is part of a periodic report to the Financial Services Authority and has been submitted in accordance with stipulated time. In addition, in 2020 the Company has submitted the 2020 Sustainability Report and the Financial Sustainable Action Plan (RAKB) to be implemented in 2021.

Rencana strategis dan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang telah disampaikan Perusahaan dan telah dilakukan penyesuaian sejalan dengan adanya relaksasi baik yang dikeluarkan OJK maupun Pemerintah terkait dampak pandemi Covid-19.

The strategic plans and sustainable financial plans that have been submitted by the Company may be adjusted in accordance with the relaxation issued by the OJK and the Government in conjunction with the Covid-19 pandemic.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, serta menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini. Selama pandemi Covid-19, kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi bagian dari titik perhatian Perusahaan. Tim Gugus Tugas Pencegahan pandemi Covid-19 telah dan terus melakukan tugasnya untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19, Segala informasi protokol kesehatan terus digaungkan dan diimplementasikan dalam upaya meredam penyebaran pandemi Covid-19. Pemeriksaan kesehatan tubuh, uji kekebalan tubuh, kapasitas ruang kerja diatur sedemikian rupa dengan melakukan tambahan jarak antar karyawan dan sistem kerja dari rumah (*Work From Home* – WFH) telah diimplementasikan sesuai protokol kesehatan.

Employee's Commitment to GCG and Business Ethics

We observe that the Company always put forward a qualified, integrated, competent and professional work team, prioritizing customer service, the best quality of work, applies company regulations, implements code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, and carries out the principle of knowing your customer, including training for employees and agents which is carried out consistently every year. The Company has emphasized that every employee must have a high integrity, honesty, and plays an active role in the practice of: preventing bribery to eradicate corruption - including neither receiving nor giving hampers, gifts or other gratuities related to business relationships. The implementation of good corporate governance (GCG) has been outlined in this annual report. During the Covid-19 pandemic, the health and safety of employees has become a part of the Company's point of attention. The Covid-19 Pandemic Prevention Task Force Team has done and strive to do its works to prevent the spread of the Covid-19 pandemic. All health protocol information is continuously promulgated and implemented in the effort to reduce the spread of the Covid-19 pandemic. Medical check-up, immune tests, workspace capacity re-arranged in such a way by putting additional distance between employees and the Work From Home (WFH) system have been implemented in accordance to health protocols.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2020, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2020 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang baik kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;

Independent Commissioner Report

Independent Commissioner Annual Report Regarding the Implementation of the Duties of Good Corporate Governance Implementation of PT AJ Central Asia Raya in 2019, has the following points:

1. During 2020 the Company has performed remarkable services and claim settlements to policyholders, the insured, participants, and / or other parties related to policy benefits, in accordance with the provisions of the policy and legislation.

2. Selama tahun 2020 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;

2. During 2020 the Company has implemented corporate plans and business plans as well as complied to our directions and recommendations as far as concerning with our functions and responsibilities as a committee in the Board of Commissioners and as a member of the Board of Commissioners, including but not limited to maintaining and improving service quality, as well as protection to the interests of policyholders, the insured, participants, and / or parties entitled to benefit in accordance with the laws and regulations;

3. Selama tahun 2020 terdapat 1 (satu) kasus mengenai perselisihan klaim dalam proses perdata di pengadilan;

4. Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan kepada kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan.

5. Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan tetap menjaga mutu pelayanan dan perlindungan kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada maklumat-maklumat yang dikeluarkan pemerintah, serta mendukung kebijakan Perusahaan dengan menjalankan sistem kerja dari rumah (*work from home* - WFH) dengan mengikuti protokol kesehatan.

UPAYA PERUSAHAAN MEREDAM PENYEBARAN PANDEMI COVID-19

Dalam upaya berpartisipasi aktif meredam tersebarnya pandemi Covid-19, Direksi telah membentuk Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah berusaha dengan upaya terbaiknya meredam penyebaran pandemic Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin dan juga seminar-seminar tentang kesehatan.

Direksi telah membuat strategi bisnis dan operasional dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan kebijakan relaksasi dan kemudahan, di antaranya: relaksasi dan pola pelayanan tanpa mengurangi mutu pelayan, pembayaran premi yang lebih longgar, pemberian tambahan manfaat asuransi secara gratis untuk bagi tertanggung yang terkena musibah pandemic Covid-19, kemudahan pengajuan klaim, dan aktivitas social lain untuk mendukung pencegahan penularan pandemi Covid-19.

TANTANGAN TAHUN 2021 DAN APRESIASI

Dihadapkan kepada pandemi Covid-2020 yang masih melanda dan diharapkan mulai mereda yang ditandai dengan penurunan kurva penyebaran pandemi Covid-19, diprediksi bahwa perekonomian dunia di tahun 2021 masih sangat melambat, tidak terkecuali kawasan Asia Pasific, termasuk Indonesia. Indonesia harus tetap menghadapinya dengan suatu antisipasi yang luar biasa bahwa pandemi Covid-2019 akan segera mereda dan berakhir dengan perekonomian global yang bangkit. Dan kita harus optimis bahwa keadaan akan membaik menjelang akhir semester satu tahun 2021.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2021 yang masih melemah dan belum menentu karena pandemi

3. During 2020, there were 1 (one) case regarding claim disputes which proceedings in civil court;

4. The Independent Commissioner has conveyed that the Company continues to maintain and improve the quality of service, as well as protection of the interests of policyholders, the insured, participants, and / or parties entitled to the benefit in accordance with laws and regulations.

5. In line with Covid-19 pandemic, the Independent Commissioner has conveyed that the Company should maintain the quality of service and protection to policyholders, insured, participants and / or parties who are entitled to benefit in accordance with the announcements issued by the government, as well as supporting the Company's policies by implementing a work from home (WFH) system complying with health protocols

COMPANY EFFORTS TO REDUCE THE SPREAD OF COVID-19 PANDEMIC

In an attempt to actively participate in reducing the spread of the Covid-19 pandemic, the Board of Directors has formed a Covid-19 Pandemic Task Force Team. This team which led by the Board of Directors has done its best to reduce the spread of the Covid-19 pandemic in the Company's premises and surrounding communities. All preventive efforts have been done by the Team, starting from providing information on health protocols, administering vitamins and also holding health seminars.

The Board of Directors has made a business and operational strategy to encounter the Covid-19 pandemic with easing and relaxation policies, including: relaxation and service mechanism without reducing the quality of services, leniency in premium payments, free additional insurance benefits for the insured affected by the pandemic Covid-19, easiness for submitting claims, and other social activities to support the prevention of transmission of the Covid-19 pandemic.

CHALLENGES IN 2021 AND APPRECIATION

Faced with the Covid-2020 pandemic which is still engulfing and is expected to subside which is indicated by a decline in the spread curve of the Covid-19 pandemic, it is predicted that the world economic condition in 2021 will be growing very slow, with no exception to the Asia Pacific region, including Indonesia. Indonesia has to continue to face it with an extraordinary anticipation that the Covid-2019 pandemic will soon subside and followed with the rise of global economy. In addition, we have to be optimistic that the situation will improve towards the end of the first semester of 2021.

In the midst of the economic conditions in 2021 which are still weakening and uncertain due to the Covid-19

Covid-19, Dewan Komisaris dengan sepenuhnya mendukung langkah-langkah dan kebijakan manajemen Perusahaan untuk melakukan yang terbaik bagi jalannya Perseroan, khususnya dalam melayani pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan menjalankan protokol kesehatan dengan konsisten.

pandemic, the Board of Commissioners fully supports the actions and policies of the Company's management to do the best for the operations of the Company, especially in dealing with the customers, employees, business partners, the community and all stakeholders, including Company policies to consistently implement health protocols.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan berkembang baik di tahun 2021 meskipun dihadapkan dengan ketidakpastian, Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan harus tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Indonesian economic condition will go well in 2021 even though it is faced with uncertainty, the Company is expected to be able to maintain a good performance and create value for all stakeholders. Company must remain consistent with agency recruitment and new innovations.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders who always provide support, policyholders / customers for trusting towards the Company, and business partners for our cooperation.

Akhir kata, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta kondisi industri perasuransian nasional, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian Direksi dalam menghadapi kondisi yang sangat menantang serta atas peran dan kontribusi seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga menyampaikan turut prihatin atas kondisi pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih. Semoga seluruh karyawan Perusahaan dapat menjaga kesehatan dengan baik dan mencegah penyebaran Covid-19 lebih luas dan tetap mentaati protokol kesehatan dengan baik.

In closing remarks, taking into account both global and national economic circumstances as well as the state of the national insurance industry, we give our high appreciation for the achievements of the Board of Directors in facing very challenging conditions as well as for the role and contribution of all employees of PT AJ Central Asia Raya for the development of the Company during 2020. The Board of Commissioners also expressed their concern over the condition of the Covid-19 pandemic which has not fully recovered. Hopefully all employees of the company are able to preserve their health and prevent the wider outbreak of Covid-19 and still fully comply to health protocols.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Semoga program vaksinasi kepada seluruh rakyat Indonesia terlaksana dengan baik dan pandemi Covid-19 segera cepat berlalu.

With the commitment and support of all stakeholders, we will continue to work in collaboration to develop this company and have faith that PT AJ Central Asia Raya will be able to get a continuously growing achievement in the upcoming years. Hopefully the vaccination program for all Indonesian citizens will be successfully done and the Covid-19 pandemic will be over soon.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
April April 2021

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



Freddy Thamrin

Direktur Utama

President Director

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas anugerah dan karuniaNya PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - dapat menghadapi berbagai tantangan tahun 2020 dan menunjukkan hasil baik di tengah kondisi ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders. All praise and thanks to the One True Almighty God for His blessings and permission that PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - was able to encounter many challenges in 2020 and achieve good results amidst economic conditions caused by Covid-19 pandemic.

Sebagaimana dimaklumi, di tahun 2020, dunia dihadang pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi ekonomi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara di kawasan Uni Eropa. Ekonomi Amerika Serikat pada Triwulan-II dan III 2020 mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 9,0% dan 2,8% secara basis tahunan (Year on Year - YoY). Pada periode yang sama, negara-negara industri, kawasan Eropa - Jerman, Perancis, Inggris dan negara Eropa lainnya, mengalami kondisi yang sama, kontraksi ekonomi. Resesi ekonomi juga dialami negara-negara di kawasan Asia Tenggara - Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada perekonomian nasional. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, seperti halnya mata uang negara-negara berkembang lainnya juga sempat tertekan hingga mencapai Rp16.495 pada awal bulan April 2020. Menjelang akhir tahun 2020, volatilitas nilai tukar mulai mereda setelah ditemukannya vaksin Covid-19. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan di akhir tahun 2020 ditutup pada posisi Rp14.050 dan terus stabil. Perlambatan aktivitas ekonomi yang signifikan tercermin dari laju inflasi sepanjang tahun 2020 yang tercatat

It is a general knowledge that Covid-19 pandemic stroke the world in 2020. In consequence, almost all parts of the world, including United States, Japan, and European Union nations, suffered economic recession. During second and third semester of 2020, United States experienced economic contraction, namely 9.0 percent and 2.8 Percent YoY (year on year), respectively. In the same period, industrial countries and other countries in Europe, such as Germany, France, and England, also endured the same economic contraction. South East Asian countries, such as Malaysia, Thailand, Philippines, and Singapore, suffered economic recession as well.

Covid-19 pandemic has also hit domestic economic. At the beginning of April 2020, similar to currencies of other developing countries, Rupiah also experienced depreciation against American dollar up to IDR 16,495. The volatility of rupiah slowed down towards the end of 2020 as Covid-19 vaccine was invented. By the end of the year, rupiah currency was traded at IDR 14,050 and remained steady. Significant decline in of economic activity is shown by inflation rate in 2020 which was decreased to 1.68%, compared to

menurun menjadi 1,68% dibandingkan dengan inflasi di tahun 2019 yang sebesar 2,59%. Selain mempengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional, kondisi pandemi Covid-19 cukup berdampak signifikan terhadap kinerja perasuransian secara keseluruhan.

Ada kecenderungan geliat usaha mulai membaik dan diperkirakan berlanjut didorong oleh perbaikan ekonomi domestik dan global. Pasar uang dan modal juga telah menunjukkan performa yang menjanjikan terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan. Pasar modal Indonesia mulai bergerak positif, awal tahun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhir tahun 2019 ditutup di level 6.299. Pembukaan tahun 2020 bergerak pesimis, dan mencapai tingkat terendah 3.937 pada penutupan 24 Maret 2020. Ini terjadi kontraksi sebesar 37,5 persen. Namun demikian pada akhir 2020 ditutup pada level 5.979, yang berarti indeks mengalami kenaikan tahunan (year to date) sebesar 5 persen. Ini merupakan sinyal positif atas perkembangan pasar uang dan modal menghadapi pergerakan tahun berikutnya.

Di sisi lain, Bank Indonesia sepertinya melanjutkan kebijakan makroprudensial akomodatif, dengan senantiasa memperkuat sinergi dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas keuangan lainnya, untuk mendorong pemulihan kinerja industri keuangan dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan. Tetapi sejak tahun 2018 industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi dan pelemahan ini terus berlanjut di tahun 2019 dan berlanjut lagi di tahun 2020. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2020 total pendapatan industri asuransi jiwa turun sebesar 8,6 persen. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh.

Kami patut bersyukur bahwa di tengah pelemahan industri asuransi, pada tahun 2020 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 2,43 Trilyun. Sesuai arahan

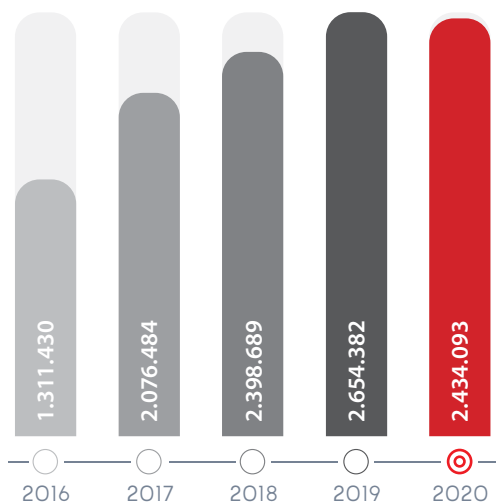
the rate in 2019, which was 2.59%. Besides affecting global and national economy, Covid-19 pandemic brought significant impact to overall performance of insurance industry.

There is a positive trend in business and it is predicted to keep improving, motivated by improvement in domestic and global economy. Financial market and capital market began to show promising performance, as shown in composite index movement. Indonesian capital market slightly turning positive, at the end of 2019, Indonesian Composite Index (IHSG) was optimistically opened at 6,299 level. In early 2020, it gradually down and reached at the lowest pessimistic level of 3.937 at closing date of March 24, 2020. It is suffered contraction of 37.5 percent. However at the ending of the year 2020 it was closed at 5,979 level. It means the Index experienced annual (year to date) increase of 5 percent. This is a positive indication of financial and capital market sentiment for the years to come.

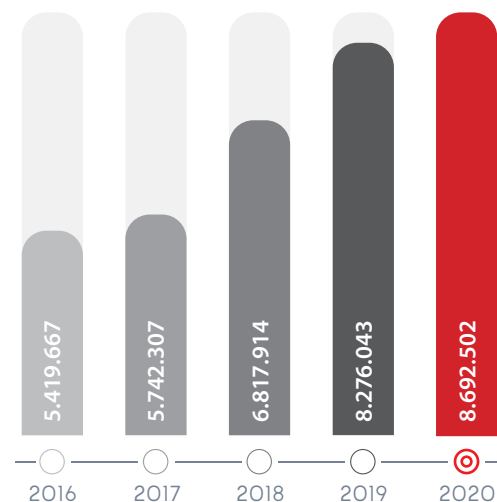
On the other hand, Bank Indonesia seemed to continue its accommodative macroprudential policy by keep strengthening synergy and coordination of policies with government and other financial authorities in order to promote financial industry performance recovery in supporting national economic recovery.

In the last few years, the growth of insurance in Indonesia showed a significant progress. However, from 2018 onward the growth of premiums income in insurance industry went down. This weakening trend continued in 2019 and 2020. According to data released by Indonesia's Life Insurance Association (AAJI), total income of life insurance industry in 2020 decreased 8.6 percent. Nevertheless, insurance industry in Indonesia remain optimistic that it will continue to grow.

We should be grateful, amidst the weakening of insurance industry, the Company has booked premium income for IDR 2.43 trillion in 2020. According to OJK direction, the



Pendapatan Premi *Premium Income*



Total Harta *Total Assets*

OJK, target perolehan premi di pertengahan tahun 2020 dilakukan penyesuaian untuk menyikapi kondisi sebagai dampak pandemi Covid-19. Penyokong terbesar perolehan premi adalah asuransi individu unitlink dan asuransi jiwa kumpulan. Dalam 4 tahun terakhir kontribusi premi terbesar masih diperoleh dari produk unitlink yang dipasarkan melalui keagenan 3i-networks.

Company made necessary adjustment on the target of premium achievement in 2020 to adapt to condition caused by Covid-19 pandemic. The highest support of premiums income came from individual unit linked insurance and group life insurance products. In the last 4 years, the highest contribution of premiums income comes from unit link products, which is marketed through 3i-networks agency.

Total kekayaan perseroan mencapai lebih dari Rp 8,69 triliun, terjadi kenaikan sebesar 5,02 persen dibandingkan Tahun 2019 sebesar Rp 8,27 triliun, dengan porsi investasi sebesar Rp 8,41 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 4,8 persen dibanding tahun 2019 sebesar Rp 8,03 triliun. Sedangkan harta produktif (*earning assets*) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar Rp 8,45 triliun atau 97,3 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan likuiditas dengan komposisi *earning assets* di kisaran 96-98 persen dari total kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga komitmennya kepada pemangku kepentingan dengan perbandingan harta atau investasi yang lebih besar terhadap total kewajiban (liabilitas) kepada pemegang polis atau cadangan teknis, yakni sebesar Rp 6,41 triliun, dan ditunjukkan adanya ekuitas sebesar Rp 1,83 triliun.

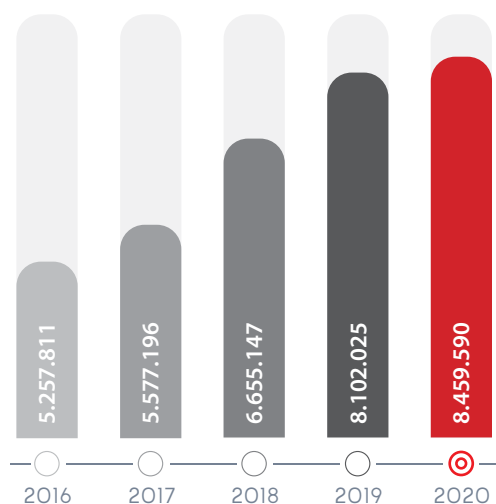
The Company's total assets reached to more than IDR 8.69 trillion, increased by 5.02 percent compare to 2019, which was IDR 8.27 trillion, while the investment was recorded at Rp 8.41 trillion, or increased 4.8 percent from 2019, which was IDR 8.03 trillion. The Company's earning assets consisting of investments and current assets, was IDR 8.45 trillion or 97.3 percent of total assets. It shows that the Company's consistency in preserving and improving its financial health and liquidity by maintaining earning assets composition at 96 – 98 percent of its total assets. It also shows that the Company always keeps its commitment to stakeholders by consistently maintain is higher portion of asset or investment than total liabilities to policy holders or technical reserves at IDR 6.41 trillion, as shown by equity of IDR 1.83 trillion.

Selama tahun 2020 di tengah kondisi pasar yang kurang stabil dan perekonomian yang kontraksi, Perusahaan mencatat pendapatan investasi mencapai Rp 369,81 milyar hasil ini lebih rendah dibanding tahun 2019 sebesar Rp 420,22 milyar.

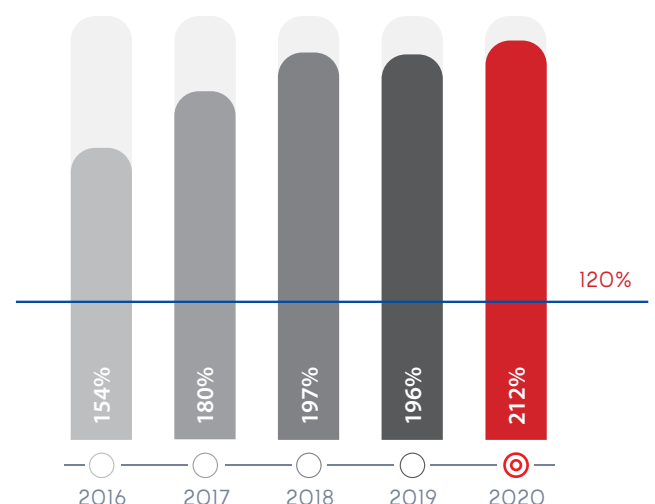
Amidst unstable market condition and economic contraction in 2020, the Company gained investment income of IDR 369.81 billion, it is lower than 2019, which was IDR 420.22 billion.

Tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) atau yang dikenal juga dengan sebutan RBC adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Akhir tahun 2020, pencapaian tingkat solvabilitas adalah 212 persen. Ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (*solvent*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen.

Solvability level to Risk Based Capital Minimum (RBC) is an important factor for measuring company's financial performance; thus, it needs to be maintained within safe threshold to support company's growth. At the end of 2020, solvability level is 212 percent. It means the Company was in perfect health (solvent) condition since it exceeded the minimum requirement level of 120 percent.



Harta Produktif *Earning Assets*



Solvabilitas *Solvability*

Pada tahun 2020 jumlah aparat marketing mencapai 49.642 yang merupakan agen berlisensi. Jumlah agen ini meningkat signifikan sejak tahun 2018 yang merupakan hasil dari penerapan strategi perusahaan yang berkelanjutan dalam pola perekrutan, khususnya perekrutan melalui keagenan 3i-networks. Jumlah agen yang kami miliki merupakan potensi untuk meningkatkan penjualan, yang didukung oleh 56 kantor pemasaran individu dan kantor pemasaran korporasi, serta 35 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi unit Retail Insurance untuk penjualan langsung (*direct selling*), baik pengiriman melalui pos atau teknologi komunikasi. Selama tahun 2020 dalam kondisi terdampak pandemi Covid-19, keagenan individu 3i-Networks masih terus memberikan kontribusi positif dan terbesar terhadap pertumbuhan premi. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif agar tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan sebagai dampak pandemi Covid-19. Perusahaan akan mengembangkan suatu pola pemasaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan premi.

Untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen. Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi / broker asuransi, penjualan langsung serta rekrutmen keagenan 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru yang telah dibuktikan keberhasilannya selama dua tahun terakhir. Perusahaan melakukan inovasi komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menyikapi kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Tingkat literasi keuangan masyarakat semakin meningkat berkat sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi berunsur investasi (PAYDI – produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi), asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Upaya-upaya literasi juga dilakukan melalui manfaat teknologi informasi dan kerja sama pemasaran dengan pengembang FinTech.

Industri dunia teknologi informasi (TI) sangat cepat, Perusahaan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Trend teknologi di tahun 2021 maupun

In 2020, the number of sales manpower, which consists of licensed agents, was 49,642 agents. The number increased significantly since 2018 as a result of implementation of Company's sustainable strategy in recruitment scheme, particularly recruitment through 3i-networks agency. Our agents reflect our potentials for sales increase, who supported by 56 independent and corporate marketing offices, as well as 35 customer service offices, known as L@NCAR offices. The Company also sales its products through unit distribution channel retail insurance for direct selling, which includes delivery through mail service or communication technology. Throughout 2020 in the condition affected by Covid-19, individual agency of 3i-networks was still able to deliver not only positive but also the largest contribution to premiums income. Company has implemented strategic plan to improve significant growth of premiums and to make innovative progress for keeping the growth amidst challenging economic situation caused by Covid-19 pandemic. The Company will develop more innovative sales strategy to improve premiums income growth.

In order to keep improving hearty and high quality customer services that provides the best and responsive services, the Company keeps developing its marketing distribution as a realization of shareholders' and management's direction and expectations. The Company continues to improve collaboration with banking, financing institutions, insurance supporting companies/insurance broker companies, direct selling, and 3i-networks agency-recruitment channel, to strengthen the sales force who have broad network and agent recruitment ability. These efforts have been proven effective in the last couple of years. In addition, the Company made innovation in communication by using information technology in compliance with health protocols.

Financial literacy of the community has improved as a result of campaign promoted by regulator and industry. Individuals now have better understanding in the importance of the existence of financial services and the needs for self-protection. Company will always seek to provide products that meet the needs of individuals, namely: investment-insurance (PAYDI – insurance products related to investment), health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, and whole-life insurance, as well as group insurance, such as mortgage loan insurance, insurance for employee benefits, and health insurance and pension fund through DPLK. Literacy campaign is also promoted through information technology and marketing collaboration with FinTech developers.

The Company consistently keep up with the rapid growth of Information Technology (IT) by utilizing the latest development and innovation of technology. The trend of technology trend in 2021 and the following

tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (*artificial intelegent*), *Internet of things Digital Transformation* (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis fintech (*financial technology*).

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara *online*. Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2020 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Rintisan telah dimulai dalam penjualan produk individu melalui keagenan 3i-networks dan retail insurance akan terus ditingkatkan, dan juga penjualan daring (*online*).

Pusat data (*data center*) dan pusat penanggulangan bencana (*Disaster Recovery Center - DRC*) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, telah dibangun sejak tahun 2017. Ini merupakan kelengkapan perusahaan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko serta untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – *new core system* bilamana terjadi suatu bencana (*disaster*) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi *disaster*, perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Selama tahun 2020, perkembangan dan kesiapan *data center* serta DRC terus senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan. Pada saat laporan ini dibuat kami tetap menjalankan dan mengantisipasi BCP (*Business Continuity Plan*) sebagai dampak dari pandemi Covid-19, di antaranya melalui sistem penyebaran kerja serta bekerja dari rumah (*work from home - WFH*) dengan tetap mempertahankan dan mengedepankan pelayanan.

Kami turut prihatin dengan pandemi Covid-19. Perseroan terus mengantisipasi dan menjalani perubahan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik yang tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan. Termasuk tantangan yang kami hadapi adalah menjalankan usaha di tengah pandemi Covid-19.

Dalam menyikapi untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19, Perusahaan telah membentuk Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah berusaha dengan upaya terbaiknya meredam penyebaran pandemic Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh

years requires readiness in dealing with era of artificial intelligent and Internet of things Digital Transformation (DX), particularly in financial institutions and banking industry, such as utilization of financial technology-based application.

Technology development plays a very important role in supporting the Company's business consistently and in improving services to customers. Today's technology development is more advanced and offering effectiveness and efficiency. CAR investment in the latest technology is focused on improving services to customers and improving services through online method. The Company decided to choose and utilize technology innovation that brings benefit to many; make substantive investment in new technology. During 2020, the Company continuously developed a number of IT projects to support effective and efficient IT landscape. This has started from selling of individual insurance product through 3i-networks agency and retail insurance which will be improved continuously, as well as online selling.

Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) in Jatiluhur, West Java, was established in 2017. This Company's asset is a part of risk management and office management automation support, as well as in implementation of new core system, that is an anticipation effort when disaster strike and pose significant impact to Company's sustainability. Having such functional protection asset, when disaster hits, Company is expected to continue operating and servicing its customers. During 2020, readiness and every progress of data center and DRC were closely monitored in order to ensure that they will be ready whenever needed. In response to Covid-19 pandemic impacts, at the time of composing this report, we keep implementing and anticipating BCP (Business Continuity Plan), such as work distribution system and work from home (WFH) method, by maintaining and prioritizing service delivery.

We are also concern with the Covid-19 pandemic. The Company continue to anticipate and adapt to the changes as part of the challenges and opportunities to perform better and to comply with laws and regulations in insurance by giving positive contribution to stakeholders. Our challenges is include operating the business in the midst of Covid-19 pandemic.

In respond to slowing down the spread of Covid-19, the Company has formed The Covid-19 Pandemic Task Force Team. This team is led by the Board of Directors has given the best effort to subdue the spread of Covid-19 within Company's environment and local communities. Various efforts have been taken by this team, such as dissemination of health and safety

Tim dengan, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin dan juga seminar-seminar tentang kesehatan.

protocols information, distribution of vitamins, and health seminars.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2020 yang belum pulih sebagai dampak pandemi Covid-19, kami sepenuhnya mendapat dukungan Dewan Komisaris atas langkah-langkah dan kebijakan yang terbaik yang kami jalankan untuk Perseroan, khususnya pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dengan mematuhi protokol kesehatan.

In the midst of decelerated economy stricken by Covid-19 pandemic in 2020, the Board of Directors received full support from the Board of Commissioners for every measures and policies including the Company policies in complying with health protocol taken for the Company, particularly customers, employees, business partners, society, and all stakeholders.

Perusahaan optimis mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2021. Perusahaan akan tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat.

The Company is optimistic to be able to maintain good performance and in creating values for all stakeholders in 2021. Company will consistently implement agent recruitments and new innovations to improve Company's productivity.

Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Untuk itu sepenuhnya kami akan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan.

The Board of Directors is committed to implement CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, and Empowerment to Community. It is our belief that the overall vision, mission, and essential values are the solid foundation for all stakeholders and those who continue to stay with CAR. For this reason, we will comply with and implement health and safety protocols.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2020 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. Dan kami tetap berharap dan berdoa agar seluruh karyawan dan keluarganya tetap sehat dan terhindar dari pandemi Covid-19. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir.

In this occasion, Board of Directors would like to express gratefulness and highest appreciation to all parties, particularly to Policy Holders, Participants, Customers, Shareholders, Staffs and CAR Agents, and Work Partners, for their hard work unwavering cooperation and continuous collaboration that enable the Company to keep growing as it has achieved today. The health of employees and their families are always in our hearts and prayers. We always pray that they are prevented from Covid-19 threat. Hopefully the Covid-19 pandemic comes to end soon.

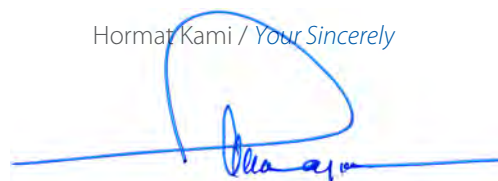
Mohon doa dan dukungannya untuk melangkah sukses di tahun 2021 serta tahun-tahun yang akan datang.

Your blessings and supports are always appreciated for us to reach success in 2021 and future years ahead.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Hormat Kami / Your Sincerely



Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director
April / April 2021

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

19 **Pemasaran**

Marketing

23 **Investasi**

Investment

27 **Sumber Daya Manusia**

Human Resources

31 **Pelayanan Pelanggan**

Customer Service

35 **Teknologi Informasi**

Information Technology

39 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

41 **Laporan Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance Report




ASURANSI PREVENSA PRO ULTIMATE



“Tidak perlu kuatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi Prevensia Pro Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan saya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AICentral Asia Raya terafiliasi dan diawasi oleh OJK




ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



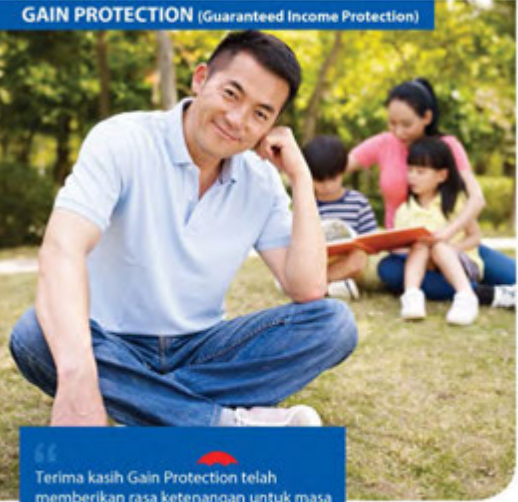
“Asuransi Whole Life Eksekutif persiapan efektif untuk perlindungan sekaligus simpanan keuangan saya kini dan nanti.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AICentral Asia Raya terafiliasi dan diawasi oleh OJK




GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)



“Terima kasih Gain Protection telah memberikan rasa ketenangan untuk masa depan keluarga saya yang lebih baik.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AICentral Asia Raya terafiliasi dan diawasi oleh OJK




ASURANSI CAR LEGACY



“Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AICentral Asia Raya terafiliasi dan diawasi oleh OJK

PEMASARAN

Marketing

Berdasarkan data yang dirilis oleh AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia), perkembangan industri asuransi di Indonesia ada tren peningkatan kinerja di kuartal IV Tahun 2020, yaitu peningkatan dalam Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Pembayaran Klaim dan Manfaat kepada nasabah. Peningkatan kinerja pada kuartal IV tahun 2020 didorong oleh membaiknya ekonomi makro, peningkatan kesadaran masyarakat akan perlunya perlindungan asuransi jiwa, mulai adanya sosialisasi vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah dan dampak terhadap strategi industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2020. Data perbandingan kuartal IV Tahun 2019 dan kuartal IV tahun 2020 masih menunjukkan sedikit perlambatan di total pendapatan premi akibat pandemi Covid-19, namun pelaku Industri optimis terhadap perkembangan industri asuransi jiwa.

Based on the data released by AAJI (Indonesian Life Insurance Association), there is an improvement in the performance of Indonesian insurance industry in the 4th quarter of 2020, namely increase in income, premium income, investment income as well as claims payment and benefits to customers. The improved performance in the fourth quarter of 2020 was driven by the positive development in macroeconomy, better public awareness in the importance of insurance protection, the socialization of Covid-19 vaccination by the government, and its impact on life insurance industry strategy throughout 2020. Comparative data between the 4th quarter of 2019 and 2020 still shows a brief slowdown in total premium income due to the Covid-19 pandemic, in spite of this situation the industry players remain optimistic about the development of the life insurance industry.

Seperti yang dialami oleh industri pada umumnya, pandemi Covid-19 turut berdampak pada industri asuransi jiwa, namun komitmen perusahaan kepada nasabah terus tetap dijalankan. Pembayaran total Klaim dan Manfaat mengalami peningkatan di kuartal IV Tahun 2020, jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peran industri asuransi jiwa dalam mensejahterakan bangsa.

As experienced by the industry in general, Covid-19 pandemic has also impacted life insurance industry, however, the company remain committed to customers. Payment of total Claims and Benefits has increased in the 4th quarter of 2020, compared to the previous quarter. This is in line with the role of the life insurance industry in advancing national welfare.

Beberapa poin penting yang mendorong kinerja positif industri asuransi jiwa di antaranya:

- **Kolaborasi dan Perkuat Kanal Distribusi.** Dalam memenuhi kebutuhan calon nasabah dalam membeli produk asuransi, selain menerapkan relaksasi pemasaran dan penjualan PAYDI, industri asuransi jiwa meningkatkan kolaborasi dengan pihak-pihak dalam ekosistem industri asuransi jiwa serta memperkuat kanal-kanal distribusi untuk menjangkau nasabah, salah satunya adalah bancassurance.
- **Berorientasi kepada nasabah.** Industri asuransi jiwa berusaha secara konsisten memenuhi kebutuhan masyarakat akan perlindungan asuransi, ditengah tantangan akibat pandemi Covid-19. Dari aspek produk, terdapat penurunan baik pada produk tradisional dan unit link. Persentase penurunan unit link tercatat lebih rendah dibandingkan produk tradisional.

The following are several important points that boost up the positive performance of life insurance industry:

- **Collaboration and Strengthening Distribution Channels.** In meeting the prospective customers in needs of insurance products, apart from implementing the relaxation of marketing and sales of Insurance Products Linked to Investment (PAYDI), life insurance industry is increasing collaboration with many parties within life insurance industry ecosystem and strengthening distribution channels to reach customers, one of which is bancassurance.
- **Customer-oriented.** In the midst of the challenges caused by the Covid-19 pandemic, life insurance industry strives to consistently meeting people's needs for insurance protection. There is a decrease in product aspect, both traditional and unit-linked products. The percentage of decrease in unit-linked is reportedly lower than traditional products.

Di tengah tren peningkatan kinerja pada industri asuransi jiwa di kuartal IV Tahun 2020 menurut AAJI jumlah agen berlisensi mengalami perlambatan sebesar 5,1 persen yaitu dari 639.740 agen di kuartal IV Tahun 2019 menjadi 607.380 agen di kuartal IV Tahun 2020. Namun, sepanjang tahun 2020 AAJI tetap konsisten mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk terus membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan para tenaga pemasarnya. Beberapa program AAJI terkait keagenan di tahun 2020 di antaranya adalah meningkatkan pelatihan dan sosialisasi untuk menghasilkan tenaga pemasar berkualitas yang mampu mendampingi nasabah dengan lebih baik lagi, serta mengembangkan aplikasi AAJI untuk ujian dan sertifikasi agen.

Whilst there is an improvement in the performance of life insurance industry in the 4th quarter of 2020, according to AAJI, there is a slowdown of 5.1 percent in the number of licensed agents, from 639,740 agents as of 4th quarter of 2019 to 607,380 agents as of 4th quarter of 2020. However, throughout 2020, AAJI has consistently encouraged life insurance companies to continue creating jobs and developing business opportunities of their sales force. Several programs provided by AAJI related to the agency in 2020 include improving training and socialization for highly qualified sales force who are able to better assist customers, as well as developing AAJI applications for agents' examination and certification.

Peran agen atau pemasar asuransi jiwa khususnya dalam memupuk perolehan premi telah memberikan sumbangsih bagi industri asuransi jiwa tetap bertahan

The roles of life insurance agents or marketers, particularly in accumulating premium income, have given a contribution to life insurance industry in



dalam ketahanan ekonomi nasional. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul. Dan itu sekali lagi perusahaan asuransi membuktikan dalam masa pandemi Covid-19.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, generasi millennial Indonesia (lahir tahun 1981-1996) mencapai 26 persen. Generasi ini merupakan kekuatan besar bagi industri asuransi baik sekarang maupun ke depan sebagai generasi yang didukung kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Di lain sisi masih rendahnya indeks literasi keuangan terhadap sebagian masyarakat Indonesia, maka industri asuransi perlu terus meningkat pemahaman literasi dan edukasi tentang asuransi bagi masyarakat, misalnya yang berfokus pada generasi millennial.

Pada awal tahun 2020 ketika pandemi Covid-19 belum masuk Indonesia, CAR telah mencanangkan tema "Ignite the Spirits, Energy, and Collaboration". Kami mempersiapkan dengan baik para agen, sarana dan prasarana untuk pencapaian target di tahun 2020. Tetapi apa daya tantangan yang kami hadapi lebih besar dari perkiraan telah menghadang sehingga kami harus melakukan rekalkulasi target. Hasil yang kami peroleh setelah melakukan rekalkulasi target adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp 2,43 trilyun. Terjadi penurunan sebesar 8,3 persen dibanding Rp 2,65 trilyun pada tahun 2019. Hasil pencapaian ini merupakan kontribusi dari seluruh jalur distribution yang dimiliki oleh CAR, yaitu: *Agency Individu, Corporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partner, dan Unit Usaha Syariah*. *Agency Individu 3i-networks* dengan produk unitlink masih sebagai penyumbang premi terbesar dalam perolehan premi bruto tahun 2019 dan 2020.

Dari seluruh kanal distribusi yang dimiliki oleh CAR, penerapan pola pemasaran yang dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Selain itu di tengah kondisi pandemic Covid-19, Perusahaan melakukan perubahan cara pemasaran produk dari pemasaran konvensional menjadi pemasaran

maintaining national economic resilience. In return, the best services are provided by insurance companies. The communities also get guaranteed protection against risks and losses that may arise, both life and financial casualty. Moreover, this was once again proven by insurance companies during the Covid-19 pandemic.

According to Central Agency of Statistics (BPS – Statistics Indonesia) which released a result of Population Census Year 2020, 26 percent of the population of Indonesia is millennial generation (was born in 1981-1996). The generation that is equipped with the advancement of technology and knowledge becomes the major force of insurance industry both in the present and future time. On the other hand, the financial literacy index for some people in Indonesia is still low, thereby insurance industry needs to continuously upgrade insurance literacy and education to the communities, notably millennial generation.

In early 2020, when Indonesia has not yet suffered from Covid-19 pandemic, CAR has set-up a theme of "Ignite the Spirits, Energy, and Collaboration". We have prepared the agents, facilities, and infrastructure well to achieve the target in 2020. However, the challenges we faced were bigger than expected, thus, we must recalculate the target. After conducting target recalculation, the Company has posted a gross premium contribution of IDR 2.43 trillion. This was lowered by 8.3 percent compared to IDR 2.65 trillion in 2019. This achievement is an accumulated of all CAR distribution channels, namely: Individual Agency, Corporate Marketing, Bancassurance, Retail Insurance, Business Partners, and Sharia Business Units. 3i-networks Individual Agency with unit-linked products is still the largest premium contributor to gross premium income of 2019 and 2020.

Although there is a various implementation of marketing scheme in all of CAR distribution channels, nonetheless all of them put service quality as the priority. In addition, during Covid-19 pandemic, the Company changed the way of marketing products from conventional marketing to electronic marketing,

secara elektronik, dimulai dari pemasaran produk unit link, selanjutnya akan menyusul untuk pemasaran produk lainnya. Dengan pemasaran secara elektronik, diharapkan memberikan fleksibilitas kepada agen dalam memasarkan dan kepada pemegang polis dalam mendapatkan atau menambahkan proteksi. Di sisi lain untuk menunjang perekrutan para agen, perusahaan senantiasa menyiapkan ruang ujian *online* di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran di tengah kondisi pandemi Covid-19, sesuai arahan regulator Perusahaan melakukan relaksasi untuk berbagai transaksi dan operasi di berbagai situasi yang memungkinkan kegiatan pemasaran dan pelayanan tetap jalan. Di antaranya adalah pemasaran produk secara digital atau elektronik tanpa tatap muka secara langsung, tetapi melalui audio dan video. Dengan demikian CAR tetap mempersiapkan produk-produk yang dapat dipasarkan dalam berbagai situasi di pasar dengan tetap menjaga pelayanan berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan tetap diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Kepada kelompok sosial masyarakat dilakukan literasi dan edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya berasuransi.

Dalam masa pandemi Covid-19, mengubah cara kami dalam pemasaran, memberikan informasi, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Hampir seluruh acara dilakukan secara virtual sebagai bentuk mendukung penerapan protokol kesehatan. Selama tahun 2020 Perusahaan telah menyelenggarakan, antara lain: ujian sertifikasi keagenan AAJL secara mobile dan virtual (*mobile exam*), manfaat tambahan terkait Covid-19, webinar 'CAR Menyapa' dengan tema "SEMAKIN BAIK BERASURANSI DI ERA NORMAL BARU", siaran langsung (*live*) melalui kanal media video, dan berbagai acara virtual lainnya.

Untuk memotivasi pencapaian target 2021 dengan harapan bahwa tahun 2021 lebih kuat, lebih perkasa, dan lebih baik dari tahun 2020, telah diluncurkan suatu tema marketing 2021 dengan tagar "*Stronger, Greater, Better*", dalam acara *Kick Off 2021* secara virtual yang dapat disaksikan oleh insan CAR di seantero negeri. Ini merupakan tantangan menghadapi perubahan global dan juga isu pandemi Covid-19, untuk itu perlu didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni. Dan juga telah dirancang suatu insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya, misalnya melalui kontes-kontes dan pemasaran secara digital yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Pendidikan dan pelatihan tenaga marketing akan berubah dalam bentuk tatatan baru pelatihan yakni memperkenalkan teknologi lebih jauh kepada agen, pelatihan penjualan dengan menggunakan media social, pelatihan kepada agen dengan menggunakan sarana elektronik dan digital. Di tahun 2021 untuk terus mencapai target perolehan premi adalah suatu keniscayaan. ■

starting with unit-linked product marketing, which will then be followed by the marketing of other products. With electronic marketing, it is expected to provide flexibility to agents in marketing and to policyholders in obtaining or adding protection. On the flip side, to support the agent recruitments, the company continuously prepares online exam programs in several marketing offices throughout Indonesia.

Dealing with marketing challenges and opportunities during Covid-19 pandemic, the Company has simplified the process of various transactions and operations in numerous situations in order to have marketing and service activities running smoothly. The product is now to be marketed digitally or electronically through audio and video without face-to-face contact. Accordingly, CAR continues to prepare products that can be marketed in diverse market situations while maintaining quality service to customers or improving services through information technology. To turn challenges into opportunities, training and education are provided sustainably. In line with current distribution channels, the sales force - as the Company's ambassador in marketing the products - are particularly required to have qualified knowledge both in finance and regulatory. Financial literacy and education are also provided for the community to increase public understanding of the importance of insurance protection.

There is a change in our way of marketing, providing information, and interacting with stakeholders during the Covid-19 pandemic. Almost all events are conducted virtually to support the implementation of health protocols. During 2020, the Company has conducted, among others: AAJL agency certification through mobile and virtual exam, additional benefits related to Covid-19, 'CAR Menyapa' (Greeting from CAR) webinar with the theme "IT IS BETTER TO HAVE AN INSURANCE IN THE NEW NORMAL ERA", live broadcast via video media channels, and various other virtual events.

*As a motivation to achieve 2021 target in a hope that CAR is stronger, greater, and better than 2020, a marketing theme for 2021 has been launched with the hashtag "*Stronger, Greater, Better*" in 2021 Kick-Off event held virtually and is accessible to CAR's employees across the country. Facing global economic changes and Covid-19 pandemic issues is a challenge that requires support from competent human resources and qualified IT systems. Moreover, an incentive to motivate sales force in improving productivity has been designed, for example through contests as well as digital marketing events that are challenging and more attractive than the previous year. Education and training for sales force will be changed into a new form, namely introducing advanced technology to agents, sales by utilizing social media training, as well as training for agents by using electronic and digital facilities. In 2021, continuing to achieve the target of premium earnings is an inevitability. ■*



INVESTASI

Investment

Seperti kami sampaikan dalam diskusi awal, perekonomian global pada tahun 2020 mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara di kawasan Uni Eropa. Ekonomi Amerika Serikat pada Triwulan-II dan III 2020 mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 9,0 persen dan 2,8 persen secara basis tahunan (Year on Year - YoY). Pada periode yang sama, negara-negara industri, kawasan Eropa - Jerman, Perancis, Inggris dan negara Eropa lainnya - mengalami kondisi yang sama, kontraksi ekonomi. Resesi ekonomi juga dialami negara-negara di kawasan Asia Tenggara - Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura.

As we have previously addressed in the initial discussion, the global economy was under enormous pressure in 2020 due to the Covid-19 pandemic which hit over 200 countries around the world. Nearly all countries fell into recession, including the United States, Japan, and European Union. The US economy in Quarter-II and III 2020 contracted by 9.0 percent and 2.8 percent Year on Year (YoY), respectively. In the same period, industrial countries comprised in Europe - Germany, France, UK, and other European countries – suffered from similar economic contraction as well. Economic recession also struck Southeast Asian countries - Malaysia, Thailand, the Philippines, and Singapore.

Demikian juga halnya ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,19 persen bahkan sempat terkoreksi ke tingkat 5,32 persen pada kuartal II tahun 2020. Penyebab utamanya adalah penurunan investasi atau penanaman modal dan konsumsi rumah tangga. Aktivitas perdagangan internasional mengalami penurunan drastis akibat penerapan *lockdown* di berbagai Negara, kemudian volatilitas nilai tukar Rupiah mengalami gejolak dan terjadi penurunan sampai 20,48 persen, yakni rupiah sempat menyentuh nilai tukar Rp 16.741/USD pada 2 April 2020. Adanya pembatasan mobilitas, menyebabkan kegiatan perekonomian dan daya beli masyarakat mengalami pelemahan karena hilangnya sebagian sumber penghasilan. Tingkat inflasi pada tahun 2019 pada 2,72 persen, di tahun 2020 turun menjadi 1,68 persen, sedangkan tingkat pengangguran di tahun 2019 adalah 5,3 persen, ada tahun 2020 naik menjadi 7,1 persen.

Correspondingly, Indonesia economy contracted by 2.19 percent and it went down even deeper to a 5.32 percent rate in quarter-II 2020. The main cause was a slump in investment or capital investment and household consumption. As international trade activities had plummeted due to lockdown enforcement in numerous countries, the Rupiah exchange rate fluctuated and depreciated by 20.48 percent, at which Rupiah once hit its lowest level of IDR 16.741/USD as per 2 April 2020. The existing mobility restriction resulted in a decline of economic activities and the public purchasing power associated with the loss of income sources. The inflation rate stood at 1.68 percent in 2020, lowered from 2.72 percent in 2019, while the employment rate stood at 7.1 percent in 2020, increased from 5.3 percent in 2019.

Pasar Modal Indonesia juga menghadapi masa turbulensi besar sebagai akibat berhentinya sebagian besar aktivitas perekonomian domestik dan dunia sehingga harga penutupan IHSG mengalami penurunan drastis 37,5 persen ke level 3.937 pada penutupan 24 Maret 2020 dari posisi 6.299 di akhir tahun 2019. Di sisi lain, adanya penanganan pandemi Covid-19 juga turut memacu pertumbuhan bisnis di sektor-sektor tertentu terutama sektor teknologi, logistik, telekomunikasi dan farmasi, hasilnya pada akhir tahun 2020 kinerja IHSG ditutup pada level 5.979, yang berarti terjadi penurunan 5 persen dibandingkan penutupan akhir tahun 2019. Di sisi lain, Kelesuan ekonomi menyebabkan banyak Perusahaan melakukan aksi restrukturisasi perjanjian obligasi (*bond covenants*), sektor perbankan memberikan program relaksasi pinjaman bagi nasabahnya. Imbal hasil obligasi Pemerintah seri acuan 10 tahun sempat mengalami kenaikan dari 7,06 persen menjadi 8,37 persen. Namun adanya intervensi Pemerintah dalam menjaga kestabilan Rupiah, keseriusan dalam penanganan pandemi Covid-19, pemberian stimulus fiskal dan moneter, dampaknya pada akhir tahun 2020 imbal hasil obligasi

The Indonesia Capital Market also witnessed severe turbulence as a result of the interruption of most activities in both domestic and global economies, recording a steep fall of 37.5 percent in the IDX Composite close value to 3,937 at the closing as per 24 March 2020, from 6,299 at the end of 2019. On the upside, the handling of Covid-19 pandemic contributed to spurring the business growth in certain sectors, mainly technology, logistics, telecommunication, and pharmacy, resulting in the IDX Composite performance being closed at 5,979 at the end of 2020, which indicated a decrease of 5 percent compared to the closing at the end of 2019. On the contrary, the economic slowdown has driven many companies to restructure bond covenants, and the banking sector to provide loan relief schemes for their customers. The yields of the government bonds with a 10 year tenor series increased from 7.06 percent to 8.37 percent. In fact, the Government intervention to maintain the Rupiah's stability, the earnest handling of Covid-19 pandemic, and the provision of fiscal and monetary stimulus had in turn given a positive impact on the bond yields which rebound to the level 5.9

akhirnya kembali ke level sekitar 5,9 persen.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil, pada tahun 2020, Perusahaan telah berhasil mencatatkan realisasi hasil investasi positif dengan imbal hasil secara keseluruhan sebesar 4,7 persen, melebihi penyesuaian target/sasaran investasi yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 3 persen, sedangkan pencapaian jumlah hasil investasi untuk tahun 2020 adalah Rp. 369,81 milyar.

Pencapaian kinerja investasi ini ditopang oleh ketepatan penyesuaian strategi investasi tahun 2020 oleh Komite Investasi, yakni Perusahaan telah menetapkan pemilihan sektor industri yang defensif serta meningkatkan porsi investasi berpendapatan tetap dan pasar uang untuk mengantisipasi volatilitas pasar dan kecukupan likuiditas Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan kajian pergerakan pasar investasi di masa mendatang. Diprediksi pada tahun 2021 berbagai negara di dunia berusaha meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui pemberian stimulus yang diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan konsumsi masyarakat. Walaupun terdapat ketidakpastian kondisi ekonomi, pemulihan mulai terlihat dari peningkatan harga komoditas dunia, meningkatnya aktivitas perdagangan internasional. Misalnya, Pemerintah Indonesia memberikan stimulus pajak bagi industri properti dan otomotif untuk mendorong konsumsi, dan stimulus pajak bagi karyawan dengan pendapatan tertentu untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Rendahnya suku bunga perbankan diharapkan mendorong masyarakat melakukan diversifikasi dengan berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian akan ada kontribusi positif di dalam Pasar Modal Indonesia. Sayangnya masih ada kekhawatiran akan peningkatan suku bunga *US Treasury* yang berpotensi menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar obligasi secara berkelanjutan. Menghadapi situasi demikian, Perusahaan akan tetap mengantisipasi pergolakan Pasar Modal dengan membuat strategi investasi yang *prudent* dan menerapkan pengambilan keputusan investasi berbasis risiko.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global yang mulai mengalami pemulihan, terlihat dari membaiknya Indeks PMI (*Purchasing Manager Index*), yang masuk dalam perencanaan untuk strategi investasi di tahun mendatang, Perusahaan tetap akan menjaga keseimbangan investasi dalam obligasi korporasi, obligasi Pemerintah, dan saham serta berfokus terhadap investasi yang memberikan pendapatan tetap. Dalam investasi saham, Perusahaan menetapkan dengan memilih sektor-sektor yang menopang aktivitas perekonomian, khususnya sektor konsumsi, perbankan, komoditas, dan infrastruktur. Dalam mengantisipasi penurunan suku bunga pasar uang, Perusahaan berencana melakukan pengalihan investasi secara bertahap dari instrumen investasi pasar uang ke instrumen obligasi yang bersifat likuid dan memiliki durasi pendek karena adanya potensi koreksi harga pasar obligasi.

Beberapa rencana strategis dan operasional investasi

percent at the end of 2020

In the facing of unstable economic condition in 2020, Company has successfully recorded positive investment realization with the total return of 4.7 percent, surpassing the investment target adjustment of 3 percent set for 2020, while the total investment yields attained for the year 2020 came to IDR 369.81 billion.

This investment performance achievement was supported by a precise investment strategy adjustment for 2020 by the Investment Committee, in which Company had decided to choose defensive industrial sectors and improve the portion of fixed-income investments and financial market in order to anticipate market volatility and maintain Company's liquidity coverage ratio.

Company has carried out a study on investment market movement in the future. It is predicted that in 2021 countries across the globe will attempt to improve public's trust by providing stimulus that will expectedly enhance productivity and public consumption. Despite uncertain economic condition, recovery starts to appear through the increase in global commodity prices and international trading activities. Take for instance, the Indonesia Government provides tax stimulus for property and automotive industries to boost consumption, and tax stimulus for employees of a specific income bracket to improve the public's purchasing power. By lowering banking interest rate, it is expected to encourage people to make diversification by investing in the capital market products. Thus, it would make a positive contribution to the Indonesia Capital Market. Unfortunately, there is still some concern about a possible increase of the US Treasury interest rate, which could potentially lead to a continuing decrease in the bond market prices. In such circumstances, Company will keep to anticipate the Capital Market volatility by devising a prudent investment strategy and applying a risk-based investment decision.

In line with global economic condition which starts to recover, shown by PMI (Purchasing Manager Index) improvement, as included in the investment strategy plan for the incoming year, the Company will keep maintaining a balanced investment in corporate bonds, Government bonds, and shares, and to focus on fixed-income investments. In shares investment, Company has decided to choose sectors that sustain economic activities, notably consumption, banking, commodity, and infrastructure sectors. In anticipating a decrease in the financial market interest rate, Company plans to conduct a gradual shift of investment from the financial market investment instruments to a more liquid and short-term bond investments, taking into account the potential corrections in the bond market prices.

The strategic and operational investment plans for

selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- perbaikan strategi investasi saham, dengan menerapkan *active sector rotation* dan *active trading management*;
- perbaikan manajemen risiko investasi melalui pemantauan indikator risiko kualitatif maupun kuantitatif secara aktif serta evaluasi mitigasi risiko;
- penyesuaian daftar *universe* saham dan obligasi serta daftar kerja sama dengan pihak ketiga setiap semester untuk memastikan adanya prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- evaluasi kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan dana investasi secara reguler;
- implementasi sistem manajemen investasi (*Investment Management System*) yang dapat membantu pemantauan aktivitas investasi melalui pelaporan investasi secara harian dan mengintegrasikan sistem pencatatan aktivitas investasi dengan sistem akuntansi;
- perbaikan struktur organisasi tim investasi dan pemisahan fungsi kerja yang jelas dalam pengelolaan investasi berdasarkan jenis investasi;
- perbaikan menetapkan *trading performance* target untuk tiap karyawan;
- memberikan pelatihan berkelanjutan untuk SDM investasi dalam bidang analisis dan manajemen investasi.

Dengan implementasi strategi dan rencana operasional investasi yang terarah dan peran aktif dari Komite Investasi, Perusahaan berkeyakinan mampu meningkatkan kinerja investasi guna meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepercayaan masyarakat dalam berasuransi juga turut meningkat. ■

2021 include as follows:

- *Improve shares investment strategy, by applying active sector rotation and active trading management;*
- *Improve investment risk management by actively monitoring both qualitative and quantitative risk indicators and evaluating risk mitigation;*
- *Adjust the list of universe shares and bonds and the list of cooperation with third parties every semester to ensure the application of precaution principle and good corporate governance;*
- *Evaluate cooperation with third parties in the investment fund management on a regular basis;*
- *Implement the Investment Management System to facilitate the investment monitoring activities through investment reporting on a daily basis and integrate the record of investment activities to the accounting system;*
- *Improve the investment team's organizational structure and make a clear classification of job functions in the investment management by type of investment;*
- *Improve the setting of trading performance target for each employee;*
- *Provide continuous training for the HR of investment in the field of investment analysis and management.*

With focused implementation of the investment operational strategy and plan, and the active role of the Investment Committee, we believe that we will manage to improve the investment performance in order to enhance Company's value that will raise the public's trust as the insured party. ■








CARLINK PRO



CARLink Pro dari CARLife Insurance memberikan Proteksi dan Investasi yang optimal.

CARLink Pro Mixed yang khusus dipasarkan melalui keagenan 3i-Networks*

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Tbk terafiliasi dan dimiliki oleh CAR





ASURANSI CARLINK PRO ULTIMATE





Proteksi dan Investasi yang tepat untuk Anda

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Asuransi Syariah dan Asuransi Syariah




ASURANSI BEASISWA ANANDA

Rencanakan dana pendidikan bagi anak sejak dini bersama CAR Life Insurance.

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Insurance and Finance (PAMFAS) Tbk





SIKAPI

SAHABAT
KAWAN
KESEKUTUPAN



ASURANSI CAR EKSEKUTIF



Asuransi CAR Eksekutif memberikan
Proteksi dan Investasi yang Optimal

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

PT Asuransi Raya Terdaftar dan Diawasi oleh OJK

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Tahun 2020 sumber daya manusia (SDM) CAR benar-benar memfokuskan misi Perusahaan "... memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat". Hal ini terkait dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia. Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas agar perusahaan tetap beroperasi dan agar masyarakat tidak terdampak lebih jauh akibat kesehatan dan keselamatan karyawan. Sistem jam kerja, waktu kerja dan hari kerja dilakukan pembagian sesuai protokol kesehatan. Perusahaan juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan kegiatan sosial, khususnya kepada masyarakat yang terdampak karena adanya pandemi Covid-19.

In 2020, Human Resources of CAR put a special focus on delivering the Company mission "... that provide positive contributions to the community and public". This is particularly due to the outbreak of Covid-19 pandemic throughout the world, including Indonesia. The Company considers the employees health and safety as a priority, so the Company can run its operations and give no adverse impact to the society caused by the employees health and safety issue. Working days and hours is arranged in line with health protocol. In addition to this, the Company also carried out social responsibility and social activities, particularly to communities that are impacted by Covid-19 pandemic.

Bersama unit kerja terkait yang diketuai Direksi, Perusahaan membentuk gugus tugas dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Karyawan selalu diingatkan untuk menjaga protokol kesehatan. Setiap hari selalu diberikan informasi mengenai protokol kesehatan dan setiap minggu mengadakan pertemuan secara *video conference* terhadap perkembangan pandemi Covid -19 yang terdampak kepada karyawan dan keluarganya. Dengan demikian masyarakat sekitar atau yang terdekat dengan karyawan tidak terdampak.

The Company and related working unit that is chaired by the Board of Directors has formed a task force to manage Covid-19 pandemic. The employees are consistently reminded to implement health protocol. There is daily announcement of health protocol information and weekly video conference meeting on Covid-19 pandemic development particularly for its impact on the employees and their families. As a result, the employee will not jeopardize his/her surrounding community.

Tempat kerja senantiasa dilakukan sanitasi, karyawan selalu diingatkan untuk menjaga kebersihan, pemberian vitamin, uji *anti body*, penjarakan dalam bekerja, pembagian hari kerja (*wfh – work from home*) diimplementasikan, *mentoring* kesehatan karyawan, pelaporan kepada otoritas terkait mengenai keadaan dan kondisi perusahaan dan karyawannya. Perusahaan melakukan upaya terbaik untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dan menghindari dampak lebih buruk dari pandemi Covid-19.

Sanitation of work place is performed regularly, the employees are consistently reminded to maintain hygiene, taking vitamin and anti body test, keeping a safe distance during working, work days arrangement (WFH – work from home), mentoring employees health, reporting to related authorities on the situation and condition of the Company and employees. The Company has given its best effort to care about the employee health and safety, and to avoid the severe impact of Covid-19 pandemic.

Pandemi Covid-19 merupakan *wake-up call* bagi dunia tentang pentingnya investasi dalam pengembangan kapasitas kesiapan dan tanggapan menghadapi pandemi. Penguatan sektor kesehatan nasional yang menjadi prioritas nasional Indonesia akan terus dilakukan dengan meningkatkan fasilitas kesehatan, dukungan untuk tenaga medis, serta penyediaan vaksin. Perusahaan merespon hal ini dengan penuh antusias dengan senantiasa menginformasikan pelaksanaan vaksinasi dan berpartisipasi dalam program vaksinasi gotong-royong.

Covid-19 pandemic is a wake-up call to the world on the importance of investing on the preparation and response capacity to face pandemic. The strengthening of national health sector which currently become Indonesia priority is consistently carried out by improving health facility, medical force support, and providing vaccination. The Company response this issue enthusiastically by consistently inform on the provision of vaccination and participated through gotong royong (mutual cooperation) vaccination program.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 67 tahun 2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi, dan Reasuransi Syariah mewajibkan perusahaan asuransi untuk menyelenggarakan program pengembangan

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67 year 2016 on Licensing and Institution of Insurance Companies, Shariah Insurance Companies, Reinsurance Companies and Shariah Reinsurance Companies requires insurance companies to conduct

kemampuan dan pengetahuan bagi pegawainya. Peraturan ini dapat mendorong setiap perusahaan untuk mengembangkan kualitas karyawannya. Perusahaan senantiasa menjalankan amanat ini dan terus mengembangkan SDM agar memenuhi standard yang diperlukan. Untuk itu saat pandemi datang, fokus perusahaan adalah kesehatan dan keselamatan karyawan, tetapi tanpa meninggalkan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap melemahnya kinerja berbagai sektor. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, terjadinya kontraksi 5,74 persen pada industri pengolahan nonmigas pada triwulan II-2020 yang disebabkan oleh wabah Covid-19. Sementara itu, di periode yang sama, perekonomian Indonesia tumbuh minus 5,32 persen secara tahunan (*year-on-year*). Namun demikian, Pemerintah optimistis, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan membaik hal ini karena pemerintah telah banyak mengeluarkan banyak stimulus kepada pelaku industri, termasuk sektor industri kecil menengah (IKM) untuk menggairahkan kembali kinerja mereka. Ini merupakan upaya strategis agar industri tetap berproduksi menggunakan SDMnya dan berdaya saing di tengah pandemi Covid-19, serta sebagai upaya mengurangi terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK). Di lain sisi aktivitas sektor industri harus sejalan dengan protokol kesehatan yang ketat. Dengan protokol kesehatan yang kami jalankan, Perusahaan masih bisa bertahan dengan tidak melakukan pengurangan pegawai karena kami masih berpegang dengan komitmen visi dan misi Perusahaan. Di tengah pandemi Covid-19, bahkan kami tetap melakukan aktivitas perekrutan untuk bidang-bidang yang memang sangat kami butuhkan, misalnya SDM untuk pemasaran, teknologi informasi, bidang teknik, dan lainnya.

Kami juga tetap melakukan program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan SDM. Pendidikan dan pelatihan secara *virtual* di bidang pemasaran di era teknologi menjadi penting. Bagi Perusahaan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM merupakan kunci kemajuan dan pengembangan perusahaan. Pengembangan SDM di CAR adalah komitmen berkelanjutan tanpa akhir. SDM yang unggul dan handal dalam pelayanan akan meningkatkan kemampuan daya saing dan peluang yang lebih besar bagi perkembangan Perusahaan, sehingga industri asuransi jiwa akan terus tumbuh. Pendidikan dan pelatihan merupakan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang profesional, untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Pelatihan secara digital dengan *e-learning*, pelatihan *soft skill* dan *leadership* akan menjadi modul yang cukup penting untuk terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi-generasi handal di masa datang dalam suksesi kepemimpinan di perusahaan

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang

capacity and knowledge development program for its employees. The regulation encourages every company to develop the quality of its employees. The Company consistently carry out this mandate and continuously develop its HR to comply with the required standard. Thus, when pandemic occurred, the Company's focus is on the health and safety of the employees without disengaging the improvement of human resources quality.

The impact of Covid-19 pandemic has weakened the performance of many sectors. According to Central Bureau of Statistics Indonesia, there was a 5.74 percent contraction in non-oil and gas industry in the 2nd quarter of 2020 due to Covid-19 pandemic. In the same period, Indonesia economy declined 5.32 percent year on year. Despite of this, the Government remain optimistic that the economy of Indonesia will rebound since several stimulus has been granted to industry players including Small Medium Industry in order to boost their performance. It is a strategic effort to keep the industry continue its production using its HR and to compete in the midst of Covid-19 pandemic, and as an effort to reduce workers retrenchment. On the other hand, the activities of industrial sector should comply strict health protocol. By carrying out health protocol, the Company is able to survive without having to reduce its workforce and at the same time keeping its commitment to the Company vision and mission. Amid Covid-19 pandemic, the Company can even perform a recruitment for selected areas, namely HR for marketing, information technology, engineering, and others.

The Company continue to carry out training, education, and HR development programs. Virtual education and training on marketing area in the era of technology become important. The Company considers education, training, and HR development is a key to the Company advancement and development. Developing HR in CAR is an on-going commitment. Having excellent and reliable HR in service will improve the competitiveness and bigger opportunity for the Company growth, as such life insurance industry will continuously grow. Education and training are performed in order to meet professional workforce need, both for present and future needs. Digital training such as e-learning, soft skill and leadership training become a significant module that need to be consistently upgraded in creating future reliable generation for leadership succession of the company.

Performance appraisal is the Company methodology to assess its HR performance. It is the assessment tool that is used as a measurement parameter, built in order to get a measurable overview. Balance Scorecard (BSC) application combined with other tools, including qualitative assessment, is a performance measurement tool that is in line with the strategy set

telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil kinerja keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

Peraturan Perusahaan sesuai amanat UU Ketenagakerjaan telah didorong untuk menjadi budaya dan iklim kerja di Perusahaan. Peraturan Perusahaan tersebut akan menyesuaikan dengan BAB IV, KETENAGAKERJAAN, Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja. CAR mengembangkan sistem informasi SDM yang didukung infrastruktur teknologi dan dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi terkait dengan ke karyawan, antara lain: *data base* karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, serta informasi hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga mudah diakses setiap saat oleh karyawan dimanapun karyawan berada. Selama pandemi Covid-19 tahun 2020 segala komunikasi sangat mengandalkan teknologi. Setiap bentuk pertemuan tatap muka secara fisik dihindari, tetapi melalui *virtual*. Perusahaan telah mengembangkan aplikasi internal terkait ke karyawan dengan menggunakan *mobile application*.

Perusahaan tetap melaksanakan program beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerjasama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian, dan sekaligus memberikan kesempatan magang sebagai tempat praktek kerja.

Menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan. Perusahaan akan terus bekerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya tinggi. SDM CAR setidaknya telah memenuhi peningkatan kualitas sesuai persyaratan dari Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan RI No 5/HK.04.00/VII/2019 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi terhadap Jabatan Bidang Manajemen SDM.

Di tahun 2021 dan tahun mendatang akan menjadi tantangan sekaligus harapan untuk dapat meningkatkan kualitas SDM sehingga setiap SDM CAR memenuhi standar kompetensi, dan juga dapat menciptakan suksesi yang bertelenta untuk menghadapi era digitalisasi. ■

by the Company. BSC that is developed by CAR is used to measure the performance of 4 (four) perspective, namely achievement in financial performance, customer service, internal business process as well as learning and growth. The assessment parameter become the basis for career development and employee promotion.

The Company regulation that is in accordance with Omnibus Law on Job Creation is promoted to be used as work culture and working climate in the Company. This Company regulation is written in alignment with CHAPTER IV on EMPLOYMENT, Law No. 11 on Job Creation (Omnibus Law). CAR has developed HR information system that is supported by technology infrastructure and is used to provide information on employment, namely employee data base, updating employee data, activities and movement, as well as information on employees' rights. This technology-based information can be easily accessed by employee from any location. All communication during Covid-19 pandemic of 2020 relied on technology. Meeting is held virtually instead of face-to-face meeting. The Company has developed employment-related internal application using mobile application.

The Company continuously provide scholarship program for insurance education program in collaboration with one of well-known universities specialized in insurance education, and at the same time provide internship opportunity.

In facing challenges and opportunities in the coming years, the development of employees through education and training will be specifically focused and segmented, by improving service orientation as one of the cultures that should be developed in the Company. The Company will continue to collaborate with professional agencies in developing qualified and high culture professional human resources. At least, HR of CAR has complied with the improvement of quality as required by Minister of Manpower Circular Letter No 5/HK.04.00/VII/2019 on the Application of Mandatory Certification Position Competencies on Human Resources Field.

The year of 2021 and the years to come are challenging yet hopeful years to improve HR quality so that every HR of CAR can comply with the required competency and to create successful talent in facing digitalization era. ■






CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN KECELAKAAN



“
Perindungan Terhadap Kecelakaan
Diri untuk Anda.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.






CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN PENYAKIT KRITIS



“
Saya merasa tenang telah memiliki
Perlindungan Penyakit Kritis dari
PT AJ Central Asia Raya.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.






PRIMA PROTECTION



“
Lebih tenang dengan adanya
perlindungan dari CAR Life Insurance.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.






ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE



“
Terima kasih Asuransi Central Executive
telah memberikan proteksi yang terbaik
bagi saya dan keluarga tercinta.”

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Suatu momentum nyata dalam meningkatkan pelayanan pelanggan di masa pandemi Covid-19 dalam menjalankan Misi *Customer Oriented* telah benar-benar dibuktikan kembali selama tahun 2020. Dampak pandemi Covid-19 telah memberikan dorongan nyata bagi Perusahaan bahwa *Customer Oriented* menjadi keharusan dalam menjaga keselamatan Pelanggan dengan meminimalkan risiko pandemi Covid-19. *Customer Oriented* yang kami maksud adalah dimulai dari kesehatan dan keselamatan karyawan, pengaturan sistem kerja, pengaturan jam pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

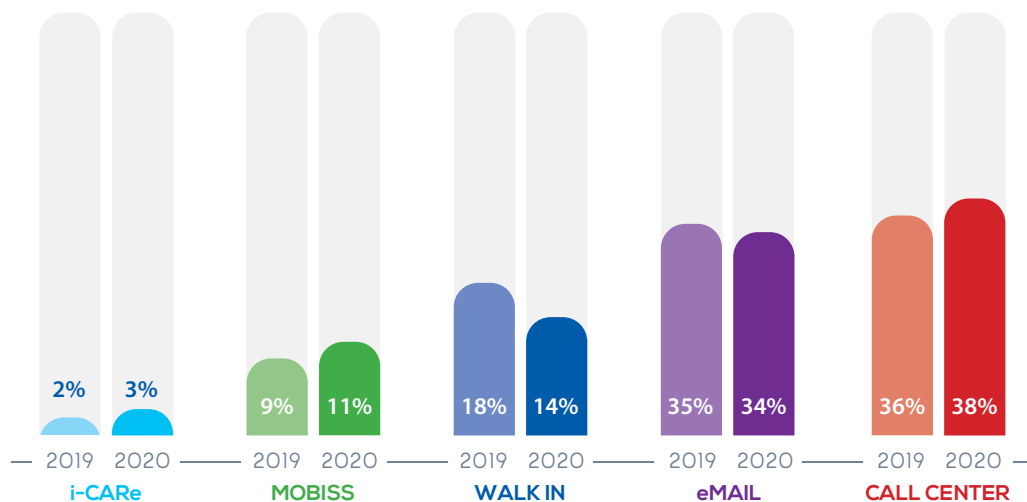
A momentum to improve customer service during Covid-19 pandemic for Customer Oriented Mission has again been proven in 2020. The impact of Covid-19 pandemic has driven the Company to consider that Customer Oriented is compulsory in order to maintain customer safety by minimizing the risk Covid-19. Customer Oriented that we meant here is the employee health and safety, managing work systems, re-arrangement of service hours by strictly implementing health protocols.

Dengan menerapkan pelayanan seperti di atas, PT AJ Central Asia Raya dapat mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)* yang sangat memuaskan sehingga nasabah dapat tetap mendapatkan layanan dan manfaat dari polis yang dimilikinya tanpa terganggu secara signifikan.

By implementing such services, PT AJ Central Asia Raya is able to maintain a highly satisfactory Service Level Agreement (SLA) thereby the customers still receive services and benefits from their policies without any material disruption.

Akses layanan nasabah 2020 masih didominasi melalui layanan *Call Center* dan layanan melalui *email*. Dari kedua grafik yang kami tampilkan terlihat selama masa pandemi Covid-19 telah terjadi penurunan 4 persen nasabah yang datang langsung ke kantor Layanan Nasabah CAR (L@NCAR), dan terjadi kenaikan dalam layanan-layanan *online*. Dan Perusahaan sudah menyiapkan dengan baik sistem dan infrastruktur pelayanan *online* ini.

In 2020, customer services are accessible mostly through Call Center services and email. According to two charts provided below, during the Covid-19 pandemic there has been a 4% decrease in direct visit of customers to CAR Customer Service (L@NCAR) office and an increase in online services. Thankfully, the company has already prepared these this online service system and infrastructure properly.



Grafik Pelayanan Online 2019-2020 *Chart of Online Service in 2019-2020*

Sepanjang 2020, secara konsisten L@NCAR melayani nasabah mulai dari pertanyaan seputar produk, Layanan operasional maupun keluhan pelanggan. Dengan semangat *We Do Care* setiap pertanyaan dan keluhan nasabah tersebut dapat diselesaikan dengan baik sehingga kepercayaan nasabah tetap terjaga. Setiap keluhan dan pertanyaan yang disampaikan nasabah kepada Perusahaan diselesaikan sesuai dengan standar waktu layanan yang

Throughout 2020, L@NCAR has consistently addressed customers queries regarding products, operational services and customer complaints. With the spirit of "We Do Care", every customers' queries and complaints can be resolved adequately thus endured customer trust. Complaints and queries submitted by customers to the Company are resolved in accordance with service time standards set by the

ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setiap interaksi dan keluhan pelanggan serta penyelesaiannya kami catat dan kami informasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pengaduan dari OJK juga kami tanggapi dengan cepat. Selama tahun 2020 tidak ada peristiwa signifikan dan luar biasa yang mempengaruhi pelayanan dan reputasi Perusahaan karena kami menilai bahwa keluhan pelanggan adalah masukan positif dengan mengedepankan penyelesaian secara *win-win solution*.

Di sisi lain Perusahaan bekerja sama dengan perusahaan reasuransi mitra kerja tetap menjaga seleksi risiko yang sesuai dengan keadaan dan dampak yang dapat ditimbulkan dari pandemi Covid-19; pemberian relaksasi perpanjangan waktu pembayaran piutang premi dan pemberian manfaat tambahan kepada tertanggung yang meninggal akibat pandemi Covid-19.

Perusahaan telah memiliki kualitas SDM yang baik sehingga berdampak positif kepada kinerja dan kemajuan Perusahaan, khususnya dalam pelayanan pelanggan, hal ini tidak terlepas dari prioritas perusahaan dalam pengembangan SDM dengan berorientasi pelayanan dan penguasaan teknologi. Sepanjang tahun 2020 menjadikan perusahaan mendapat tantangan pengalaman baru untuk tetap memberikan pelatihan yang berkesinambungan. Tatanan normal baru (*New Normal*) mendorong cara-cara pelatihan dengan memanfaatkan teknologi terkini dan secara daring (*online*).

Pelatihan daring ini dapat dimungkinkan dengan banyaknya aplikasi video conference untuk memberikan pelatihan secara luas bahkan kepada semua staff Layanan Nasabah diseluruh Indonesia tanpa mereka harus meninggalkan rumah ditengah situasi pandemic. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya tujuan yang ingin dicapai dari *training & development* ini adalah:

- meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan unit kerja;
- meningkatkan pengetahuan akan produk-produk Asuransi CAR;
- mengembangkan keterampilan SDM untuk mendukung pekerjaannya;
- mensosialisasikan pencegahan pandemi Covid-19 dan tata layanan normal baru.

Terkait dengan pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), Perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat dan di Kantor L@NCAR.

Sejalan dengan peningkatan pelayanan kepada nasabah, pengembangan fasilitas Layanan Nasabah Virtual akan menjadi perhatian penting dalam mengembangkan sistem layanan di era normal baru ini. Layanan nasabah virtual ini akan memperkaya dan menjadi fitur baru dalam aplikasi digital *i-CARe*, yang merupakan aplikasi pelayanan nasabah yang memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi polis, melakukan pengkinian data dan berkomunikasi secara *online* kepada pusat Layanan Nasabah (L@NCAR) PT AJ Central Asia Raya.

Financial Services Authority (OJK). We record every interaction and customer complaints and resolve them to Financial Services Authority (OJK). We also respond to complaints from OJK swiftly. During 2020 there were no significant and extraordinary events that affected the service and reputation of the Company since we considered customer complaints as positive input by promoting a win-win solution.

On the other hand, the Company collaborate cooperates with partner reinsurance companies while maintaining risk selection in accordance with the circumstances and impacts that may arise from Covid-19 pandemic; providing relaxation for extending the term of payment of premium receivables and providing additional benefits to the insured who died due to Covid-19.

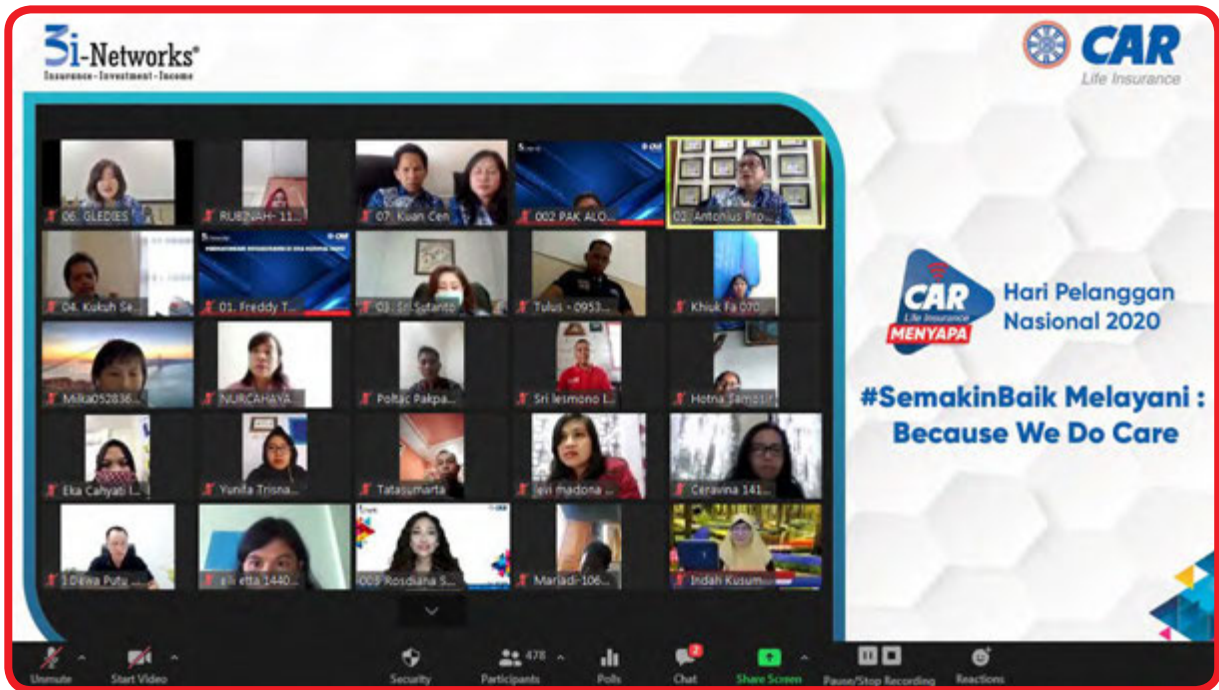
The Company currently supported by good quality of the Company human resources which has given a positive impact to the Company performance and progress, particularly in the area of customer service, this is closely related to the Company priority to develop service oriented and technology-savvy HR. Throughout 2020, the Company was faced with new challenge to keep providing continuous training. The New Normal has pushed the Company to conduct online training and by utilizing the latest technology.

Online training is held by using a number of video conferencing applications. These applications are used to provide extensive training to all Customer Service staff throughout Indonesia without having to leave home amid the pandemic situation. Similar to previous years, the goals of this training & development are to:

- *improve the quality of HR in accordance with the needs of the work unit;*
- *increase the knowledge on CAR Insurance products;*
- *develop HR skills to support their work;*
- *socialize the prevention of Covid-19 and service in new normal era.*

In regards to Anti Money Laundering and Counter Terrorism Funding (APU PPT) training, the Company consistently provides training to all employees at the Head Office and at the L@NCAR Office.

Meanwhile, to improve services to customers, the development of Virtual Customer Service facilities is considered as an important concern in enhancing service system in this new normal era. This virtual customer service will enrich and become a new feature in i-CARe digital application which is an user-friendly customer service application that enable the customers to get information about policy, to update data and to do an online communication with the Customer Service Center (L@NCAR) of PT AJ Central Asia Raya with ease.



Hal lain dalam pelayanan nasabah yang cepat dan efisien di era digital saat ini, Perusahaan akan terus memperkuat fungsi kantor L@NCAR dalam penanganan proses perubahan polis yang bersifat minor, di antaranya penyerahan kewenangan pencetakan endorsemen polis yang telah mendapat persetujuan Kantor Pusat.

Beberapa kebijakan strategis lainnya terkait layanan nasabah, di antaranya:

- Pemutakhiran sistem telepon untuk lebih memudahkan nasabah menghubungi *Call Center Officer*. Cara ini dapat mengurangi jumlah kegagalan nasabah berbicara dengan *Call Center Officer*;
- Memaksimalkan Layanan Nasabah melalui sistem *i-Care* dengan penambahan beberapa fitur virtual;
- Penerbitan polis-polis digital lebih luas untuk produk-produk yang akan dipasarkan.

Selama tahun 2020 di masa pandemi Covid19, dari sisi layanan klaim dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perusahaan telah membayarkan lebih dari 800 klaim kepada Nasabah yang mengalami musibah pandemi;
- Klaim Asuransi Kesehatan kumpulan mengalami penurunan baik transaksi maupun pembayaran klaim, sedangkan klaim jiwa terjadi penurunan transaksi tetapi terjadi kenaikan pembayaran dari segi manfaat uang pertanggungan;
- Meskipun terjadi kebijakan pemerintah untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar, proses klaim tetap dapat dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan TAT yang telah ditetapkan;
- Apabila terjadi kondisi pandemi Covid 19 yang terus berlanjut, dipersiapkan seluruh proses kerja akan dilakukan di luar kantor;
- Adanya pengembangan fitur kemudahan Nasabah untuk melakukan klaim melalui *Telemedicine*;
- Mendapatkan penggantian biaya santunan harian bagi penderita yang terdampak pandemi Covid-19. ■

Another fast and efficient customer service initiative in digital era of today is that the Company will continue to strengthen the function of the L@NCAR office in handling minor policy endorsement, including giving an authorization to print policy endorsements approved by the Head Office.

The Company has also set-up several other strategic policies related to customer service, namely:

- *Upgrading telephone system in order to ease the customers in contacting Call Center Officer. This method can reduce the number of customers' failed-attempts in reaching Call Center Officer.*
- *Maximizing Customer Service through the i-Care system by adding several virtual features;*
- *Issuance of wider digital policies for products to be marketed.*

In regards to claims services during Covid-19 pandemic in 2020, it can be concluded as follows:

- *The company has paid more than 800 claims to customers who suffered from the pandemic;*
- *There was a decrease in Group Health Insurance claims transactions and claim payments as well as in Life Insurance claims transactions, however there was an increase in payments of sum assured benefits.*
- *Despite government policy to implement large-scale social restrictions, the claim process can still be done and completed in accordance with the established TAT.*
- *All process to be carried out outside office has been prepared in case Covid-19 pandemic condition continues.*
- *Enhancing features to ease the customers in making claims through Telemedicine.*
- *Arranged daily compensation costs reimbursement for patients that are infected by Covid-19 pandemic. ■*



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perkembangan teknologi informasi tahun 2020 mendapatkan tempat yang sangat special dan adanya dampak pandemi Covid-19 sepertinya sudah menjadi keharusan bahwa setiap masyarakat wajib memahami teknologi informasi. Pandemi Covid-19 mendorong percepatan transformasi digital yang ada di masyarakat, tak terkecuali industri asuransi dan juga mendorong kebutuhan terhadap Transformasi Digital, yakni memungkinkan pelaku bisnis untuk memberikan peningkatan pengalaman pelanggan (*Customer Experience - CX*) dan karyawan menjadi lebih baik.

The development of information technology became a significant matter in 2020, particularly due to the impact of Covid-19 pandemic it is imperative for the society to understand information technology. Covid-19 pandemic has accelerated digital transformation in society including in insurance industry. Furthermore, it also raised the need of Digital Transformation that will enable business players in providing better Customer Experience – CS and employees.

Sepanjang tahun 2020 seluruh masyarakat dunia beradaptasi dengan keadaan normal baru (*new normal*) karena adanya pandemi Covid-19, yakni dengan melakukan digitalisasi sesuai dengan tren dan teknologi saat itu. Tak hanya dalam bersosialisasi tapi juga bagaimana berinteraksi satu dengan lainnya. Masyarakat beradaptasi dalam dunia teknologi, mulai dari proses bekerja, proses beraktivitas jarak jauh (secara virtual melalui jaringan digital). Masyarakat dan perusahaan teknologi terus didorong untuk berinovasi membuat teknologi-teknologi terkini.

Throughout 2020 the world has adapted to new normal due to Covid-19 pandemic that is by implementing digitalization relate to current trend and technology. Digitalization is also used not only in socializing but also in how to interact with one and another. The community has eagared to adjust with technology, starting from working process to remote activities process (carried out virtually through digital network). The community and technology companies continuously strive to innovate, creating latest technology.

Tren perkembangan teknologi selama tahun 2020 di antaranya adalah meningkatnya inovasi teknologi komputasi awan (*Cloud Related Technology*), Big data, teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Internet of Things* (IoT), teknologi koneksi 5G, pembelajaran mesin (*Machine Learning*).

The trend in technology development during 2020 are improving the innovation on Cloud Related Technology, Big Data, Artificial Intelligence, Internet of Things (IoT), 5G technology, and Machine Learning.

CAR akan terus melaju dengan pengembangan teknologi guna memberikan manfaat pelayanan kepada pelanggan sebagai prioritas utama perusahaan, terlebih di masa pandemi Covid-19. Perkembangan teknologi tentunya juga diiringi dengan peningkatan sistem keamanan dan standar prosedur terbaru serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan berkembangnya kebutuhan akan proses perbaikan yang berkelanjutan, perlu diimbangi dengan pertumbuhan sumber daya manusia yang mumpuni.

CAR will continuously keep up with technology development in order to bring its benefits to the customers as the Company main priority, particularly during Covid-19 pandemic. In addition to technology development, the Company also improves the security system and the latest standard of procedures as well as human resources quality. The growing needs for continuous improvement process should be balanced with the growth of qualified human resource.

Dampak pandemi Covid-19 selama tahun 2020 memberikan pengaruh yang besar, perusahaan ditantang untuk beradaptasi dengan cepat agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Solusi perubahan proses yang diadaptasi sedemikian rupa guna memaksimalkan penerapan teknologi jarak jauh dapat memberikan pengalaman pelanggan yang positif.

The significant impact of Covid-19 pandemic has challenged the Company in making swift adjustment in order to continuously provide the best service to the customers. The solution to change the process is applied in such a way to maximize the implementation of remote technology that will bring positive experience to the customers.

CAR Life Insurance beradaptasi dengan pandemi Covid-19 tetap dapat melayani pemangku kepentingan, para agen, tenaga pemasar, karyawan dan pelanggan melalui implementasi teknologi terkini selaras dengan standar kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknologi Informasi CAR dapat mendukung produktivitas karyawan bekerja dari rumah atau pun dari *remote area* selama masa pandemi Covid-19, secara efektif dan efisien. Penerapan

Adapting to Covid-19 pandemic, CAR Life Insurance continue to provide services to its stakeholders, agents, sales force, and customers through the latest implementation of technology according to the standard of Financial Services Authorities (OJK) policy. CAR information technology is managed to support the productivity of employees working from home or from remote area during Covid-19 pandemic effectively and

keamanan data dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan hal yang utama, melalui solusi VPN untuk para karyawan tetap dapat melayani pelanggan dengan aman dan nyaman. Selain itu, penambahan fitur – fitur terbaru pada aplikasi mobile diterapkan guna memenuhi kondisi selama pandemi dan kenyamanan para pengguna aplikasi. Salah satu di antaranya adalah para Agen atau tenaga pemasar tetap dapat melakukan proses penjualan produk asuransi melalui fitur tatap muka secara virtual. Hal yang menarik adalah pada saat bersamaan Agen dan calon pemegang polis dapat melakukan perekaman tatap muka virtual secara online.

Guna mendukung implementasi penjualan produk asuransi secara *online*, infrastruktur TI CAR Life Insurance memiliki *Data Center* yang didukung dengan proses *back up* dan *Data Center Recovery* (DRC) di kawasan Jatiluhur. CAR berusaha terus untuk berinvestasi secara substantif baik infrastruktur maupun SDM agar dapat mendukung perkembangan teknologi baru sesuai dengan perkembangan perusahaan.

Selama tahun 2020, sejalan dengan arah dan perkembangan perusahaan, TI CAR memaksimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi melalui implementasi inovasi terkini. Selama tahun 2020, TI CAR terus mengembangkan proyek-proyek yang telah dicanangkan dan dilakukan, sebagai strategi perusahaan untuk terus mendukung operasional pelayanan dan pemangku kepentingan, antara lain mengimplementasikan:

- Aplikasi *e-learning* terkait dengan proses relaksasi di unit kerja *Agency Control*;
- Aplikasi *DDS mobile* di unit kerja *Infrastructure & General Affair* (InGAF);
- Pengembangan di aplikasi *ePoS* untuk kanal *Bancassurance*;
- *Workflow Claim* (*Group Health*);
- Pengembangan aplikasi *e-benefit* (*Life*);
- Pengembangan produk baru, termasuk *Group Health* (SME);
- Sistem Reasuransi;
- Proyek *Silaras – OJK* di unit kerja Akuntansi;
- *Dashboard* dari unit kerja Pelayanan Pemegang Polis (PHS), Claim, FOC;
- *Dashboard* HRD;
- *Internal monitoring tools* di IT infrastruktur dan servis;
- Solusi VPN untuk *Work from home*;
- Proyek *remote office area* terdampak karena pandemi Covid-19;
- *Environment monitoring system & fire suppression* di pusat data;

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting, termasuk bagaimana mengatur kecukupan dan kehandalan sumber daya TI di era perkembangan teknologi digital saat ini. Dalam perjalanannya mencapai tujuan perusahaan, melalui SDM dan inovasi teknologi yang berkualitas, berorientasi kepada pelayanan yang terbaik, efektif, efisien dan berkelanjutan. Guna mendukung SDM yang berkelanjutan. CAR melakukan proyek kerja sama dengan pihak-pihak yang dapat menyediakan SDM yang kompeten, di antaranya lembaga pendidikan tinggi dan pemberian beasiswa.

efficiently. The implementation of data security in the Company operational activities become an important matter, VPN solution enables the employees to serve the customers securely and comfortably. Furthermore, additional features – new features in mobile application are also implemented to suit the condition during the pandemic and bring comfort to the application user. With these new features, the agents or sales force can sell insurance products through virtual meeting feature. In addition, the Agent and prospective policy holder can record their virtual meeting at the same time.

In order to support the implementation of online sales of insurance products, IT infrastructure of CAR Life Insurance has built a Data Centre that is supported with back up process and Data Center Recovery in Jatiluhur. CAR continue to make substantive investment both in infrastructure and Human Resources in order to support the development of new technology that is in line with the company development.

During 2020, in line with the company direction and development, IT of CAR has utilized the development of information technology extensively through the use of latest innovation. Throughout 2020, IT of CAR continue to develop projects that has been planned and conducted as part of the company strategy to continuously support service operations and stakeholders, by among others implementing:

- *E-learning application as part of relaxation process in Agency Control work unit;*
- *DDS mobile application in Infrastructure & General Affair (InGAF) work unit;*
- *ePos application for Bancassurance channel development;*
- *Workflow Claim (Group Health);*
- *E-benefit (life) application development;*
- *Development of new product including Group Health (SME);*
- *Reinsurance system;*
- *Silaras – OJK project in Accounting working unit;*
- *Dashboard from Policy Holder Service, Claim, FOC work unit;*
- *HRD Dashboard;*
- *Internal monitoring tools in IT infrastructure and service;*
- *VPN solution for work from home;*
- *Remote office area affected by Covid-19 pandemic project;*
- *Environment monitoring system and fire suppression in data center;*

Human resources is one of the important factors, including how to manage the adequacy and reliability of IT resources during current digital technology development era. In attempt to achieve company's goal, through HR and high quality of technology innovation, which has distinct, effective, efficient, and sustainable service orientation. In order to provide HR a continuous support, CAR has done collaboration project with parties providing competent HR, namely educations institutions and providing scholarship.

Proses otomatisasi adalah salah satu hasil inovasi pengembangan teknologi terhadap operasional perusahaan yang didukung oleh SDM yang handal. Proses otomatisasi operasional telah didukung oleh standar prosedur, baik dalam unit yang bersangkutan juga mencakup proses antar unit operasional. Penerapan teknologi otomatisasi proses operasional akan memberikan dampak yang sangat besar kepada pelayanan pelanggan, dan secara tidak langsung akan memberikan kontribusi kepada tenaga pemasar serta para pemangku kepentingan.

Di masa mendatang implementasi otomatisasi proses dikaitkan dengan kecerdasan buatan (AI) ataupun otomatisasi proses robotika (RPA) di area operasional perusahaan akan sangat berarti untuk kemajuan perusahaan. Sebagai contoh proses analisa claim dapat ditingkatkan dengan menerapkan pemanfaatan proses otomatisasi kecerdasan buatan tersebut. Dengan implementasi kecerdasan buatan dapat membantu melakukan analisis klaim di awal proses, sehingga hanya case claim tertentu yang memang perlu penanganan lebih lanjut dari seorang claim analyst. Selebihnya sesuai kriteria akan diproses melalui fitur kecerdasan buatan. Dengan sistem ini pelayanan klaim menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Secara keseluruhan dapat disebutkan sebagai proses 'Jet Claim'.

Tahun 2021 akan menjadi rangkaian kelanjutan *new-normal* setelah beradaptasi dengan pandemi Covid-19. Perubahan cara berbisnis, cara belajar, cara bekerja, cara beribadah, berinteraksi akan terus terbawa sebagai salah satu dampak positif pandemi Covid-19. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan inovasi dan percepatan transformasi digital sebagai momen untuk bangkit ke depan yang lebih baik. CAR akan tetap fokus untuk memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam mendapatkan pelayanan yang lebih baik, lebih cepat dan lebih memenuhi harapan. Keberlangsungan sumber daya TI yang handal merupakan salah satu tantangan lainnya di tahun-tahun mendatang. Perusahaan menyiapkan suatu strategi yang dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional IT, salah satunya adalah peningkatan pengetahuan dan keahlian bagi SDM CAR yang ada saat ini maupun yang akan bergabung dengan CAR.

Menghadapi dampak pandemi Covid-19, CAR akan terus melakukan inovasi sesuai perkembangan perusahaan sehingga pelayanan terhadap pelanggan tetap menjadi fokus utama. Selain pengembangan fitur dari implementasi aplikasi yang sudah ada baik versi web atau pun versi mobile seperti *e-Mobiss*, *e-PoS*, *I-CARe*, *e-Benefit*. CAR juga akan mengembangkan aplikasi kanal Korporasi seperti *e-Prevencia*. Dari sisi pelayanan pelanggan *Customer Service* akan disiapkan inovasi atau fitur untuk pemesanan pelayanan secara *online*, alih-alih pelanggan tidak harus datang ke kantor pelayanan, tapi cukup melakukan pendaftaran untuk dapat terlayani secara virtual. Berikutnya untuk mengakomodasi tantangan, harapan dan kepuasan pelayanan pelanggan, secara berkala TI tetap melakukan pengecekan, *monitoring* terkait *capacity planning*, pembaharuan jaringan dan perangkat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan. ■

One of the innovation results in technology development of the company operations supported by reliable personnels is automated process. Automated process in operations is supported by standard of procedures in respective unit and in intra-company operational unit process. The implementation of automated technology in the operational process will give a significant impact to the service given to customers, and will indirectly give contribution to the sales agent and stakeholders.

In the future, the implementation of automation process will be linked to Artificial Intelligence or Robotical Process Automation in the operational area of the company that is significant to the company growth. As an example, claim analysis process can be improved by utilizing artificial intelligence automated process. Artificial Intelligence can do claim analysis at the beginning of the process, leaving only certain claim requiring further analysis from claim analyst. Claims that met the criteria will be processed through artificial intelligence feature. This system will make claim service faster, more effective and efficient. Overall, the entire process is called 'Jet Claim' process.

Year of 2021 will become a continuation of new normal after adjusting with Covid-19 pandemic. Changes in a way of doing business, study, work, perform religious service, interact will continue as one of positive impact of Covid-19 pandemic. The Company is required to conduct innovation and acceleration of digital transformation as a momentum to perform better in the future. CAR will continue to focus in providing convenience to the customers in getting better, faster, and meeting the expectation service. The sustainability of IT reliable resources become one of the challenges in the coming years. The Company has prepared strategies that can cater the need of IT professionals, by improving the knowledge and expertise of the existing CAR personnel or who will join CAR in the future.

*In facing the impact of Covid-19 pandemic, CAR will continuously make an innovation in line with the development of the company, as such service to the customers remain a main focus. Aside from developing features of the existing web or mobile version of implemented application such as *e-Mobiss*, *e-PoS*, *I-CARe*, *e-Benefit*, CAR is also developing Corporate channel application such as *e-Prevencia*. Meanwhile, on customer service side, innovation or feature for online service request for Customer Service is being prepared, this way the customer does not need to come to service center, they simply need to register in order to be served virtually. Next, to accommodate the challenge, expectation, and satisfaction in serving the customers, IT will periodically check and monitor the capacity planning, as well as updating the network and devices in line with the needs and development.* ■



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2020 dan menghadapi pandemi Covid-19, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat". Ini merupakan *moment of truth* bagi Perusahaan.

In 2020 and dealing with Covid-19 pandemic condition, the Company remains committed to carry out its social responsibility by contributing positively to community and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to community and society". This is the moment of truth for the Company.

Dari tahun ke tahun kami senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana alam atau bencana lain. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan dan beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi

Over the years we have consistently increased our social responsibility to communities and societies while striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Charity. Charity in CAR, we call it CAR Peduli, is a regular program given during a natural disaster or other disaster. Fundraising involves company's employees to participate in order to help others. The company's social aid is conducted on the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social aid also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance/financial literacy and education so they can be more familiar with the world of insurance and finance.

Education Funds Grant and Scholarship. Educational grant or scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. By this program it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and well-structured work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with on the job training for their students to gain knowledge and work experience.

Community Care is a form of employee involvement in social activities so that employees will always be close to surrounding community. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can



dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

be wiser in dealing with financial matters.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan atau beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education or scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds disbursed, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order to make those charities and their activities achieve the right target, we always engage non-profit organizations.

Selama tahun 2020 Perusahaan konsisten melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi secara di berbagai kota yang diselenggarakan secara virtual. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi terkini.

During the year 2020, the Company has consistently conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities through virtual. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and also to be improved of its activities by using advance technology.

Pandemi Covid-19 yang melanda tahun pada akhir 2019 dan berlanjut di tahun 2020, hal menjadi perhatian perusahaan kepada masyarakat yang terdampak. CAR telah menerapkan langkah pencegahan penularan pandemi Covid-19 kepada masyarakat maupun karyawan dengan mengurangi jam kerja atau hari kerja, mengatur jarak fisik dan sosial, bekerja dari rumah (*work from home*), maupun memberikan bantuan sosial untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak.

Covid-19 pandemic at the end of 2019 and continuing in 2020, has become Company's attention to those who are affected. CAR have implemented several effort to community and employees to curb the contagion, by reducing both work hour and work day, implementing physical and social distancing, exercising work from home, as well as providing basic food charity to reduce the burden on affected community.

Dalam menyikapi untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 sebagai bagian tanggung jawab sosial perusahaan, tahun 2020 Perusahaan membentuk Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19. Tim yang dipimpin oleh Direksi telah berusaha dengan upaya terbaiknya meredam penyebaran pandemic Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim dengan, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin, pelaksanaan tes reguler dan juga seminar-seminar tentang kesehatan. ■

In respond to slow down the spread of Covid-19 and as a part of corporate social responsibility, in 2020 the Company has formed Task Force to handle the spreading of Covid-19. This team that is led by the Board of Directors has given the best effort to stop the spread of Covid-19 within Company's environment and surrounding communities. Various efforts have been taken by this team, such as dissemination of health and safety protocols information, distribution of vitamins, conducting regular test, and health seminars. ■

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan;
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's organisation structure and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2020, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular

kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Fungsi kepatuhan diketuai oleh Direktur Utama sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp 100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 212 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru' yakni 281,65 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 316 persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 149 persen dan likuiditas asuransi syariah gabungan sebesar 319 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – *suspicious transaction*) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkoordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about the Company comprehensively and timely manner.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Compliance, Know Your Customer Principle, as Well as Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT)

The compliance function is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Compliance and Risk Management. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR 100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 212 percent for conventional life insurance; while sharia unit, solvency rate for tabarru' fund of 281,65 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 316 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 149 percent and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 319 percent. These ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a sound condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia.

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah memiliki risiko rendah dan rendah-sedang. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Rencana Strategis Perusahaan

Pada tahun 2020 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2020, Laporan Keberlanjutan tahun 2020, serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021. Laporan-laporan tersebut telah dibahas bersama dan disetujui oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2020 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority. This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed these following risks: organization, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, as well as in capital aspect which include funding capability and additional funding capability. Overall, the Company's total risk is low and medium-low risk. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program in order to attain even lower risk level. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

The Company's Strategic Plan

In 2020 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year, 2020 Business Plan Realization Report, 2020 Sustainability Report, as well as 2021 Financial Sustainable Action Plan Report. These reports have been discussed and approved by Board of Commissioner and then submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" pada tanggal 5 Agustus 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" on August 5, 2020 virtually.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" pada tanggal 5 Agustus 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" on August 5, 2020 virtually.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Phiong Phillipus D.

Komisaris
Commissioner

Bapak Phiong Phillipus juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensionsama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan Senior Executive Salim Group. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Mr. Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensionsama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" pada tanggal 5 Agustus 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" on August 5, 2020 virtually.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" pada tanggal 5 Agustus 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Pandemic Covid 19: Lesson Learned and Moving Forward" on August 5, 2020 virtually.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI & MANAJEMEN

Board of Directors



Freddy Thamrin

Direktur Utama / Direktur Kepatuhan
President Director / Compliance Director

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi, Ketua Komite Pengembangan Produk dan Ketua Komite Manajemen Risiko.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, the Chairman of Product Development Committee and the Chairman of Risk Management Committee.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "*Risk Management Seminar preparing for the New Normal*" yang diselenggarakan oleh ISEA dan Widya Dharma Artha pada tanggal 24 Juni 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training program, workshops and seminars, including "Risk Management Seminar preparing for the New Normal", organized by ISEA dan Widya Dharma Artha on June 24, 2020 virtually.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi, Anggota Komite Pengembangan Produk dan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, a Member of Product Development Committee and a Member of Risk Management Committee.

Pada awal tahun 2020, sebelum pandemi Covid-19 menyebar ke Indonesia, beliau menghadiri "*Global Investment Forum - Investing for a Better Future*" yang diselenggarakan oleh Aberdeen Standard Investment pada tanggal 6 Februari 2020 di London, Inggris.

In early 2020, before Covid-19 pandemic spreaded into Indonesia, he attended "Global Investment Forum - Investing for a Better Future" organized by Aberdeen Standard Investment on February 6, 2020 in London, United Kingdom.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Jos Chandra Irawan

Direktur
Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Bapak Jos Chandra Irawan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar *Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA*. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Jos Chandra has a Bachelor Degree in Economy, University of Nommensen, Medan, Indonesia, Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. He is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "*Industri Asuransi Jiwa Melalui Digital Dalam Era New Normal*" yang diselenggarakan oleh AAJI pada tanggal 15 Juni 2020 secara virtual.

In 2020, he participated in training program, workshops and seminars, including "Industri Asuransi Jiwa Melalui Digital Dalam Era New Normal", organized by AAJI on June 15, 2020 virtually.

Bapak Jos Chandra Irawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Jos Chandra Irawan has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Direktur Teknik
Technical Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2020, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "*Inovasi Operasional Perusahaan Asuransi dan Penyakit Kardiovaskuler di Era Pandemi Covid-9*" yang diselenggarakan oleh LOMA pada tanggal 16 Juli 2020 secara virtual.

In 2020, she participated in training program, workshops and seminars, including "Inovasi Operasional Perusahaan Asuransi dan Penyakit Kardiovaskuler di Era Pandemi Covid-9", organized by LOMA on July 16, 2020 virtually.

Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

51 **Unit Usaha Syariah**

Sharia Business

53 **Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR**

CAR Pension Fund of Financial Institution




ASURANSI CAR WAKAF SAKINAH



Berlomba dalam berbuat kebaikan (*Fastabiqul Khairat*)

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya berbadan dan diawasi oleh OJK




ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



Persiapan DANA HAJI Menuju ke Tanah Suci

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya berbadan dan diawasi oleh OJK




UNIT LINK SYARIAH CARLisya



Tujuan Tercapai Masa Depan Aman

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya berbadan dan diawasi oleh OJK




BEASISWA SYARIAH



Tentram Hati Bagi si Buah Hati

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT A Central Asia Raya berbadan dan diawasi oleh OJK

UNIT USAHA SYARIAH

Sharia Business

Unit Usaha Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007, dengan modal kerja awal Rp 10 milyar. Tujuan pendirian unit syariah adalah ikut memajukan perekonomian dalam sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Berkembangnya ekonomi syariah pada awal pendirian, khususnya perbankan dan asuransi syariah, mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah.

The Sharia Business Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007, with an initial capital of IDR 10 billion. The purpose of establishing sharia unit is to promote the economy in sharia financial sector, particularly sharia life insurance. The development of sharia economy at the beginning of establishment, particularly sharia banking and insurance, encouraged the Company to contribute in advancing the sharia financial sector.

Pada tahun 2020, Unit Usaha Syariah mencatat solvabilitas dana 'tabarru' yakni 281,65 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi *quard*. Selain itu, likuiditas gabungan sebesar 319 persen. Unit Usaha Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Usaha Syariah telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan dalam menghadapi *spin-off* tahun 2024.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 31 Maret 2021 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang intinya pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukannya Perusahaan, di antaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Dalam kegiatan dan usahat syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (ketua)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (anggota) ■

In 2020, Sharia Unit Business recorded solvency rate for tabarru' fund of 281,65 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for composite funds of sharia insurance stand at 319 percent. In 2020, Sharia Business Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future to encounter spin-off in 2024.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, March 31st, 2021 the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted to Financial Services Authority (OJK) regarding Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sales, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with IT application; and having a sharia-based agency license.

Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (chairman)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (member)
- Ir. Muhammad Syakir Sula. A.A.A.I.J, F.I.I.S. (member) ■

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

CAR's Financial Institution of Pension Fund (DPLK) was established on July 4, 1995 through the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, No. SK/DIR/323/VI/1995 approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-183/KM.17/1995.

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - in the Company's position as a financial institution - to establish a Defined Contribution Pension Program (PPIP) which can guarantee the welfare of the participant and/or family after the participant enters retirement age as mandated by the Laws no. 11 year 1992 concerning the Pension Fund.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- Menghimpun dana dari iuran peserta;
- Mengelola kekayaan dana pensiun;
- Melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh peserta atau pihak lain yang berhak;
- Melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- Mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

The activities and businesses of CAR's DPLK are:

- Collect funds from participant contribution;*
- Manage the wealth of pension funds;*
- Conduct transferring funds to a life insurance company selected by a participant or other eligible party;*
- Conduct investment activities in accordance with the Law provisions of pension fund;*
- Manage severance benefits in accordance with the applicable law provisions.*

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (*tax planning & saving*), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (sekaligus atau anuitas).

There are many benefits for an employer or a business entity when registering their employees as DPLK members, that are: tax planning and saving, the certainty of available funds for employee pension payments or severance payment, planned cash flow and as motivation for retention and employee dedication to the company. On the other hand, employees will receive sustainable income, tax savings upon participant earnings, various methods of pension payment during retirement (lump sum or annuity).

Sebagai dampak pandemi Covid-19, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2.19 persen telah memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi nasional, yang pada gilirannya merubah kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Selain itu OJK telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang lebih baik dari peraturan yang ada sehingga memungkinkan usaha DPLK lebih berkembang. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di unit usaha di internal Perusahaan.

As an impact from Covid-19 pandemic, Indonesia experienced an economic contraction in 2020 at 2.19 percent has affected the development of the domestic economy, particularly related to company employer policies upon pension benefit and severance pay. In addition OJK has issued better regulations than existing thus enable DPLK business to be further developed. In the face of increasingly intense business challenges and competition, CAR's DPLK will continue to focus on improving quality business growth by improving service quality and developing products as well as enhancing cooperation, particularly with existing business lines in internal business units.

DPLK CAR juga mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip *pooled-fund*;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dalam Pasal 86 UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan *full-offset* atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan / Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK No 13. Tahun 2003.

Dalam 5 tahun terakhir (2016-2020), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 12,59 persen dari Rp 624,46 milyar di tahun 2019 menjadi Rp 703,08 milyar di tahun 2020 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 15,40 persen;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 12,59 persen dari Rp 621.41 milyar di tahun 2019 menjadi Rp 699,62 milyar di tahun 2020 atau rata-rata bertumbuh sebesar 15,47 persen;
- Sejalan dengan pertumbuhan dana investasi, pos pendapatan investasi meningkat sebesar 0,11 persen di tahun 2020 berbanding tahun 2019 atau rata-rata bertumbuh sebesar 11,21 persen. ■

CAR's DPLK also develops and serves the sale of severance products or PPUKP (Pension Plan for Severance Compensation), which can be explained as follows:

1. PPUKP is defined contribution pension plan with *pooled-fund* concept and principle;
2. PPUKP funds may be used for financing the company's liability on all employee-termination cases entitled to employees/Participants as stipulated in the provisions of labor law No. 13 year 2003, amended by article 86, omnibus law No. 11 year 2020;
3. By participating in PPUKP, it is expected to reduce the financial risk and company's cash flow including the *full-offset* implementation on all retrenched employees including retirement, death, voluntary retrenchment, company bankruptcy case and etc;
4. Employees/Participants of PPUKP shall be entitled to receive payment of benefits at once in accordance with company regulations, KKB (labor agreement) and provisions of labor Law no. 13 year 2003.

In the last 5 years (2016-2020), DPLK of CAR growth can be summarized as follows:

- Total assets increased by 12.59 percent from IDR 624.46 billion in 2019 to IDR 703.08 billion in 2020 or an average increase in total assets is 15.40 percent;
- Investment Fund increased by 12,59 percent from IDR 621.41 billion in 2019 to IDR 699.62 billion in 2020 or an average growth is 15.47 percent;
- In line with the growth of investment funds, investment income post increased by 0.11 percent in 2020 compared to year 2019 or an average growth is 11.21 percent. ■

URAIAN DESCRIPTIONS	2020	2019	2018	2017	2016
		dalam ribu rupiah / in thousand rupiah			
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	703.079.091	624.456.030	546.171.098	489.940.845	397.196.929
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	702.010.755	623.644.682	545.730.567	489.548.012	396.631.141
Investasi <i>Investment</i>	699.622.357	621.412.285	542.602.425	486.963.354	394.496.658
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	702.010.755	623.644.682	545.730.567	472.892.429	393.692.110
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	54.188.794	54.131.448	43.838.740	39.627.538	34.727.507
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	50.265.361	50.038.993	40.689.860	36.927.404	32.086.623
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members *)</i>	20.556	20.416	19.397	18.308	14.861
*) dalam satuan / In Unit					

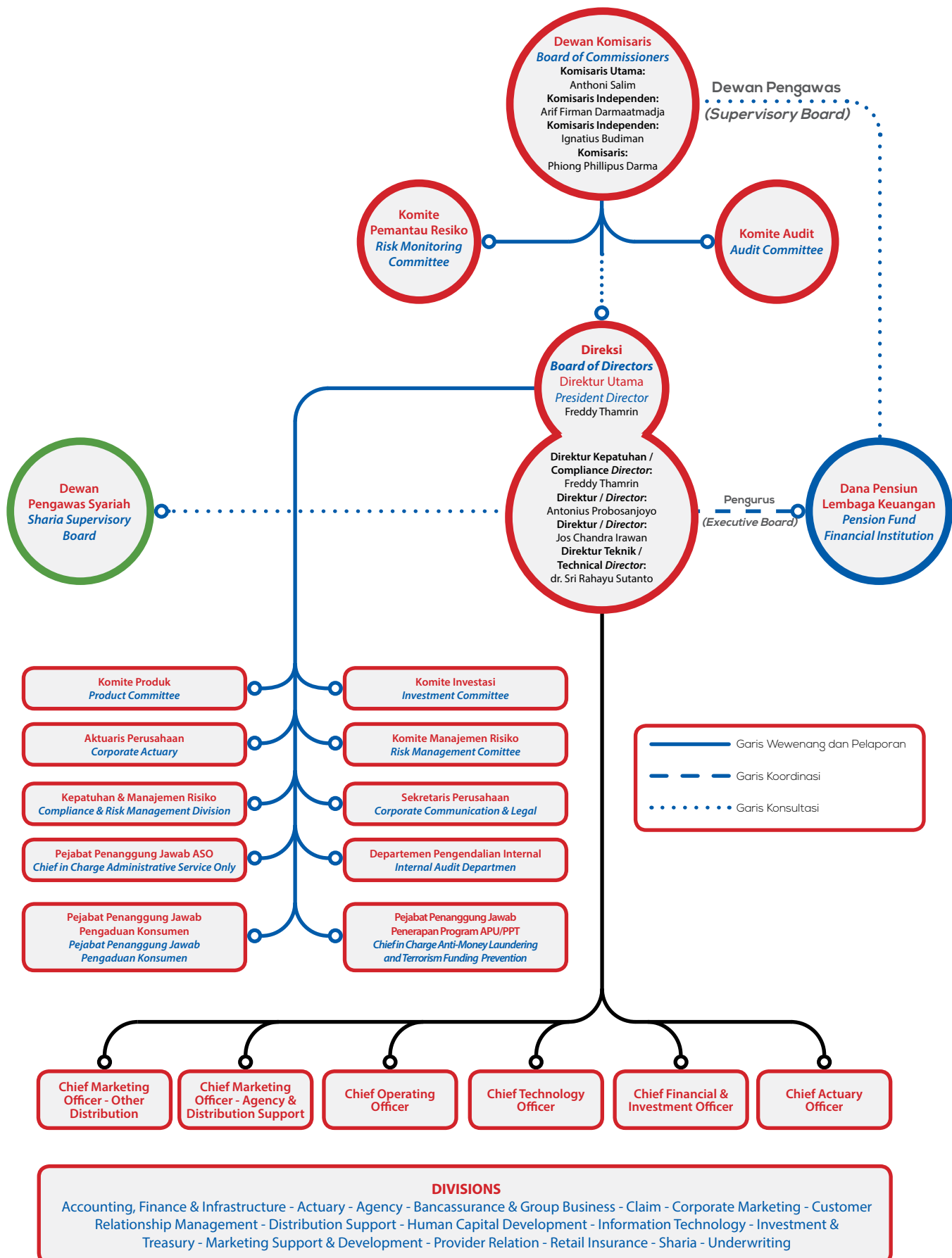
PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

- 56 **Struktur Organisasi**
Organization Chart
- 57 **Kepala Direktorat & Kepala Divisi**
Chief Officers & Division Heads
- 60 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 60 **DPLK CAR**
(Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)
- 61 **Kanal Distribusi & Produk**
Distribution Channels & Products
- 62 **Kantor Pemasaran & Pelayanan**
Marketing & Servicing Offices
- 63 **Alamat Kantor Usaha**
Business Address
- 65 **Prestasi**
Achievement
- 66 **Dukungan Reasuransi**
Reinsurance Support

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



KEPALA DIREKTORAT*Chief Officers***Freddy Thamrin***Chief Executive Officer***Antonius Probosanjoyo***Chief Financial & Investment Officer
Chief Technology Officer***Jos Chandra Irawan***Chief Marketing Officer -
Other Distribution***Sri Rahayu Sutanto***Chief Operating Officer***Kukuh P. Sembodo***Chief Corporate Actuary/
Actuarial***Suhendri***Chief Marketing Officer -
Agency & Distribution
Support***KEPALA DIVISI***Division Heads***Ali Suhartono***Corporate
Communication & Legal***Aloysius Sihombing***Customer Service***Benny Situmorang***Retail Insurance***Budhi Susetio***Compliance and
Risk Management***Dolly Baryn Ritonga***Corporate Marketing***Ham Kristian Handaya***Accounting, Finance
& Infrastructure***Hendro Sudaryono***Syariah Existing Business***Indawati Gunardi***Provider***Regina Friandita***Investment & Treasury
Cash Management***Sofiaty Wellyansyah***Underwriting***Sugeng Subandi***Claim***Sugianto Widjaja***Information Technology***Yanti Mardiana Intan***Bancassurance*

KEPALA BAGIAN

Department Heads



Afriyanty Muchlim
Accounting & Taxation



Agustinus Aktion Setiadi
Procurement



Agustinus Satrijo Widjanto
Infrastructure & General Affair



Andy Chandra
Legacy System Application



Andy Khusuma Limin
Financial Operation & Collection



Angelia
Marketing Administration



Anita Nur Aini
Syariah Business



Aniza
Corporate Marketing Distribution - Jakarta 2



Antonnius Soemanto
Strategic Management & Corporate Planning



Antony James Nasution
Agency Recruitment & Business Development



Apriani Kartina
Customer Service & Monitoring



Ari Aditya Kurniadi
Business Development Bancassurance Distribution



Asep Junaedi
Sales Management



Bernadetty Lidra
Product Development



Chahyo Yoenanto
IT Infrastructure & Services



Deddi Susworo
Business Development Bancassurance Mortgage



Dian Hakim Theartarto
Marketing Support



Eries Taqwa Rakhman
Marketing Research



Ervina
Human Resources



Fitiyantei Hajati
Group Underwriting



Fransisca Laurencia Loekman
Accounting



F. Tin Aryani Rudiati
Group Pricing



Galih Aksara
*Corporate Marketing
Distribution - Jakarta 7*



Gledies Anggi Pontoh
*Agency Recruitment &
Business Development*



Hario Adi Wibowo
*Corporate Marketing
Distribution - Jakarta 1*



Hennywati Wijaya
*Corporate Marketing
Distribution - Jakarta 4*



Henry Kusuma Atmaja
*Management
Information System*



Ida Mahmudah
Reinsurance



Ida Sofya
*Treasury & Cash
Management*



Lam Andrey Stevanus
Regional Sales



Lucia Niken Laras Setyowati
*Organization System Development
& Project Management*



Makky
*Corporate Marketing
Distribution - Jakarta 3*



Meliani Chandra
Agency Care & Controller



Kurnia Arga
Legal



Kwok Cun Liong
Media Support



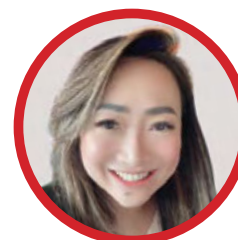
Meliawati Mulyono
*Corporate Marketing
Distribution - Jakarta 5*



Muamar Handoyo
New System Application



Nurita Chairina
Provider



Priscilla Maria Gozali
Compensation & Benefit



Ronald Listio
*Corporate & Commercial
Business*



Rosi Yosevie
*Marketing Remuneration
Management*



Siti Kharomah
Policy Holder Services



Sumantri Bratakusuma
Internal Audit



Syahlunik
Individual Undewriting

KICK OFF MEETING

Kick Off Meeting



*Foto ini diambil sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia / This picture was taken before Covid-19 pandemic hit Indonesia

DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.
Ketua / *Chairman*



Ir. Muhammad Syakir Sula, A.A.A.I.J., F.I.I.S.
Anggota / *Member*



Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M.
Anggota / *Member*

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



Willy Poltak Silitonga
Pelaksana Tugas Pengurus / *Manager*

KANAL DISTRIBUSI & PRODUK

Distribution Channels & Products



KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

56 Kantor Pemasaran, 35 Kantor Layanan Nasabah, lebih dari 2.500 Provider.

56 Marketing Offices, 35 Servicing Offices, more than 2.500 Providers.



ALAMAT KANTOR USAHA

Business Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE**WISMA ASIA Lt. 11**

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5637901; **F:** (021) 5637902, 5637903
E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL**WISMA CAR LIFE**

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56968998; **F:** (021) 56968997
E: lancar@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)**WISMA CAR LIFE**

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56961929; **F:** (021) 56961939
E: lancar@car.co.id - **SMS CENTRE:** 0855-999-1000

CAR Syariah**WISMA CAR LIFE**

Jl. Roa Malaka Selatan No. 11B, Jakarta Barat 11230
T: (021) 6906106
E: syariah@car.co.id

DPLK CAR / PENSION CAR**Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7**

Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; **F:** (021) 6310580
E: dplk@car.co.id

JAKARTA PUSAT (MKT)
 Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7, Lt. Dasar
 Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA PUSAT
 (Retail Insurance&3iNetworks)
 Tower Hermina Lt. 10, Jl. HBR Motik Kav. B10
 No.4, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
T: (021) 39713131

DAAN MOGOT
 Pusat Niaga Terpadu Daan Mogot Raya
 Blok. HH No. 8J, Jl. Daan Mogot Km.19,6
T: (021) 54365001
F: (021) 54365001

TANGERANG (MKT&L@NCAR)
 Ruko Bolsena Blok D-2, Gading Serpong
 Tangerang 15810
T: (021) 29670005; 33185529
F: (021) 29670006

BOGOR (MKT&L@NCAR)
 Jl. Siliwangi No.72C,
 Kel. Lawang Gintung, Kec. Bogor Selatan,
 Kota Bogor 16142
T: (0251) 7568223; **F:** (0251) 8395292

LAMPUNG
 Jl. Ikan Hiu No.80, Pesawahan, Teluk Betung
 Selatan, Kota Bandar Lampung 35221
T: (0721) 482239
F: (0721) 485644

BANDUNG
 Jl. Buah Batu No. 60, Kel. Burangrang,
 Kec. Lengkong, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80
F: (022) 7309673/82

TASIKMALAYA
 Tasik Indah Plaza No. 8
 Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 345012, 340264;
F: (0265) 345042

Perwakilan CIREBON
 Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45134
T: (0231) 235235, 235239; **F:** (0231) 235239

Perwakilan SUKABUMI
 Jl. RA Kosasih (Ciaul) No. 179
 RT. 01 RW. 012, Kel. Subangjaya,
 Kec. Cikole,
 Sukabumi 43116
T: 083818542294

BEKASI
 Jl. Boulevard Selatan, Ruko Emerald
 Commercial Summarecon Bekasi
 Blok UG / No. 053, Marga Mulya
 Bekasi Utara,
 Kota Bekasi 17142
T: (021) 89468775, 89468998, 89490231

SEMARANG
 Pertokoan Karang Turi Blok M-2
 Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; **F:** (024) 8453214

Perwakilan KUDUS
 Jl. A. Yani No. 5, Ruko Panjunan Blok A/14,
 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus,
 Kab. Kudus 59343
T: (0291) 439552
F: (0291) 430168

YOGYAKARTA
 Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
 Yogyakarta 55284
T: (0274) 562210, 520751; **F:** (0274) 520750

SOLO
 Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

PURWOKERTO
 Jl. RA Wiryatmaja No. 21-A RT.001 RW.004
 Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat,
 Kab. Banyumas 53131
T: (0281) 641298
F: (0281) 641298

SURABAYA
 Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; **F:** (031) 5623725, 5679274

MALANG
 Jl. Jaks Agung Suprpto 72 AB,
 Malang 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

Perwakilan BLITAR
 Jl. Cepaka No. 15 RT. 01 RW. IX,
 Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo Kota Blitar,
 Blitar 66121
T: (0342) 809449
F: (0342) 809449

Perwakilan MADIUN
 Ruko Pemkot, Jl. Diponegoro No. 56 F,
 RT.30 / RW. VI, Kel. Oro-Oro Ombo,
 Kec. Kartoharjo, Kota Madiun 63119
T: (0351) 494445

Perwakilan TULUNGAGUNG
 Jl. Supriyadi Ruko Mutiara Blok B75 & B76,
 Kel. Jepun, Kec. Tulungagung,
 Kab. Tulungagung, Jawa Timur
T: (0355) 335685
F: (0355) 322707

JEMBER
 Mutiara Shopping Center, Jalan Diponegoro
 No.17, Glagahwero, Kalisat, Kapatihan,
 Kaliwates, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68137
T: (0331) 483374, 487775
F: (0331) 428383

KEDIRI
 Jalan Brawijaya, Blok B-17 No. 40, Pocanan,
 Kota Kediri, Pakelan, Kec. Kota Kediri,
 Kota Kediri, Jawa Timur 64129
T: (0354) 686072, 685430
F: (0354) 671543

Perwakilan PROBOLINGGO
 Jl. Raya Panglima Sudirman 465 Ruko No.05
 Kel. Wiroborang Kec. Mayangan
 Kota Probolinggo, Jawa Timur
T: (0335) 430877
F: (0335) 430877

DENPASAR
 Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

Perwakilan KUPANG
 Jl. Nangka No.62, RT. 007 RW. 002 Kel.
 Oebobo, Kec. Kota Lama, Kota Kupang
T: (0380) 829350
F: (0380) 829350

Perwakilan ENDE
 Jl. Katedral No.6 RT.001 RW.004,
 Lingkungan Mbongawani, Kec. Ende Selatan,
 Kabupaten Ende
T: (0381) 24085
F: (0381) 24085

Perwakilan SINGARAJA
 Jl. A. Yani No 25 E, Kel. Kampung Anyar,
 Kab. Buleleng, Kota Singaraja, Bali
T: (0362) 303702
F: (0361) 24085

Perwakilan SUMBAWA
 Jl. Mangga No.99 RT.001 RW.004
 Kel. Uma Sima, Kec. Sumbawa,
 Kab. Sumbawa
T: (0371) 2629242

MATARAM
 Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
 Lombok 83231
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK
 Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 78117
T: (0561) 743102; **F:** (0561) 743103

BALIKPAPAN
 Jl. MT Haryono Komp. Ruko Royal Wika
 Blok RA No. 06 RT. 16,
 Kel. Gunung Samarinda Baru,
 Kec. Balikpapan Utara,
 Kota Balikpapan 76125
T: (0542) 876729, 877108
F: (0542) 877320

Perwakilan BANJARMASIN
 Jl. Pangeran Antasari 147 B,
 Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah,
 Kota Banjarmasin 70117 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822
F: (0511) 3272825

SAMARINDA
 Jl. A.W. Syahrane No. 36C, Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN
 Jl. Gatot Subroto No. 26 B/C
 Kel. Sei Putih Timur I, Kec. Medan
 Petisah - Medan
T: (061) 4531435, 4570683
F: (061) 4570255, 4516919

PEKAN BARU
 Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
 Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28293
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

Perwakilan PADANG
 Jl. Arif Rahman Hakim No.61A,
 Kel. Ranah Parak Rumbio,
 Kec. Padang Selatan,
 Kota Padang 25133
T: (0751) 34975
F: (0751) 34973

BATAM
 Rukan Nusa Bali Blok M2 Batu Baloi, Baloi
 Indah, Batam, Kota Batam,
 Kepulauan Riau 29444
T: (0778) 455050, 428411
F: (0778) 429025

PALEMBANG
 Jl. Sumpah Pemuda K-4A, RT. 032 RW. 009,
 Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I,
 Kota Palembang, 30137
T: (0711) 5738805

Perwakilan JAMBI
 Jl. Yunus Sanis No. 79 RT.04,
 Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

MANADO
 Ruko Marina Plaza,
 Marina Shopping Walk Blok B-21
 Jl. Pierre Tendean (Boulevard),
 Manado 95124
T: (0431) 8820216; **F:** (0431) 8820219

Perwakilan TERNATE
 Ling. Mangga Dua Tengah RT.013 RW.006,
 Kel. Mangga Dua Utara, Kec. Kota Ternate
 Selatan, Kota Ternate
T: (0921) 3125011
F: (0921) 3125011

Perwakilan GORONTALO
 Jl. Nani Wartabone No.76, RT.02/RW.02,
 Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur,
 Kota Gorontalo 96112
T: (0435) 823380

MAKASSAR
 Jalan S. Saddang, Komp. Latanete B No.5
 Wilayah, Kel. Pisang Selatan,
 Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
 Sulawesi Selatan 90114
T: (0411) 3623692
F: (0411) 3623709

Perwakilan AMBON
 Jl. Cendrawasih No. 20 B, RT.002/RW.05,
 Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
 Ambon - Maluku 97123
T: (0911) 310865
F: (0911) 315993

KENDARI
 Jl. Syech Yusuf No. 31 - 32, Korumba,
 Mandonga. Kota Kendari
T: (0401) 3411859

SURABAYA (KPM)
 Ruko Green Junction GN.16,
 Jl. Graha Citra Utama Benowo 10,
 Babat Jerawat, Pakal, Kota Surabaya,
 Jawa Timur 60197

SURABAYA (KPM)
 Graha Bukopin Lt. 12, Jl. Panglima Sudirman
 No.10-18, Surabaya 60217
T: (031) 28997960, 28997961

SURABAY (KPM)
 Hotel Bumi, Jl. Basuki Rahmat 106-128
 (Lobby Level PRM - 03 Sebelah Bisnis
 Centre) Surabaya
T: (031) 5348550 / 5348660

BALIKPAPAN (KPM)
 Balikpapan Baru AA2 B no.12
 Balikpapan, 76131
T: 082338707777

SAMARINDA
 Jl. DR.Wahidin Sudiro Husodo No.49 RT 013
 Samarinda 75123
T: (0541) 4117539

SOLO (KPM)
 Ruko Grand Super Makmur No. 168 G,
 Belakang Hartono Trade Center,
 Jl. Proklamasi Solo Baru, Sukoharjo
T: (0271) 5722090; 5722952

MEDAN (KPM)
 Sutomo Tower unit 6G Jl. Sutomo Ujung No.
 28 D Kel. Durian Kec. Medan Timur Medan
 Kode Pos 20235

MEDAN (KPM)
 Komplek Multatuli Indah Blok D No.25,
 Jl. H. Misbah Medan Maimun Kota Medan
T: (061) 4566885

SITUBONDO (KPM)
 Jl. PB Sudirman No.5 RT.01 - RW.01
 Ling. Karang Asem Kel. Patokan
 Kec. Situbondo
T: (031) 5348660

MAGELANG
 Jl. Magelang - Yogya KM 6 - Japuran
 RT.01 / RW.03, Desa Danurejo,
 Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
T: (0293) 3193571

PRESTASI

Achievement

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.
CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2021 Year 2021



17 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / *17 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

TAHUN 2020 Year 2020



11 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / *11 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

TAHUN 2019 Year 2019



25 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.
25 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

1 penghargaan Warta Ekonomi
 "Anugerah Produk Keuangan
 Terbaik 2019" Top Unit Link Award.
*1 Warta Ekonomi "Anugerah Produk
 Keuangan Terbaik 2019" Top Unit Link Award.*



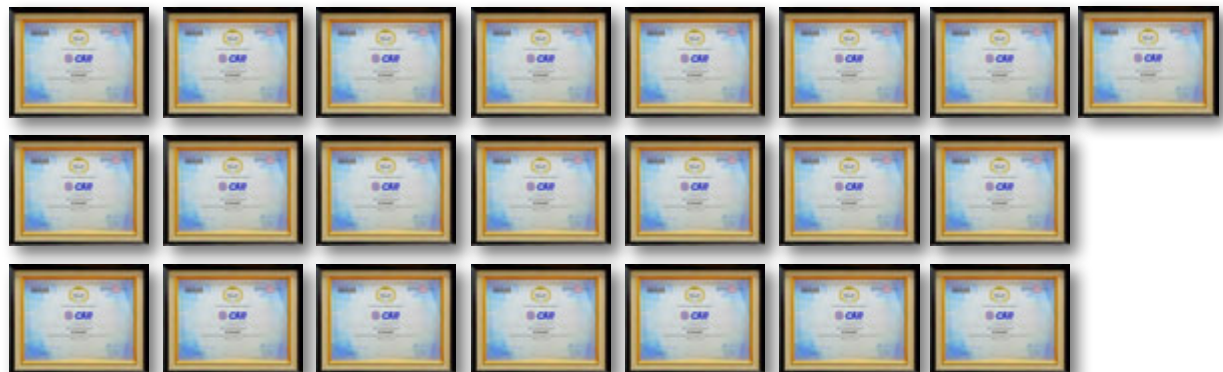
12 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / 12 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

TAHUN 2018 *Year 2018*



9 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

9 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



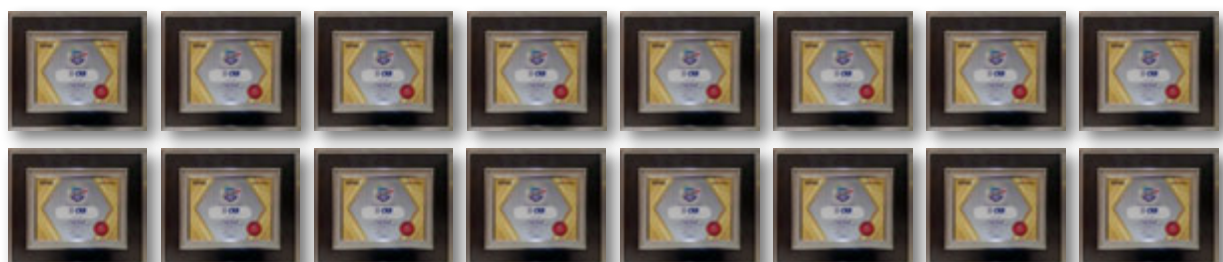
22 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards. / 22 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

TAHUN 2017 *Year 2017*



11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / 11 INFOBANK Unit Link Awards.

TAHUN 2016 *Year 2016*



16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / 16 INFOBANK Unit Link Awards.

DUKUNGAN REASURANSI

Reinsurance Support



PERNYATAAN

Acknowledgement

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2020 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2021

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2020 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2021

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*



2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

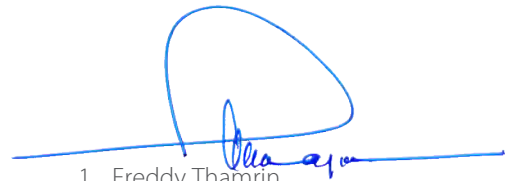


3. Phjong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*

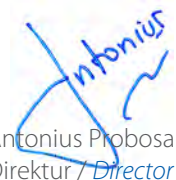


4. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors



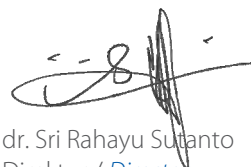
1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. Jos Chandra Irawan
Direktur / *Director*



4. dr. Sri Rahayu Sutanto
Direktur / *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2020*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

**HALAMAN/
*PAGE***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
/ DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1-3
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 4-5
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN 6
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 7
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 8-72
/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
DATED DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | | |
|----|-----------------|---|------------------|
| 1. | Nama | Freddy Thamrin | Name |
| | Alamat kantor | Wisma Asia Lantai 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi
Jakarta Barat 11420 | Office address |
| | Alamat domisili | Green Garden Blok I 6/7
RT/RW.001/004, Jakarta Barat | Domicile address |
| | Nomor telepon | (021) 5637901 | Phone number |
| | Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. | Nama | Antonius Probosanjoyo | Name |
| | Alamat kantor | Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8
Jakarta Barat 11440 | Office address |
| | Alamat domisili | Bumi Karang Indah C-7/19
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | Domicile address |
| | Nomor telepon | (021) 56968998 | Phone number |
| | Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa

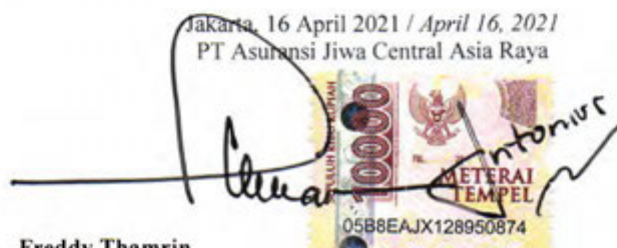
Declared that

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements</i> |
| 2. | Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. | <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. | a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct</i> |
| | b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. | <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. | <i>Responsible for the company's internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 April 2021 / April 16, 2021
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya



Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director

Antonius Probosanjoyo
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00228/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00228/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/IV/2021

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

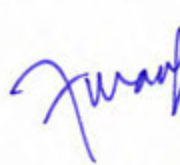
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**Desman PL. Tobing, SE., Ak., CPA.**

No. Ijin/License No. AP. 0127

16 April 2021/April 16, 2021

No. 00228/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/IV/2021



**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,3g,6,46	20.645.550.844	15.705.476.138	Cash and banks
Piutang premi	3d,3f,7,46	28.782.534.772	28.722.396.603	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3f,3r,8,46	53.304.110.300	32.131.740.319	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3d,3e,3f,9,46	24.360.386.118	28.747.008.142	Accrued investment income
Aset reasuransi	3r,10	34.327.791.814	40.279.356.408	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,3i,11,46	34.816.892.980	37.105.051.854	Other receivables and prepaid expenses
Investasi	3e			Investments
Deposito berjangka	3d,3f,12,46	414.688.778.676	885.545.939.561	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,46			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3f,13a	2.352.992.685.683	2.423.554.979.676	Held to maturity
Diperdagangkan	13b	3.409.407.136.857	2.458.589.109.767	Trading
Tersedia untuk dijual	13c	1.802.334.414.480	1.867.461.447.500	Available-for-sale
Properti investasi	3v,14	14.515.533.585	14.515.533.585	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,15,46	49.169.704.950	59.138.291.369	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	3d,3f,16,46	17.432.254.394	20.943.042.197	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	17,46	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	3d,18,45,46	133.292.607.386	70.000.000.000	Other investments
Jumlah Investasi		8.353.483.116.011	7.959.398.343.655	Total Investments
Aset tetap - bersih	3j,19	83.174.887.488	68.677.195.693	Property and equipment - net
Aset lain-lain	3k,3w,20	17.359.602.522	10.870.999.795	Other assets
JUMLAH ASET		8.650.254.872.849	8.221.637.568.607	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITY
Utang klaim	3d,3f,3n,21,46	7.868.934.781	19.290.130.107	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3f,3r,22,46	22.124.628.781	18.455.425.905	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,23,46	73.766.933.470	103.587.338.774	Commission payables
Utang pajak	3m,24a	3.530.669.977	4.278.166.247	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	3m			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	25	6.204.611.831.753	5.846.482.332.984	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3u,25	57.960.797.367	61.036.170.320	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3u,25	584.989.635	621.424.459	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	3t,26	78.947.258.415	77.102.942.849	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	26	116.599.906	1.153.554.128	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,3t,27	61.559.376.915	54.344.812.689	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3t,27	27.225.554	33.544.045	Provision unearned contributions
Penyisihan ujrak	3u	21.346.834.520	21.778.347.335	Ujrak reserve
Cadangan katastrofik		19.962.286.454	21.486.740.220	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		6.445.117.200.519	6.084.039.869.029	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan paska kerja	3l,28	59.449.954.727	50.240.022.405	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,29,46	19.654.209.309	22.346.430.777	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,3n,3w,30,46	255.377.490.565	212.960.174.131	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		6.886.890.022.129	6.515.197.557.375	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		20.122.333.973	15.119.813.198	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp 500.000 per saham				Share capital: par value – Rp 500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 share
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	31	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalance pasti	31,28	8.363.786.247	10.301.569.429	Remeasurement of employment benefit program
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,13c	134.938.246.481	304.721.078.499	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.412.920.393.833	1.218.263.566.270	Unappropriated
Sub Jumlah		1.676.222.426.561	1.653.286.214.198	Sub Total
Kepentingan Non-Pengendali	33	67.020.090.186	38.033.983.836	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.743.242.516.747	1.691.320.198.034	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.650.254.872.849	8.221.637.568.607	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			Premium income
Premi bruto	34	2.478.953.210.116	2.700.568.366.311	Gross premium written
Premi reasuransi	35	(94.066.248.957)	(78.625.932.344)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	3q,27	(7.214.564.226)	(9.712.162.763)	Increase in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,10	(207.527.036)	1.172.490.640	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi tabarru yang belum merupakan pendapatan	3q,27	6.318.491	(2.183.289)	Decrease (increase) in provision for unearned tabarru contribution
Pendapatan premi bersih		<u>2.377.471.188.388</u>	<u>2.613.400.578.555</u>	Premium income - net
Hasil investasi	36			Investment income
Hasil investasi bruto		358.097.389.073	458.950.650.548	Gross investment income
Laba (rugi) selisih kurs atas Investasi		20.440.189.378	(29.405.489.149)	Gain (loss) on foreign exchange of investment
Hasil investasi - bersih		<u>378.537.578.451</u>	<u>429.545.161.399</u>	Investment income - net
Pendapatan ujarah		4.306.523.547	4.493.854.022	Ujarah income
Imbalan jasa	40	29.219.742.329	24.360.048.541	Management fee
Pendapatan lain-lain	41	8.015.038.606	12.151.531.203	Other income
Jumlah Pendapatan		<u>2.797.550.071.321</u>	<u>3.083.951.173.720</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	37	1.699.617.400.902	1.041.203.784.130	Gross claim
Klaim reasuransi	38	(113.610.913.432)	(63.651.363.975)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,25	358.129.498.769	1.093.959.011.482	Increase in liabilities for future policy benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	10	4.161.400.121	(22.065.718)	Decrease (Increase) in liabilities for reinsurance future policy benefits
Penurunan penyisihan kontribusi	3n,25	(3.075.372.953)	(2.996.262.692)	Decrease in provision for contributions
Penurunan dana tabungan peserta	3n,25	(36.434.824)	(114.793.579)	Decrease in participants fund account
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	3n,25	1.844.315.566	15.846.942.141	Increase in estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	10	1.582.637.430	(1.718.510.515)	Decrease (increase) in reinsurance estimated claim liabilities
Penurunan penyisihan klaim	3n,26	(1.036.954.222)	(60.141.206)	Decrease in provision for claims
Kenaikan (penurunan) cadangan atas risiko bencana		(1.524.453.766)	1.725.531.124	Increase (decrease) in catastrophic reserve
Penurunan cadangan ujarah		(431.512.815)	(1.034.153.976)	Decrease in ujarah reserves
Beban komisi	39	279.278.279.687	449.719.510.335	Commission expenses
Beban pemasaran	42	72.867.919.501	101.350.174.051	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	43	276.765.895.954	280.142.837.471	General and administrative expenses
Beban ujarah		4.306.523.547	4.493.854.022	Ujarah expenses
Jumlah Beban		<u>2.578.838.229.465</u>	<u>2.918.844.353.095</u>	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan		218.711.841.856	165.106.820.625	Income before income tax
Pajak penghasilan	3m,24b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		218.711.841.856	165.106.820.625	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Defisit (surplus) <i>underwriting</i> dana tabarru'	3u	(5.002.520.775)	314.417.149	<i>Net income attributable to: Underwriting deficit (surplus) tabarru' fund</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan – Kelompok Usaha		213.709.321.081	165.421.237.774	Net Income Current Year – Group
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,28	(1.882.575.919)	4.075.531.059	<i>Remeasurement of employment benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	13c	(170.138.403.449)	194.521.912.741	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value marketable securities of available for sale</i>
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(172.020.979.368)	198.597.443.800	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.688.341.713	364.018.681.574	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net income current year attributable to :
Pemilik Entitas Induk		219.422.850.563	170.883.064.468	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		(5.713.529.482)	(5.461.826.694)	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah		213.709.321.081	165.421.237.774	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		47.702.235.363	369.258.727.097	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali		(6.013.893.650)	(5.240.045.523)	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah		41.688.341.713	364.018.681.574	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Laba Ditahan / Retained Earnings					
	Catatan / Notes	Modal saham/ Capital Stock	Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Actuarial Gain (Loss) on Post Employment Benefits Liability	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2019		100.000.000.000	110.314.509.025	6.332.476.315	20.000.000.000	1.064.924.301.802	1.301.571.287.142	13.274.029.318	1.314.845.316.460
Uang muka setoran modal	45	-	-	-	-	-	-	30.000.000.000	30.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	170.883.064.468	170.883.064.468	(5.461.826.694)	165.421.237.774
Penghasilan komprehensif lain		-	194.406.569.474	3.969.093.114	-	-	198.375.662.588	221.781.212	198.597.443.800
Dividen kas	32	-	-	-	-	(17.543.800.000)	(17.543.800.000)	-	(17.543.800.000)
Saldo per 31 Desember 2019		100.000.000.000	304.721.078.499	10.301.569.429	20.000.000.000	1.218.263.566.270	1.653.286.214.198	38.033.983.836	1.691.320.198.034
Setoran modal		-	-	-	-	-	-	35.000.000.000	35.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	219.422.850.563	219.422.850.563	(5.713.529.482)	213.709.321.081
Penghasilan komprehensif lain		-	(169.782.832.018)	(1.937.783.182)	-	-	(171.720.615.200)	(300.364.168)	(172.020.979.368)
Dividen kas	32	-	-	-	-	(24.766.023.000)	(24.766.023.000)	-	(24.766.023.000)
Saldo per 31 Desember 2020		100.000.000.000	134.938.246.481	8.363.786.247	20.000.000.000	1.412.920.393.833	1.676.222.426.561	67.020.090.186	1.743.242.516.747
Balance as of January 1, 2019									
Advances share subscription									
Net income current year									
Other comprehensive income									
Cash dividends									
Balance as of December 31, 2020									
Share subscription									
Net income current year									
Other comprehensive income									
Cash dividends									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.478.893.071.948	2.707.304.630.281	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		90.599.208.790	59.350.246.314	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		43.384.035.361	27.520.248.963	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(90.398.953.869)	(79.182.576.575)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(309.098.684.991)	(439.130.061.816)	Commission paid
Pembayaran klaim		(1.702.109.705.205)	(1.036.415.410.376)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(370.595.239.281)	(408.291.433.295)	General and administrative expenses paid
Penerimaan lain-lain		2.171.599.479	4.559.062.891	Other received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		142.845.332.232	835.714.706.387	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		382.924.200.474	427.917.464.516	Investment income receipt
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	12	470.857.160.884	(435.609.697.789)	Time deposit withdrawal (placements)
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		1.679.246.164.881	1.989.176.537.647	Disposal of shares, bonds and other investment
Hasil penjualan aset tetap	19	64.581.458	338.863.193	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(2.655.287.796.018)	(2.809.873.797.910)	Acquisition of shares and other investments
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(25.943.546.205)	(22.239.061.143)	Purchase of property and equipment and intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(148.139.234.526)	(850.289.691.486)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Setoran modal pemegang saham entitas anak	33	35.000.000.000	30.000.000.000	Contribution from subsidiary's shareholders
Pembayaran dividen kas	32	(24.766.023.000)	(17.543.800.000)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		10.233.977.000	12.456.200.000	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		4.940.074.706	(2.118.785.099)	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		15.705.476.138	17.824.261.237	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	6	20.645.550.844	15.705.476.138	Cash and banks at the ending of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements for an integral parts of this consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo, S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 2 September 2020 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0385173 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 572 dan 587 orang.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established and domiciled in Jakarta based deed No. 357 from Ridwan Suselo, S.H., in Jakarta, April 30, 1975 and was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia on December 9, 1975 in Decree No.YA 5/450/6. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the Minutes of Minutes of Extraordinary GMS No. 10 dates September 2, 2020 made before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta and received through the Letter of Acceptance of the Company's Data Change Notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0385173 dated September 11, 2020.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2020 and 2019 were 572 and 587 employees, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 2 September 2020 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/*President Director and Compliance Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur Teknik/*Technical Director* :

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama/*President Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :

c. Entitas Anak

Pada tahun 2020 dan 2019, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2020	2019		2020	2019
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011	67,30%	84,17%	2013	169.752.216.300	157.594.279.786

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 04 tanggal 24 Juli 2020 dan No. 02 tanggal 21 Desember 2020, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 315.000.000.000, dimana tambahan modal sebesar Rp 65.000.000.000 diambil alih oleh PT Bakti Nusa Bangsa, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan mengalami penurunan persentase kepemilikan menjadi sebesar 67,30%.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Minutes of Meeting of Shareholders No. 10 dated September 2, 2020 made before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjojo
Jos Chandra Irawan
dr. Sri Rahayu Sutanto

The members of the Company's Boards of Commissioner and directors as of December 31, 2019 are as follows:

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjojo
Jos Chandra Irawan

c. Subsidiary

In 2020 and 2019, through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Based on Notarial Deed Gisella Ratnawati, SH, No. 04 dated July 24, 2020 and No. 02 dated December 21, 2020, CAF increased its issued and paid-up capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 315,000,000,000, whereas an additional capital of Rp 65,000,000,000 was taken over by PT Bakti Nusa Bangsa, resulting in a decrease in the percentage of ownership of the Company's capital to 67.30%.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material. Amandemen ini menjelaskan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu, juga memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai definisi material dalam rangka mengurangi pengungkapan berlebihan akibat adanya perubahan *threshold* definisi material.
- Amandemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*
- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi". Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK No. 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No 73 "Sewa" PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30 "Sewa".

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi". Kontrak asuransi mengharuskan entitas untuk mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Portofolio terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama. Entitas membagi portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan, minimal, ke dalam kelompok kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal, kelompok kontrak pada pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk kemudian menjadi kontrak yang merugi, dan kelompok kontrak yang tersisa dalam portofolio.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- *Amendment to PSAK 22: Definition of Business. This amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.*
- *Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:*
 - a. *Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and*
 - b. *Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.*
- *PSAK No. 73 "Leases", PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK No. 73 will replace PSAK No. 30 "Lease".*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 74 "Insurance Contract". Insurance contracts require an entity to identify an insurance contract portfolio. The portfolio consists of contracts that have similar risks and are jointly managed. An entity divides insurance contract portfolio issued, at the minimum, into a group of onerous contracts at initial recognition, a group of contracts at initial recognition has no significant possibility of subsequently becoming a losing contract, and the remaining contract groups in the portfolio.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 74 juga mengatur bahwa kelompok kontrak asuransi diukur pada nilai total arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual. Arus kas kepatuhan mencakup estimasi arus kas masa depan dan penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan yang terkait dengan arus kas masa depan, serta penyesuaian terhadap risiko non-keuangan. Pendekatan ini dimodifikasi untuk mengukur grup kontrak reasuransi yang dimiliki dan grup kontrak asuransi dengan fitur partisipasi diskresi. Namun, entitas dapat menggunakan pendekatan alokasi premi untuk mengukur kontrak asuransi jika kontrak tersebut memenuhi kriteria tertentu.

PSAK 74 juga mensyaratkan entitas untuk memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ke dalam hasil jasa asuransi yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi, dan pendapatan atau beban keuangan. Pendapatan asuransi dan biaya jasa asuransi yang disajikan dalam laba rugi tidak termasuk komponen investasi. Pendapatan asuransi adalah total perubahan lilitas untuk sisa periode pertanggungan dalam periode yang berkaitan dengan jasa yang pembayarannya diharapkan oleh entitas

PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK an ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

PSAK 74 also regulates that insurance contract groups are measured at the total value of fulfillment cash flows and contractual service margins. Compliance cash flows include estimates of future cash flows and adjustments to reflect the time value of money and financial risks related to future cash flows, as well as adjustments to non-financial risks. This approach was modified to measure the reinsurance contract group held and the insurance contract group with the discretionary participation feature. However, an entity can use a premium allocation approach to measure insurance contracts if the contract meets certain criteria.

PSAK 74 also requires the entity to separate the amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income into the results of insurance services consisting of insurance income and insurance service costs, and financial income or expenses. Insurance income and insurance service costs presented in profit or loss do not include any investment components. Insurance income is the total of the change in liability for the remaining coverage period in the period relating to the services for which the entity expects to receive payment.

This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2020, as follows:

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determine whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant fact and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.
- b. rights arising from other contractual arrangement(s).
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group

A Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date or more of the three element of control.

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling Interest (NCI)

A Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", Laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", Separate financial statement (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

2. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continue)

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length transactions*), mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (lanjutan)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (net asset value) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment

Investment consists of statutory deposit; time deposits, marketable securities including securities held to maturity, trading securities and securities available for sale, investment in properties; mortgage loans and other investments.

- *Investment in time deposits is stated at nominal value. Investment income from interest on time deposit is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (cost method). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- ii. Penyertaan saham dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
- iii. Penyertaan saham dengan persentase pemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk - anak serta harus dikonsolidasikan.
- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment (continued)

- ii. Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.
- iii. Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated
- Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loan are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Balances and Transactions in Foreign Currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the rate of exchange used was Rp 14,105 and Rp 13,901 per 1 USD.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyaipkan laporan keuangannya (entitas pelapor)

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity):

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property and Equipment (continued)

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	4 tahun/ years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years	Genset and electricity installations
Komputer	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Property and equipment's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010) termasuk PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets" and Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification on acceptable Methods for Depreciation and Amortization".

PSAK No. 19 (Improvement 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to PSAK No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and*
- ii. cost of that asset can be measured reliably.*

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

l. Post Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

1. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Kelompok Usaha yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawan yaitu 4,3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 28).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Post Employee Benefits (continued)

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group determines the employee benefits based on Law No. 13 year 2003.

The Group carries out a defined contribution pension fund for all Group's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 28).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. *Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *Actuarial gains and losses;*
 - *Return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

1. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Post Employee Benefits (continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group defined benefit liability and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Sejak Januari 2011 Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 24c).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warisa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warisa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Liabilitas manfaat polis

Merupakan kewajiban kepada pemegang polis (peserta) sehubungan dengan klaim manfaat polis, terdiri dari:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Since January 2011 the Group are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 24c).

Amendments to tax liability are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

n. Liabilities for Future Policy Benefits

Represent the liability of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Policy benefit liabilities

It is a liabilities to the policy holder (participant) in relation to the claim for policy benefits, consisting of:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis (lanjutan)

3. Liabilitas manfaat polis (lanjutan)

a. Utang klaim

Merupakan Klaim yang sudah terjadi dan telah ada kesepakatan antara Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta atau Penerima Manfaat dengan Perusahaan, atau ada kepastian mengenai jumlah klaim yang dibayar, mana yang lebih singkat. Sehubungan dengan terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan, sakit, jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan umum masing-masing Polis. Dimana hal ini diatur dalam ketentuan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.5/2016 tentang Penyelenggaraan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

b. Klaim dalam penyelesaian

Merupakan Klaim yang sudah terjadi dan belum ada kesepakatan antara Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta atau Penerima Manfaat dengan Perusahaan dan belum memenuhi syarat sebagai utang sebagaimana dimaksud huruf 3.a. di atas, sehubungan dengan terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan, atau sakit, jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan umum masing-masing polis.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Liabilities for Future Policy Benefits (continue)

3. Policy benefit liabilities (continued)

a. Claim payable

It is a claim that has occurred and there has been an agreement between the Policy Holder, the Insured, Participant or Beneficiary with the Company, or there is certainty regarding the amount of claim paid, whichever is shorter. In connection with the occurrence of events of death, accident, illness, the payment of benefits is due in accordance with the general provisions of each Policy. Where this is regulated in the provisions of Article 40 of the Financial Services Authority Regulation Number 69/POJK.5/2016 concerning the Implementation of Insurance and Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

b. Claim in progress

It is a claim that has occurred and there has been no agreement between the Policy Holder, the Insured, Participant or Beneficiary with the Company and has not met the requirements as debt as referred to in letter 3.a. above, in connection with the occurrence of a death, accident, or illness, benefit payments are due in accordance with the general provisions of each policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasurador. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;

Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

p. Pengakuan Beban Klaim Dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasurador.

q. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka wara kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Underwriting Income Recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;

Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;

Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;

Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

p. Claim Expenses And Benefit Recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

q. Unearned Premiums

Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Reasuransi

Kelompok Usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar dan aset kontrak asuransi. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or liability for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Impairment Of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets. It does not apply to, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value and insurance contract assets. It applies to property and equipment, investment property at cost, intangible assets, investments in subsidiaries and associates carried at cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *An intangible asset with an indefinite useful life;*
- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi Asuransi Syariah

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok Usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok Usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok Usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok Usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Kelompok Usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok Usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok Usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia Insurance Transaction

The Group has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok Usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok Usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Sharia Insurance Transaction (continued)

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The entity can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The entity may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 " Hak Atas Tanah ".

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;

Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease

Since January 1, 2020, the Group adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

The Group has the right to operate the asset;

The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, The Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

- *Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3d dan 46.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- The amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Note 3d and 46.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25, 26 dan 27.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Notes 25, 26 and 27.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 28.

Depreciation of property and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 19.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dampak Penerapan Awal PSAK 73

a. Dampak pada akuntansi penyewa

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 yang berlaku untuk periode tahun yang dimulai atau setelah 1 Januari 2020.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Kelompok Usaha adalah 1 Januari 2020.

Rincian persyaratan baru ini serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

Tabel berikut menjelaskan dampak utama transaksi sewa menurut PSAK 73 dibandingkan dengan PSAK 30 sebelumnya.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Financial instrument

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 46.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

5. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Impact of Initial Application of PSAK 73

a. Impact to lease accounting

In the current year, the Group has applied PSAK 73 that is effective for annual periods that begin on or after January 1, 2020.

The date of initial application of PASK 73 for the Group is January 1, 2020.

Details of these new requirements as well as their impact on the Group's consolidated financial statements are described below.

The following table describes the major impact of lease transaction under PSAK 73 as compared to previous PSAK 30.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

5. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

Dampak Penerapan Awal PSAK 73 (lanjutan)

Impact of Initial Application of PSAK 73 (continued)

PSAK 30	PSAK 73	Dampak / Impact
Sebelum sewa operasi / <i>Before operating lease</i>		
Kelompok Usaha mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, yang tidak tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengakui beban sewa untuk pembayaran sewa selama periode tersebut/ <i>The Group recorded leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which are not included in the statement of financial position. The Group recognizes lease expenses for lease payments during the period.</i>	Kelompok Usaha mengakui aset hak-pakai pada saat permulaan semua sewa/ <i>The Group recognizes lease assets and lease liabilities at the inception of all leases.</i>	Kelompok Usaha mengakui aset hak-pakai dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan/ <i>The Group recognizes lease assets and liabilities in the consolidated statements of financial position, which are initially measured at the present value of future lease payments using the incremental loan interest rate at the inception date.</i> Kelompok Usaha mengakui beban penyusutan aset hak-pakai/ <i>The Group recognizes the depreciation expense for its use assets.</i> Berdasarkan PSAK 73, aset hak-pakai diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48/ <i>Based on PSAK 73, asset use rights are tested for impairment in accordance with PSAK 48.</i>

b. Dampak keuangan dari penerapan awal PSAK 73

b. Financial impact on initial application of PSAK 73

	Jumlah/Total	
Komitmen sewa operasi pada PSAK 30 sebagaimana diungkapkan pada 1 Januari 2020	10.259.279.871	<i>Operating lease commitment on PSAK 30 as disclosed on January 1, 2020</i>
Pembayaran dimuka atas sewa	(2.112.978.266)	<i>Prepayment of rent</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	8.146.301.605	<i>Lease liability recognized on January 1, 2020</i>
Disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sewa operasi - pada 31 Desember 2019	2.112.978.266	<i>Adjusted from reclassification from operating lease prepayment - on December 31, 2019</i>
Aset hak pakai pada PSAK 73 yang diakui 1 Januari 2020	10.259.279.871	<i>Right use of asset on PSAK 73 recognized in January 1, 2020</i>

c. Persyaratan transisi, pengecualian, dan cara praktis yang diterapkan

c. Transition requirements, exception, and practical way applied

- Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan.
- Kelompok Usaha sebagai penyewa, menggunakan opsi yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung sewa. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan pedoman terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dilakukan atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk penerapan pertama kali PSAK 73, Kelompok Usaha telah melakukan penilaian. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa untuk Kelompok Usaha.
- The Group has implemented PSAK 73 using a retrospective approach with a cumulative impact at the beginning of implementation.
- The Group, as the lessee, has used the options available in the transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. The Group applies the lease definitions and related guidelines set out in PSAK 73 for all contracts entered into or modified on or after January 1, 2020. In preparation for the first implementation of PSAK 73, the Group has made an assessment. The assessment indicates that the new definition in PSAK 73 will not significantly change the scope of the contract that meets the definition of a lease for the Group.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN BANK

	2020
Kas:	
Dalam mata uang Rupiah	213.457.069
Bank:	
Dalam mata uang Rupiah	13.626.055.690
Dalam mata uang Dolar AS	6.806.038.085
Jumlah kas di bank	<u>20.432.093.775</u>
Jumlah	<u>20.645.550.844</u>

6. CASH AND BANKS

	2019	
		<i>Cash:</i>
	205.569.361	<i>Rupiah currency</i>
		<i>Banks:</i>
	8.903.340.622	<i>Rupiah currency</i>
	6.596.566.155	<i>US Dollar currency</i>
	<u>15.499.906.777</u>	<i>Total cash in banks</i>
Jumlah	<u>15.705.476.138</u>	Total

7. PIUTANG PREMI

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	12.332.074.685
Asuransi jiwa kumpulan	10.914.277.021
Asuransi jiwa perorangan	5.911.025.753
Syariah	1.161.653.260
	<u>30.319.030.719</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa kumpulan	16.569.849
Asuransi jiwa perorangan	419.588.487
Jumlah piutang premi	30.755.189.055
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	(1.972.654.283)
Jumlah piutang premi - bersih	<u>28.782.534.772</u>

7. PREMIUM RECEIVABLES

	2019	
		<i>Rupiah currency</i>
	15.021.255.410	<i>Group health insurance</i>
	9.584.900.465	<i>Group life insurance</i>
	2.039.955.711	<i>Individual life insurance</i>
	2.357.176.170	<i>Syariah</i>
	<u>29.003.287.756</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
	32.611.607	<i>Group life insurance</i>
	413.519.997	<i>Individual life insurance</i>
Jumlah piutang premi	29.449.419.360	<i>Total premium receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	(727.022.757)	<i>Allowance for impairment of premium receivables</i>
Jumlah piutang premi - bersih	<u>28.722.396.603</u>	Total premium receivables - net

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2020
Kurang dari 60 hari	21.068.256.978
60-180 hari	7.153.623.637
181-360 hari	560.654.157
Lebih dari 360 hari	-
Jumlah	<u>28.782.534.772</u>

	2019	
	22.162.939.984	<i>Less than 60 days</i>
	4.795.479.324	<i>60-180 days</i>
	1.759.383.516	<i>181-360 days</i>
	4.593.779	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	<u>28.722.396.603</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang premi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of premium receivables, as follows:

	2020
Saldo awal tahun	727.022.757
Pencadangan (pemulihan)	1.245.631.526
Saldo Akhir Tahun	<u>1.972.654.283</u>

	2019	
	3.851.276.356	<i>Beginning balance of the year</i>
	(3.124.253.599)	<i>Reserve (recovery)</i>
	<u>727.022.757</u>	Ending Balance of the Year

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 21.068.256.978 dan Rp 22.162.939.984

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 21,068,256,978 and Rp 22,162,939,984, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG REASURANSI

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	40.800.227.896
PT Reasuransi Indonesia Utama	8.449.231.938
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.475.747.138
PT Nusantara Reasuransi	352.000.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	127.090.000
	<u>53.204.296.972</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.412.267
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	90.401.061
	<u>99.813.328</u>
Jumlah	<u>53.304.110.300</u>

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi.

8. REINSURANCE RECEIVABLES

	2019	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	12.816.654.489	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	6.359.316.590	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.825.522.746	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Nusantara Reasuransi	-	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	840.000	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
	<u>32.002.333.825</u>	
		<i>US Dollar currency</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	40.312.900	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	89.093.594	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
	<u>129.406.494</u>	
Jumlah	<u>32.131.740.319</u>	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
Bunga obligasi	17.882.613.791
Bunga pinjaman	6.117.213
Bunga deposito	882.097.570
Dividen	1.184.760.274
Sub jumlah	<u>19.955.588.848</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
Bunga obligasi	4.391.092.138
Bunga deposito	13.705.132
Sub jumlah	<u>4.404.797.270</u>
Jumlah	<u>24.360.386.118</u>

9. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2019	
		<i>Rupiah currency</i>
Bunga obligasi	18.650.061.230	<i>Interest on bonds</i>
Bunga pinjaman	3.512.192.365	<i>Interest on loan</i>
Bunga deposito	1.802.812.137	<i>Interest on time deposit</i>
Dividen	-	<i>Dividend</i>
Sub total	<u>23.965.065.732</u>	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
Bunga obligasi	4.690.726.351	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	91.216.059	<i>Interest on time deposit</i>
Sub total	<u>4.781.942.410</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>28.747.008.142</u>	Total

10. ASET REASURANSI

	2020
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	18.065.298.142
Estimasi cadangan klaim reasuransi	7.278.597.088
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	5.780.770.822
Sub jumlah	<u>31.124.666.052</u>
Aset reasuransi entitas anak	3.203.125.762
Jumlah	<u>34.327.791.814</u>

10. REINSURANCE ASSETS

	2019	
Reserves for reinsurance future policy benefits	22.322.585.518	<i>Reserves for reinsurance future policy benefits</i>
Reinsurance estimated claim reserves	8.777.629.027	<i>Reinsurance estimated claim reserves</i>
Unearned reinsurance premiums	5.425.027.842	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Sub total	<u>36.525.242.387</u>	<i>Sub total</i>
Subsidiary reinsurance assets	3.754.114.021	<i>Subsidiary reinsurance assets</i>
Jumlah	<u>40.279.356.408</u>	Total

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	2020
Jiwa	18.065.298.142
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	<u>18.065.298.142</u>

	2019	
Life	22.322.585.518	<i>Life</i>
Total reserves for reinsurance future policy benefits	<u>22.322.585.518</u>	<i>Total reserves for reinsurance future policy benefits</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET REASURANSI (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo akhir tahun	18.065.298.142
Saldo awal tahun	22.322.585.518
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	(4.257.287.376)
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	95.887.255
Jumlah	4.161.400.121

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	2020
Kesehatan	4.774.923.233
Jiwa	2.503.673.855
Jumlah estimasi cadangan Klaim reasuransi	7.278.597.088

Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo akhir tahun	7.278.597.088
Saldo awal tahun	8.777.629.027
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	(1.499.031.939)
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	(83.605.491)
Jumlah	(1.582.637.430)

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2020
Kesehatan	1.872.086.051
Jiwa	3.908.684.771
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	5.780.770.822

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo akhir tahun	5.780.770.822
Saldo awal tahun	5.425.027.842
Kenaikan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	355.742.980
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	(563.270.016)
Jumlah	(207.527.036)

10. REINSURANCE ASSETS (continued)

Increase (decrease) in liabilities for reinsurance future policy benefits is as follows:

	2019	
	22.322.585.518	<i>Balance at the ending of the year</i>
	22.224.334.504	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	98.251.014	<i>Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Company</i>
	(76.185.296)	<i>Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary</i>
Total	(22.065.718)	Total

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	2019	
	4.733.431.656	<i>Health</i>
	4.044.197.371	<i>Life</i>
Total reinsurance estimated claim reserves	8.777.629.027	

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim is as follows:

	2019	
	8.777.629.027	<i>Balance at the ending of the year</i>
	6.781.427.797	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	1.996.201.230	<i>Increase reserves for reinsurance claim Company</i>
	(277.690.715)	<i>Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary</i>
Total	1.718.510.515	Total

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2019	
	1.686.484.704	<i>Health</i>
	3.738.543.138	<i>Life</i>
Total unearned reinsurance premiums	5.425.027.842	

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

	2019	
	5.425.027.842	<i>Balance at the ending of the year</i>
	4.624.293.528	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	800.734.314	<i>Increase in unearned reinsurance premiums Company</i>
	371.756.326	<i>Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Subsidiary</i>
Total	1.172.490.640	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.000.000	7.034.000.000
Pinjaman karyawan	1.456.479.829	2.178.301.018
Piutang klaim - asuransi kumpulan	5.929.749.859	6.531.253.014
Lain-lain	18.137.183.665	14.447.001.651
Jumlah piutang lain-lain	32.557.413.353	30.190.555.683
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(562.147.637)	(5.056.963.029)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	31.995.265.716	25.133.592.654
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	2.142.570.434	10.063.331.007
Sewa ruang kantor	679.056.830	1.908.128.193
Jumlah biaya dibayar dimuka	2.821.627.264	11.971.459.200
Jumlah	34.816.892.980	37.105.051.854

11. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Other receivables</u>
Investments sales receivable
Employee loan
Claim receivables - group insurance
Others
Total other receivables
Allowance for impairment of other receivables
Total other receivables – net
<u>Prepaid expenses</u>
Advance payment
Office rent
Total prepaid expenses
Total

12. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	140.086.000.000	122.930.500.000
Dalam mata uang Dolar AS	10.024.983.787	81.654.069.740
Jumlah deposito biasa	150.110.983.787	204.584.569.740
b. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	238.718.000.000	662.072.000.000
c. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	25.859.794.889	18.889.369.821
Jumlah deposito berjangka	414.688.778.676	885.545.939.561

12. TIME DEPOSITS

This account consist of:

<u>Third parties</u>
a. Non-compulsory time deposits
Rupiah currency
US Dollar currency
Total non-compulsory time deposits
b. Unit Link - non-compulsory time deposits
Rupiah currency
c. Sharia - non-compulsory time deposits
Rupiah currency
Total time deposits

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	3,50% - 7,00%	5,00% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%	1,36% - 2,65%

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

*Rupiah
US Dollar*

13. SURAT- SURAT BERTAHAP

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2020	2019
Obligasi Konvensional		
Obligasi dalam Rupiah	662.364.059.750	639.577.670.911
Obligasi dalam Dolar AS	535.694.841.535	576.600.610.397
Premi atas obligasi	47.191.664.255	52.264.166.399
	1.245.250.565.540	1.268.442.447.707

13. MARKETABLE SECURITIES

a. Held to maturity:

*Conventional Bonds:
Bonds in Rupiah currency
Bonds in US Dollar currency
Premium on bonds*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :

Carlink – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	222.378.000.001
Diskonto atas obligasi	(1.583.139.339)
	<u>220.794.860.662</u>
Carlink – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	707.913.903.088
Premi atas obligasi	1.595.207.176
	<u>709.509.110.264</u>
Century – Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.700.000.000
Premi atas obligasi	8.405.350
	<u>5.708.405.350</u>
Century – Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	1.450.000.000
Premi atas obligasi	5.569.335
	<u>1.455.569.335</u>
Carlisa - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.700.000.000
Premi atas obligasi	8.918.917
	<u>5.708.918.917</u>
Carlisa - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	2.100.000.000
Premi atas obligasi	144.622
	<u>2.100.144.622</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.003.040.000
Diskonto atas obligasi	(3.040.000)
	<u>1.000.000.000</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	81.236.096.912
Premi atas obligasi	724.514.081
	<u>81.960.610.993</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>79.504.500.000</u>
Jumlah	<u>2.352.992.685.683</u>

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	6,10% - 12,90%
Dolar AS	0,00% - 8,50%

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 39 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

13. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued) :

Carlink – Pro-fixed:	230.130.507.386	Carlink – Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency	(1.321.157.531)	Bonds in Rupiah currency
Discount on bonds	<u>228.809.349.855</u>	Discount on bonds
Carlink – Pro-mixed:		Carlink – Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency	737.064.147.522	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	4.127.933.261	Premium on bonds
	<u>741.192.080.783</u>	
Century – Pro-fixed:		Century – Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency	3.700.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	16.859.491	Premium on bonds
	<u>3.716.859.491</u>	
Century – Pro-mixed:		Century – Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency	1.450.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	11.137.154	Premium on bonds
	<u>1.461.137.154</u>	
Carlisa - Pro-mixed:		Carlisa - Pro-mixed:
Bonds in Rupiah currency	6.700.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	18.151.425	Premium on bonds
	<u>6.718.151.425</u>	
Carlisa - Pro-fixed:		Carlisa - Pro-fixed:
Bonds in Rupiah currency	2.100.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	165.789	Premium on bonds
	<u>2.100.165.789</u>	
Carlink - Prosafe:		Carlink - Prosafe:
Bonds in Rupiah currency	1.003.040.000	Bonds in Rupiah currency
Discount on bonds	(2.392.303)	Discount on bonds
	<u>1.000.647.697</u>	
Sharia:		Sharia:
Bonds in Rupiah currency	89.336.096.912	Bonds in Rupiah currency
Premium on bonds	778.042.863	Premium on bonds
	<u>90.114.139.775</u>	
Infrastructure investment fund- KIK	<u>80.000.000.000</u>	Infrastructure investment fund- KIK
Total	<u>2.423.554.979.676</u>	Total

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2019	
Rupiah	6,10% - 12,90%	Rupiah
US Dollar	0,00% - 8,50%	US Dollar

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 38, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. SURAT- SURAT BERTAHAP (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :

- a. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan:
 - i. Rp 25.000.000.000 bagi Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi,
 - ii. Rp 50.000.000.000 bagi unit Syariah dari Perusahaan Reasuransi;
- b. Unit Syariah pada Perusahaan Asuransi Jiwa wajib membentuk Dana Jaminan sebesar 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) yang memberikan garansi pokok investasi ditambah 5% dari penyisihan kontribusi tabarru' yang belum merupakan pendapatan;
- c. Pembentukan dana jaminan bersumber dari dana Perusahaan;
- d. Perusahaan wajib membentuk dana jaminan sebesar jumlah terbesar antara hasil perhitungan jumlah dana jaminan sebagai mana dimaksud pada butir a dengan butir b;
- e. Dana jaminan bagi unit Syariah wajib dipisahkan dari dana jaminan yang dibentuk oleh perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk usaha asuransi atau reasuransi yang tidak berdasarkan prinsip Syariah.

Sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.05/2018, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri : FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, SP351012, PBS022 dan FR0076 dengan nilai nominal Rp 206.406.000.000 per 31 Desember 2019 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*). Untuk unit usaha syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk obligasi dengan nomor seri PBS012 sebesar Rp 10.400.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah meningkatkan Dana Jaminan dalam bentuk obligasi Pemerintah seri FR0050 sebesar Rp 6.000.000.000, dan seri SP351012 sebesar USD 1.000.000, untuk memenuhi kekurangan Dana Jaminan per 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah melakukan semua penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued) :

- a. The Company obliged to form a guarantee fund at a minimum of 20% of the lowest equity which required as:
 - i. Rp 25.000.000.000 for Sharia Unit from Insurance Company,
 - ii. Rp 50.000.000.000 for Sharia Unit from Reinsurance Company;
- b. Sharia Unit of Life Insurance Company is required to form a Guarantee Fund of 2% from the provision of Insurance Products Linked to Investment (PAYDI) providing the principal guarantees of investment added with 5% of the provision for unearned tabarru' contribution;
- c. The establishment of a guarantee fund is sourced from Company fund;
- d. The Company obliged to form a guarantee fund from the calculation of the amount of the guarantee fund as referred on point a or point b which ever is greater;
- e. Guarantee fund for Sharia Unit must be separated from a guarantee fund with established by an insurance company or a reinsurance company for an insurance or reinsurance business that is not based on Sharia principles.

As the implementation of the regulation of the Financial Services Authority No.27/POJK.05/2018, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DBS Indonesia as the custodian bank with details as follows:

Guarantee funds in the form of bond investments with serial numbers: FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043, FR0046, FR0047, SP351012, PBS022 and FR0076 with nominal values Rp 206,406,000,000 as of December 31, 2019 and is presented in the consolidated statement of financial position as securities investment which is classified as Held to Maturity. For sharia business units, the Company's guarantee funds in the form of bonds with PBS012 serial number of Rp 10,400,000,000 are placed in sharia commercial banks.

In January 2020, the Company increased the Guarantee Fund in the form of Government issued FR0050 series amounting to Rp 6,000,000,000 and SP351012 series in the amount of USD 1,000,000, to meet the shortage of Guarantee Funds as of December 31, 2020.

In 2020 the Company has performed all the administration of guarantee funds in the form of securities issued by the Republic of Indonesia and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DBS Indonesia as custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan) :

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok Usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

b. Diperdagangkan

	2020
Harga perolehan saham	1.462.846.763.523
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	15.172.860.649
Jumlah nilai surat berharga saham	1.478.019.624.172
Surat berharga reksa dana	1.331.071.708.676
Unit link:	
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-mixed	482.740.089.144
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-fixed	102.960.025.574
Surat berharga reksa dana – Equity Fund	1.567.524.870
Surat berharga reksa dana – Carlink – Pro-flexy	1.238.470.969
Surat berharga reksa dana – Mixed Fund	331.664.254
Surat berharga reksa dana – Bond Fund	15.895.708
Surat berharga reksa dana – Money Market Fund	3.388.758
Surat berharga reksa dana Carlink - Lainnya	231.720.233
Jumlah unit link	589.088.779.510
Syariah:	
Harga perolehan saham	6.703.789.170
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	4.523.235.329
Jumlah nilai surat berharga saham	11.227.024.499
Jumlah	3.409.407.136.857

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

13. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held to maturity (continued) :

The above Regulation of the Financial Services Authority also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading

	2019	
	813.524.701.218	Acquisition cost of shares
	45.385.156.283	Add: unrealized gain on increase in market value
	858.909.857.501	Total trading securities
	1.216.803.264.948	Mutual fund
		Unit link:
	283.552.261.481	Mutual fund-Carlink – Pro-mixed
	84.420.654.671	Mutual fund-Carlink – Pro-fixed
	1.530.649.820	Mutual fund – Equity Fund
	388.024.012	Mutual fund-Carlink – Pro-flexy
	330.624.463	Mutual fund – Mixed Fund
	14.898.602	Mutual fund – Bond Fund
	3.264.770	Mutual fund – Money Market Fund
	-	Mutual fund-Carlink – Others
	370.240.377.819	Total unit link
		Sharia:
	6.725.732.670	Acquisition cost of shares
	5.909.876.829	Deduct: unrealized gain on increase market value
	12.635.609.499	Total trading securities
	2.458.589.109.767	Total

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate gain from short-term price changes in the market.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual:

	2020
Harga perolehan saham	1.663.141.558.330
Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	131.248.018.650
Jumlah	1.794.389.576.980
Syariah	
Harga perolehan saham	8.396.339.722
Keuntungan (kerugian) harga pasar yang belum terealisasi	(451.502.222)
Jumlah	7.944.837.500
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	1.802.334.414.480

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjual belikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 4.141.730.053 dan Rp 3.786.158.621.

14. PROPERTI INVESTASI

Merupakan investasi atas tanah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah investasi pada properti adalah sebesar Rp 14.515.533.585.

15. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2020 dan 2019 adalah berkisar antara 4%-18% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 49.169.704.950 dan Rp 59.138.291.369.

16. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2020
Dalam mata uang Rupiah	15.320.816.292
Dalam mata uang Dolar AS	2.111.438.102
Jumlah	17.432.254.394

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2020 dan 2019, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

13. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Available-for-sale:

	2019	
	1.558.130.187.901	<i>Acquisition cost of shares</i>
	300.281.409.599	<i>Unrealized gain on increase in market value</i>
Jumlah	1.858.411.597.500	<i>Total</i>
Syariah		<i>Sharia</i>
Harga perolehan saham	8.396.339.722	<i>Acquisition cost of shares</i>
Keuntungan (kerugian) harga pasar yang belum terealisasi	653.510.278	<i>Unrealized gain (loss) in market value</i>
Jumlah	9.049.850.000	<i>Total</i>
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	1.867.461.447.500	Total available for sale

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 4,141,730,053 and Rp 3,786,158,621, respectively.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Represents investment in land. As of December 31, 2020 and 2019 the balances of investment properties amounting to Rp 14,515,533,585.

15. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- Notarized sale and purchase agreement;*
- Notarized mortgage loans; and*
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

Mortgage loans bear interest in 2020 and 2019 at rates ranging from 4%-18% per annum. Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years. As of December 31, 2020 and 2019 the balance of mortgage loans amounting to Rp 49,169,704,950 and Rp 59,138,291,369, respectively.

16. POLICYHOLDERS' LOANS

	2019	
	18.881.977.209	<i>Rupiah currency</i>
	2.061.064.988	<i>US Dollar currency</i>
Jumlah	20.943.042.197	Total

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2020 and 2019, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investment	
	2020	2019	2020	2019
PT Gema Buana Nusantara	17,94%	17,94%	154.650.000.000	154.650.000.000
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah			159.650.000.000	159.650.000.000

PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia

Total

18. INVESTASI LAIN-LAIN

Merupakan investasi pada:

	2020
Surat utang konversi PT Kusuma Harapan Serasi	70.000.000.000
Investasi lainnya	63.292.607.386
Jumlah	133.292.607.386

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 22 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2021 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 27 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 20 Mei 2021 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya selaku pemegang surat utang yang bertanggal 29 November 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 29 November 2024 dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Investasi lainnya sebesar Rp 63.292.607.386 merupakan dana setoran untuk surat hutang lainnya.

17. DIRECT INVESTMENT

Represent direct investment of shares in:

	Jumlah investasi saham/ Total share investment	
	2020	2019
PT Gema Buana Nusantara	154.650.000.000	154.650.000.000
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	159.650.000.000	159.650.000.000

PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia

Total

18. OTHER INVESTMENTS

Represent investment in:

	2019
Conversion bond PT Kusuma Harapan Serasi	70.000.000.000
Other investment	-
Jumlah	70.000.000.000

Conversion bond PT Kusuma Harapan Serasi
Other investment

Total

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the bond securities holder dated May 22, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 6,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2021 and subject to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the the bond securities dated May 27, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 14,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and was extended automatically until May 20, 2021 and subject to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya as the bond securities holder dated November 29, 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 50,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until November 29, 2024 subject to interest as agreed.

Other investments amounting to Rp 63,292,607,386 represent funds for deposits for other debt securities.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

19. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details of property and equipment is as follows:

2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	87.052.690.677	17.232.882.945	-	4.322.743.055	108.608.316.677	Building
Kendaraan	9.496.217.000	59.935.000	114.523.000	-	9.441.629.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.364.977.858	727.816.592	258.812.171	17.622.640	26.851.604.919	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	647.680.125	276.550.000	-	-	924.230.125	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	61.875.505.157	1.966.658.668	510.600.115	(17.622.640)	63.313.941.070	Office equipment
Aset dalam proses	4.322.743.055	5.677.000.000	-	(4.322.743.055)	5.677.000.000	Asset in progress
Jumlah	189.952.229.397	25.940.843.205	883.935.286	-	215.009.137.316	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	41.162.628.208	3.966.535.367	-	-	45.129.163.575	Building
Kendaraan	6.131.268.633	899.139.035	114.523.000	-	6.915.884.667	Motor vehicles
Inventaris kantor	21.640.208.787	1.602.274.926	252.907.100	182.090.295	23.017.874.409	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	285.943.229	155.987.313	-	-	441.930.543	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	51.862.569.322	4.802.246.157	499.536.574	(182.090.295)	56.136.981.109	Office equipment
Jumlah	121.275.033.704	11.426.182.798	866.966.674	-	131.834.249.828	Total
Nilai Buku	68.677.195.693				83.174.887.488	Book Value
2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	68.926.093.938	13.053.096.739	-	5.073.500.000	87.052.690.677	Building
Kendaraan	9.495.054.001	307.053.000	305.890.001	-	9.496.217.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.016.566.053	773.471.048	441.390.443	16.331.200	26.364.977.858	Furniture & fixture
Mesin kantor	196.055.900	1.265.000	4.905.375	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	435.238.125	248.150.000	35.708.000	-	647.680.125	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	59.369.006.464	3.235.592.100	712.762.207	(16.331.200)	61.875.505.157	Office equipment
Aset dalam proses	5.073.500.000	4.322.743.055	-	(5.073.500.000)	4.322.743.055	Asset in progress
Jumlah	169.511.514.481	21.941.370.942	1.500.656.026	-	189.952.229.397	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	37.750.857.858	3.411.770.350	-	-	41.162.628.208	Building
Kendaraan	5.348.663.029	1.087.001.437	304.395.833	-	6.131.268.633	Motor vehicles
Inventaris kantor	20.255.493.457	1.792.777.913	435.555.147	27.492.564	21.640.208.787	Furniture & fixture
Mesin kantor	196.055.900	-	3.640.375	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	242.782.854	78.868.375	35.708.000	-	285.943.229	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	46.722.194.051	5.709.024.980	541.157.145	(27.492.564)	51.862.569.322	Office equipment
Jumlah	110.516.047.149	12.079.443.055	1.320.456.500	-	121.275.033.704	Total
Nilai Buku	58.995.467.332				68.677.195.693	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pemasaran (catatan 42)	307.059.219
Beban umum dan administrasi (catatan 43)	11.119.123.579
Jumlah	11.426.182.798

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Harga perolehan	878.966.674
Akumulasi penyusutan	(866.966.674)
Nilai buku	12.000.000
Harga jual	64.581.458
Laba penjualan aset tetap	52.581.458

Pada tahun 2020 pengurangan aset tetap sebesar Rp 4.968.612 langsung dibebankan sebagai bagian dari beban "perlengkapan kantor dan administrasi" (catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. ASET LAIN-LAIN

	2020
Aset takberwujud – bersih	7.578.274.242
Aset hak-guna – bersih	6.694.495.420
Uang jaminan	1.330.472.960
Perlengkapan kantor	608.854.900
Lain-lain	1.147.505.000
Jumlah	17.359.602.522

21. UTANG KLAIM

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	2.315.509.646
Asuransi jiwa kumpulan	668.620.982
Asuransi jiwa perorangan	337.060.178
Unitlink	4.173.978.061
Syariah	373.765.914
	7.868.934.781
Dalam mata uang Dolar AS	
Asuransi jiwa perorangan	-
Jumlah	7.868.934.781

19. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019	
	2.966.700	Marketing expenses (note 42)
	12.076.476.355	General and administration expenses (note 43)
Total	12.079.443.055	

The calculation of gain on the sales of property and equipment is as follows:

	2019	
	1.500.656.026	Acquisition cost
	(1.320.456.500)	Accumulated depreciation
	180.199.526	Book value
	338.863.193	Sales price
Gain on sales of property and equipment	158.663.667	

In 2020 a deduction in property and equipment of Rp 4,968,612 was directly charged as part of the "office and administration equipment" (Note 43).

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

20. OTHER ASSETS

	2019	
	7.891.153.477	Intangible asset - net
	-	Right-of-use assets - net
	1.483.142.942	Refundable deposit
	511.573.376	Office supplies
	985.130.000	Others
Total	10.870.999.795	

21. CLAIMS PAYABLE

	2019	
	8.597.705.344	Rupiah currency
	997.518.481	Group health insurance
	762.022.168	Group life insurance
	8.093.689.108	Individual life insurance
	309.876.344	Unitlink
	18.760.811.445	Sharia
		US Dollar currency
	529.318.662	Individual life insurance
Total	19.290.130.107	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG KLAIM (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan koreksi untuk menghapus utang klaim sebesar Rp 15.650.474.490, koreksi tersebut dilakukan karena adanya kelebihan pencatatan atas utang klaim dan beban klaim yang terakumulasi sejak tahun 2011 hingga 2019.

21. CLAIMS PAYABLE (continued)

In 2019, the Company made corrections to write-off claims payable amounting to Rp 15,650,474,490, this correction was made due to an excess of claims payable and claims expenses which accumulated from 2011 to 2019.

22. UTANG REASURANSI

22. REINSURANCE PAYABLES

	2020	2019	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	13.201.797.219	7.069.150.935	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.704.197.178	4.764.828.672	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.239.642.623	5.610.646.870	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Nusantara Reasuransi	26.155.927	3.186.000	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	23.316.538	9.978.102	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Sub jumlah	<u>20.195.109.485</u>	<u>17.457.790.579</u>	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	72.981.104	273.100.479	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	717.300.186	284.681.490	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.138.979.455	439.853.357	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	<u>258.551</u>	<u>-</u>	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
Sub jumlah	<u>1.929.519.296</u>	<u>997.635.326</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>22.124.628.781</u>	<u>18.455.425.905</u>	<i>Total</i>

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasurador atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi.

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium.

23. UTANG KOMISI

23. COMMISSION PAYABLES

	2020	2019	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
Asuransi kesehatan kumpulan	258.525.345	4.143.332.775	<i>Group health insurance</i>
Asuransi jiwa kumpulan	53.333.078	811.362.158	<i>Group life insurance</i>
Asuransi jiwa perorangan	1.533.349.789	751.250.795	<i>Individual life insurance</i>
Unit link	71.809.501.797	97.064.298.874	<i>Unit link</i>
Syariah	41.380.675	712.441.606	<i>Sharia</i>
Sub jumlah	<u>73.696.090.684</u>	<u>103.482.686.208</u>	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
Asuransi jiwa kumpulan	905.118	4.423.576	<i>Group life insurance</i>
Asuransi jiwa perorangan	<u>69.937.668</u>	<u>100.228.990</u>	<i>Individual life insurance</i>
Sub jumlah	<u>70.842.786</u>	<u>104.652.566</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>73.766.933.470</u>	<u>103.587.338.774</u>	<i>Total</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	3.006.261.590	3.818.429.209	<i>Article 21</i>
Pasal 23	165.258.319	157.852.347	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	44.998.382	34.568.501	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 26	35.016.963	13.220.934	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	279.134.723	254.095.256	<i>Value added tax</i>
Jumlah	3.530.669.977	4.278.166.247	Total

b. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

24. TAXATION

a. Taxes payable

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	218.711.841.856	165.106.820.625	<i>Income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	30.045.905.985	35.199.742.564	<i>Add loss of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	248.757.747.841	200.306.563.189	<i>Income before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bunga deposito berjangka	(27.609.650.275)	(40.281.258.329)	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga obligasi	(134.794.888.317)	(136.651.900.640)	<i>Interest from bond</i>
Bunga jasa giro	(85.862.144)	(99.933.415)	<i>Interest from current account</i>
Laba penjualan surat berharga	(102.495.845.150)	(214.382.769.684)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Cadangan teknis	(1.032.621.005.056)	70.242.994.459	<i>Technical reserve</i>
Lain-lain	1.041.926.161.280	53.257.815.389	<i>Others</i>
	(255.681.089.662)	(267.915.052.220)	
Perbedaan waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.246.600.912	10.035.445.147	<i>Provision for employment benefits</i>
	6.246.600.912	10.035.445.147	
Estimasi rugi kena pajak	(676.740.909)	(57.573.043.884)	<i>Estimated taxable loss</i>
Kompensasi kerugian fiskal:			<i>Compensation of fiscal losses carried forward:</i>
Tahun 2016	(283.015.685.340)	(283.015.685.340)	<i>In 2016</i>
Koreksi rugi fiskal 2016	64.205.552.473	64.205.552.473	<i>Correction on fiscal loss 2016</i>
Tahun 2017	(87.154.861.101)	(87.154.861.101)	<i>In 2017</i>
Tahun 2019	(57.573.043.884)	-	<i>In 2019</i>
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(363.538.037.852)	(305.964.993.968)	<i>Total fiscal losses to be compensated</i>
Taksiran rugi fiskal	(364.214.778.761)	(363.538.037.852)	<i>Estimated fiscal loss</i>

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok Usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan imbalan paska kerja karyawan dan penyusutan aset tetap, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of property and equipment, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 15 Januari 2021 dan tanggal 30 Januari 2020, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 6.236.427.268.432 dan Rp 5.889.669.066.531. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuarial Lismanto, FSAI, FLMI, MBA sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 29 Januari 2021 dan 20 Februari 2020 liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 26.730.350.323 dan Rp 18.470.861.231. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut masih memerlukan pengesahan dari OJK.

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958, TMI 2011, TMI IV dan GAM 1971

Bunga aktuarial : 0,86%-7,75% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958, TMI 2011, dan GAM 1971

Bunga aktuarial : 4,4%-8,1% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2020
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	1.879.103.881.588
Dalam mata uang Dolar AS	440.222.500.298
	<u>2.319.326.381.886</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	769.229.034.859
Dalam mata uang Dolar AS	15.916.646
	<u>769.244.951.505</u>
Unit link	<u>3.116.040.498.362</u>
Jumlah	<u>6.204.611.831.753</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 10.

**25. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 15, 2021 and January 30, 2020 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 6,236,427,268,432 and Rp 5,889,669,066,531, respectively. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2020 is still subject to the approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Lismanto, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated January 29, 2021 and February 20, 2020 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 26,730,350,323 and Rp 18,470,861,231. The amount of liabilities for future policy benefits for the Subsidiary as of December 31, 2020 is still subject to the approval from the OJK.

Asumptions used as of December 31, 2020 is as follow:

Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958, TMI 2011, and GAM 1971

Actuarial interest : 0.86%-7.75% per annum

Asumptions used as of December 31, 2019 are as follow:

Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958, TMI 2011, and GAM 1971

Actuarial interest : 4.4%-8.1% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	
		Individual insurance:
	1.825.187.539.158	Rupiah currency
	580.541.231.029	US Dollar currency
	<u>2.405.728.770.187</u>	
		Group insurance:
	685.626.641.544	Rupiah currency
	15.335.166	US Dollar currency
	<u>685.641.976.710</u>	
Unit link	<u>2.755.111.586.087</u>	Unit link
Total	<u>5.846.482.332.984</u>	Total

Reinsurance assets are disclosed in Note 10.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	6.204.611.831.753
Saldo awal tahun	5.846.482.332.984
	<u>358.129.498.769</u>

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	13.617.837.720
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	44.342.959.647
Jumlah	<u>57.960.797.367</u>

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	57.960.797.367
Saldo awal tahun	61.036.170.320
	<u>(3.075.372.953)</u>

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	584.989.635
Jumlah	<u>584.989.635</u>

Penurunan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	584.989.635
Saldo awal tahun	621.424.459
	<u>(36.434.824)</u>

**25. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is as follows:

	<u>2019</u>
	5.846.482.332.984
	4.752.523.321.502
	<u>1.093.959.011.482</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>
	15.346.521.527
	45.689.648.793
Total	<u>61.036.170.320</u>

*Individual insurance
Rupiah currency
Group insurance
Rupiah currency*

Increase (decrease) in provision for contributions is as follows:

	<u>2019</u>
	61.036.170.320
	64.032.433.012
	<u>(2.996.262.692)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Participants account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>
	621.424.459
Total	<u>621.424.459</u>

*Individual insurance
Rupiah currency*

Decrease in participants account is as follows:

	<u>2019</u>
	621.424.459
	736.218.038
	<u>(114.793.579)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pertanggungan perorangan		
Dalam mata uang Rupiah	16.290.091.180	12.785.821.714
Dalam mata uang Dolar AS	212.171.077	154.014.461
	<u>16.502.262.257</u>	<u>12.939.836.175</u>
Pertanggungan kumpulan		
Dalam mata uang Rupiah	<u>62.444.996.158</u>	<u>64.163.106.674</u>

*Individual insurance
Rupiah currency
US Dollar currency*

*Group insurance
Rupiah currency*

Jumlah

78.947.258.415

77.102.942.849

Total

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

	2020	2019
Saldo akhir tahun	78.947.258.415	77.102.942.849
Saldo awal tahun	<u>77.102.942.849</u>	<u>61.256.000.708</u>
	<u>1.844.315.566</u>	<u>15.846.942.141</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 10.

Reinsurance assets are disclosed in Note 10.

Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019
Pertanggungan perorangan syariah		
Dalam mata uang Rupiah	9.372.175	7.654.246
Pertanggungan kumpulan syariah		
Dalam mata uang Rupiah	<u>107.227.731</u>	<u>1.145.899.882</u>
Jumlah	<u>116.599.906</u>	<u>1.153.554.128</u>

*Individual insurance sharia
Rupiah currency
Group insurance sharia
Rupiah currency*

Total

Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in provision for claim is as follows:

	2020	2019
Saldo akhir tahun	116.599.906	1.153.554.128
Saldo awal tahun	<u>1.153.554.128</u>	<u>1.213.695.334</u>
	<u>(1.036.954.222)</u>	<u>(60.141.206)</u>

*At the ending of the year
At the beginning of the year*

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM
MENJADI PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	7.533.554.004
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	54.025.529.104
Dalam mata uang Dolar AS	293.807
Jumlah	<u>61.559.376.915</u>

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	61.559.376.915
Saldo awal tahun	54.344.812.689
	<u>(7.214.564.226)</u>

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	26.340.022
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	885.532
Jumlah	<u>27.225.554</u>

Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo akhir tahun	27.225.554
Saldo awal tahun	33.544.045
	<u>6.318.491</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 10.

**27. UNEARNED PREMIUMS/
PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS**

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	
	8.127.655.900	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	46.216.905.181	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
	251.608	<i>US Dollar currency</i>
Total	<u>54.344.812.689</u>	

Increase in unearned premiums is as follows:

	<u>2019</u>	
	54.344.812.689	<i>At the ending of the year</i>
	44.632.649.926	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(9.712.162.763)</u>	

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u>	
	24.902.906	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
	8.641.139	<i>Group insurance Rupiah currency</i>
Total	<u>33.544.045</u>	

Decrease (increase) in provision for unearned contributions is as follows:

	<u>2019</u>	
	33.544.045	<i>At the ending of the year</i>
	31.360.756	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(2.183.289)</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 10.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Kelompok Usaha membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Kelompok usaha yang berhak atas imbalan paska kerja tersebut adalah 626 dan 647 karyawan di tahun 2020 dan 2019.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra dan 2019 dihitung oleh KKA Tubagus & Amran, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode “*Projected unit credit method*” dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	5,99%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	17,83

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	6.631.524.131
Biaya bunga	3.947.412.090
Jumlah	10.578.936.221

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai liabilitas kini	50.240.022.405
Biaya bunga	3.947.412.090
Biaya jasa kini	6.631.524.131
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial pada liabilitas	(3.251.579.818)
	1.882.575.919
Jumlah	59.449.954.727

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	50.240.022.405
Beban tahun berjalan	10.578.936.221
Pembayaran manfaat	(3.251.579.818)
Penghasilan komprehensif lain	1.882.575.919
Saldo akhir	59.449.954.727

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Group's employees entitled for employment benefits were 626 and 647 in 2020 and 2019.

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra and 2019 were calculated by KKA Tubagus & Amran, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	2019	
55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
7,87%	7,87%	<i>Interest rate</i>
8%	8%	<i>Annual increase of salary</i>
18,44	18,44	<i>Average estimate of employee's working period</i>

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2019	
7.462.397.909	7.462.397.909	<i>Current service cost</i>
3.703.875.371	3.703.875.371	<i>Interest on past service cost</i>
Total	11.166.273.280	

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	2019	
44.313.922.293	44.313.922.293	<i>Present value of obligation</i>
3.703.875.371	3.703.875.371	<i>Interest cost</i>
7.462.397.909	7.462.397.909	<i>Current service cost</i>
(1.164.642.109)	(1.164.642.109)	<i>Benefits payment</i>
(4.075.531.059)	(4.075.531.059)	<i>Actuarial (gain)/loss on benefits liability</i>
Total	50.240.022.405	

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	
44.313.922.293	44.313.922.293	<i>Beginning balance of the year</i>
11.166.273.280	11.166.273.280	<i>Expenses in current year</i>
(1.206.566.070)	(1.206.566.070)	<i>Benefit payment</i>
(4.075.531.059)	(4.075.531.059)	<i>Other comprehensive income</i>
Ending balance	50.240.022.405	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,99% menjadi Rp 61.822.437.515 atau meningkat sebesar 6,99% menjadi Rp 50.517.461.184 untuk tahun 2020 dan liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 7,79% menjadi Rp 43.647.669.456 atau meningkat sebesar 9,00% menjadi Rp 51.594.123.081 untuk tahun 2019.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat 9,00% menjadi Rp 61.383.461.170 atau menurun sebesar 7,00% menjadi Rp 50.779.743.712 untuk tahun 2020 dan liabilitas imbalan pasti akan meningkat 8,64% menjadi Rp 51.420.782.408 atau menurun sebesar 7,66% menjadi Rp 43.709.296.757 untuk tahun 2019.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
Personil	10.336.674.036
Administrasi	4.233.373.939
Penagihan	3.048.212.667
Kantor	1.150.768.708
Pemasaran	883.179.959
Lain-lain	2.000.000
Jumlah	19.654.209.309

30. UTANG LAIN-LAIN

	2020
Dana pemegang polis	142.678.784.868
Pendapatan premi yang ditangguhkan	33.462.792.075
Pendapatan premi yang ditangguhkan-unitlink	27.006.681.043
Liabilitas sewa	5.826.663.364
Klaim dalam penyelesaian	20.165.836.855
Lain-lain	26.236.732.360
Jumlah	255.377.490.565

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit liability would decrease by 4.99% to Rp 61,822,437,515 or increase by 6.99% to Rp 50,517,461,184 for the year 2020 and the defined benefit liability would decrease by 7.79% to Rp 43,647,669,456 or increase by 9.00% to Rp 51,594,123,081 for the year 2019.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit liability would increase by 9.00% to by Rp 61,383,461,170 or decrease by 7.00% to Rp 50,779,743,712 for the year 2020 and the defined benefit liability would increase by 8.64% to by Rp 51,420,782,408 or decrease by 7.66% to Rp 43,709,296,757 for the year 2019.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	9.782.718.702	Personel
	3.374.770.575	Administration
	2.810.130.265	Collection
	1.551.106.446	Office
	4.825.704.789	Marketing
	2.000.000	Other
Total	22.346.430.777	Total

30. OTHER PAYABLES

	2019	
	144.435.324.766	Policyholders' fund
	27.823.412.862	Deferred premium income
	23.914.130.656	Deferred premium income - unitlink
	775.998.127	Lease liability
	9.552.870.221	Claim in progress
	6.458.437.499	Others
Total	212.960.174.131	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Tn. Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total

31. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

32. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 29 tanggal 18 Juni 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 24.766.023.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2020 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 59 tanggal 28 Juni 2019 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 17.543.800.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2019 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

32. DIVIDENDS

Based on the notarial deed No. 29 of Wiwik Condro, S.H. dated June 18, 2020, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2019 financial year amounting to Rp 24,766,023,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2019 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

Based on the notarial deed No. 59 of Wiwik Condro, S.H. dated June 28, 2019, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2018 financial year amounting to Rp 17,543,800,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2019 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 12,06% dan 15,20% pada 2020 dan 2019 dan PT Bakti Nusa Bangsa sebesar 20,63% pada tahun 2020.

33. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest is Subsidiary ownership by PT Asuransi Central Asia at 12.06% and 15.20% in 2020 and 2019, respectively, and PT Bakti Nusa Bangsa ownership at 20.63% in 2020.

	2019	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2020	
PT Asuransi Central Asia	8.033.983.836	(4.361.463.713)	-	(229.285.182)	3.443.234.941	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	30.000.000.000	(1.352.065.769)	35.000.000.000	(71.078.986)	63.576.855.245	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	38.033.983.836	(5.713.529.482)	35.000.000.000	(300.364.168)	67.020.090.186	Total

	2018	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Pengurangan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Deduction from Other Comprehensive Income	2019	
PT Asuransi Central Asia	13.274.029.318	(5.461.826.694)	-	221.781.212	8.033.983.836	PT Asuransi Central Asia
Uang muka setoran modal	-	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	Advances shares subscription
Jumlah	13.274.029.318	(5.461.826.694)	30.000.000.000	221.781.212	38.033.983.836	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 04 tanggal 24 Juli 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak uang muka setoran modal PT Bakti Nusa Bangsa tahun 2019 telah disetor penuh sebesar 30.000 lembar saham dengan nilai Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 02 tanggal 21 Desember 2020 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak PT Bakti Nusa Bangsa melakukan penambahan modal disetor sebesar 35.000 lembar saham dengan nilai Rp 35.000.000.000

33. NON-CONTROLLING INTEREST

Based on the Notary Deed of Gisella Ratnawati, S.H., No. 04 dated 24 July 2020 regarding the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders of Subsidiaries, the advance payment for PT Bakti Nusa Bangsa's capital for 2019 has been fully paid up to 30,000 shares with a value of Rp 30,000,000,000.

Based on the Notary Deed of Gisella Ratnawati, S.H., No. 02 dated 21 December 2020 regarding the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders of the Subsidiary of PT Bakti Nusa Bangsa to increase the paid-in capital of 35,000 shares with a value of Rp 35,000,000,000

34. PREMI BRUTO

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
Premi asuransi kesehatan kumpulan	358.769.681.692
Premi asuransi jiwa kumpulan	323.668.001.141
Premi asuransi jiwa perorangan	287.213.122.873
Unit link	1.458.185.432.577
Syariah	9.497.294.995
Sub jumlah	<u>2.437.333.533.278</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
Premi asuransi jiwa kumpulan	83.536.892
Premi asuransi jiwa perorangan	41.536.139.946
Sub jumlah	<u>41.619.676.838</u>
Jumlah	<u>2.478.953.210.116</u>

34. GROSS PREMIUM

	2019	
		<i>Rupiah currency</i>
	395.066.899.465	<i>Group health insurance premiums</i>
	94.276.302.844	<i>Group life insurance premiums</i>
	326.879.550.235	<i>Individual life insurance premiums</i>
	1.709.950.330.673	<i>Unit link</i>
	9.761.059.992	<i>Sharia</i>
	<u>2.535.934.143.209</u>	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
	95.673.938	<i>Group life insurance premiums</i>
	164.538.549.164	<i>Individual life insurance premiums</i>
	<u>164.634.223.102</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>2.700.568.366.311</u>	<i>Total</i>

35. PREMI REASURANSI

	2020
Dalam mata uang Rupiah	
Premi asuransi kesehatan kumpulan	23.642.994.979
Premi asuransi jiwa kumpulan	21.574.355.140
Premi asuransi jiwa perorangan	29.867.054.523
Unit link	12.485.930.408
Syariah	4.216.366.569
Sub jumlah	<u>91.786.701.619</u>
Dalam mata uang Dolar AS	
Premi asuransi jiwa kumpulan	14.184.704
Premi asuransi jiwa perorangan	2.265.362.634
Sub jumlah	<u>2.279.547.338</u>
Jumlah	<u>94.066.248.957</u>

35. REINSURANCE PREMIUMS

	2019	
		<i>Rupiah currency</i>
	24.355.291.598	<i>Group health insurance premiums</i>
	14.963.901.173	<i>Group life insurance premiums</i>
	22.645.748.457	<i>Individual life insurance premium</i>
	9.687.175.974	<i>Unit link</i>
	5.413.545.018	<i>Sharia</i>
	<u>77.065.662.220</u>	<i>Sub total</i>
		<i>US Dollar currency</i>
	-	<i>Group life insurance premiums</i>
	1.560.270.124	<i>Individual life insurance premiums</i>
	<u>1.560.270.124</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>78.625.932.344</u>	<i>Total</i>

36. HASIL INVESTASI

	2020
Hasil investasi bruto:	
Bunga obligasi	176.340.081.468
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	103.689.973.397
Dividen	54.364.606.202
Bunga deposito	27.688.699.455
Hasil investasi lainnya	<u>(3.985.971.449)</u>
Sub jumlah	358.097.389.073
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	<u>20.440.189.378</u>
Jumlah	<u>378.537.578.451</u>

36. INVESTMENT INCOME

	2019	
		<i>Gross investment income:</i>
	171.257.499.596	<i>Interest from bonds</i>
	199.126.116.769	<i>Realized and unrealized income of marketable securities</i>
	42.931.618.702	<i>Dividend</i>
	40.281.258.329	<i>Interest from time deposits</i>
	<u>5.354.157.152</u>	<i>Income from others investment</i>
	458.950.650.548	<i>Sub total</i>
	<u>(29.405.489.149)</u>	<i>Investment's foreign exchange gain (loss)</i>
Jumlah	<u>429.545.161.399</u>	<i>Total</i>

**PT ASURANSI Jiwa CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI Jiwa CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KLAIM BRUTO

37. GROSS CLAIMS

	2020	2019	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah Currency</i>
Asuransi kesehatan kumpulan:			<i>Group health insurance:</i>
Klaim kematian	2.155.981.596	1.391.500.000	<i>Death claims</i>
Klaim kesehatan	230.633.691.931	323.850.755.665	<i>Health claim</i>
Lain-lain	11.437.739.533	15.052.896.280	<i>Others</i>
	<u>244.227.413.060</u>	<u>340.295.151.945</u>	
Asuransi jiwa kumpulan:			<i>Group life insurance:</i>
Klaim kematian	45.773.755.596	38.849.170.381	<i>Death claims</i>
Klaim kecelakaan	3.598.488	7.870.998	<i>Accident claims</i>
Penebusan	1.789.527.452	758.007.599	<i>Redemption</i>
Klaim nilai tebus	13.903.236.156	17.911.624.282	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim habis kontrak	246.571.993.533	-	<i>Maturity complete claims</i>
Pembayaran anuitas	466.211.386	491.334.436	<i>Annuity payments</i>
Lain-lain	40.495.000	1.475.000	<i>Others</i>
	<u>308.548.817.611</u>	<u>58.019.482.696</u>	
Asuransi jiwa perorangan:			<i>Individual life insurance:</i>
Klaim kematian	23.749.455.158	14.356.813.184	<i>Death claims</i>
Klaim kecelakaan	65.826.595	86.338.927	<i>Accident claims</i>
Klaim kesehatan	1.524.456.920	2.084.607.195	<i>Health claims</i>
Klaim nilai tebus	44.100.277.643	34.183.349.733	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim tahapan	29.617.713.472	33.188.605.442	<i>Maturity partial claims</i>
Klaim habis kontrak	208.077.183.201	88.018.199.344	<i>Maturity complete claims</i>
Pembayaran anuitas	1.513.805.636	2.037.529.877	<i>Annuity payments</i>
Lain-lain	1.659.436.660	150.308.660	<i>Others</i>
	<u>310.308.155.285</u>	<u>174.105.752.362</u>	
Unit link			<i>Unit link</i>
Klaim kematian	52.895.512.503	35.994.642.179	<i>Death claims</i>
Klaim kecelakaan	6.045.732	26.360.742	<i>Accident claims</i>
Klaim kesehatan	5.089.200.824	8.758.228.509	<i>Health claims</i>
Klaim Penarikan	143.692.261.145	85.021.843.583	<i>Withdrawal Claims</i>
Klaim nilai tebus	397.399.885.606	199.591.582.866	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim habis kontrak	499.313.707	197.752.780	<i>Annuity payments</i>
Lain-lain	971.156.000	461.602.400	<i>Others</i>
	<u>600.553.375.517</u>	<u>330.052.013.059</u>	
Syariah			<i>Sharia</i>
Klaim kematian	14.534.123.614	10.125.996.933	<i>Death claims</i>
Klaim kesehatan	74.977.397	61.233.967	<i>Health claims</i>
Klaim Penarikan	713.900.000	945.190.853	<i>Withdrawal Claims</i>
Klaim nilai tebus	2.051.699.021	2.797.822.988	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim habis kontrak	-	5.984.009	<i>Annuity payments</i>
Lain-lain	50.000	455.000	<i>Others</i>
	<u>17.374.750.032</u>	<u>13.936.683.750</u>	
Dalam mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
Klaim kematian	1.670.630.914	1.424.054.440	<i>Death claims</i>
Klaim kesehatan	42.251.900	141.603.125	<i>Health claims</i>
Klaim nilai tebus	112.240.215.687	3.006.918.489	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim tahapan	1.169.012.355	439.122.754	<i>Maturity partial claims</i>
Klaim habis kontrak	103.482.778.541	119.783.001.510	<i>Maturity complete claims</i>
	<u>218.604.889.397</u>	<u>124.794.700.318</u>	
Jumlah	<u>1.699.617.400.902</u>	<u>1.041.203.784.130</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Beban pegawai	139.920.058.856
Perlengkapan kantor dan administrasi	19.943.945.758
Penyusutan aset tetap (catatan 19)	11.119.123.579
Imbalan pasca kerja	10.578.936.221
Beban umum	6.423.522.889
Beban amortisasi	3.738.190.111
Beban kendaraan	3.430.825.629
Beban kantor	3.243.348.438
Penyusutan aset hak pakai	2.581.488.212
Beban lain-lain	75.786.456.261
Jumlah	276.765.895.954

44. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah 20.554 orang dan 20.416 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 1.3% dan 3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2020 dan 2019. Jumlah iuran selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 991.119.346 dan Rp 983.745.431.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	
	139.006.123.213	<i>Personnel expenses</i>
	21.759.898.507	<i>Office supplies and administration</i>
		<i>Depreciation of property and equipment (note 19)</i>
	12.076.476.355	<i>Employee benefit</i>
	11.166.273.280	<i>General expenses</i>
	5.358.113.865	<i>Amortization expenses</i>
	4.791.819.089	<i>Vehicle expenses</i>
	3.689.949.626	<i>Office expenses</i>
	3.317.960.276	<i>Depreciation right of use assets</i>
	-	<i>Other expenses</i>
	78.976.223.260	
Jumlah	280.142.837.471	Total

44. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2020 and 2019, the participants of the DPLK CAR of are 20,554 and 20,416 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 1.3% and 3% of the employees' gross salary in 2020 and 2019. Total contribution for 2020 and 2019 amounted to Rp 991,119,346 and Rp 983,745,431, respectively.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims.

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

Kelompok Usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja *counterparty* secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2020
Kas dan bank	20.645.550.844
Piutang premi	28.782.534.772
Piutang reasuransi	53.304.110.300
Piutang hasil investasi	24.360.386.118
Deposito berjangka	414.688.778.676
Surat berharga	7.564.734.237.020
Penyertaan langsung	159.650.000.000
Investasi lainnya	133.292.607.386
Jumlah	8.399.458.205.116

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok Usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximum exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments

	2019	
	15.705.476.138	Cash and banks
	28.722.396.603	Premium receivables
	32.131.740.319	Reinsurance receivables
	28.747.008.142	Accrued investment income
	885.545.939.561	Time deposits
	6.749.605.536.943	Marketable securities
	159.650.000.000	Direct investments
	70.000.000.000	Other investments
Total	7.970.108.097.706	Total

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flow
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	7.868.934.781	7.868.934.781
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	22.124.628.781	22.124.628.781
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	73.766.933.470	73.766.933.470
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	19.654.209.309	19.654.209.309
Jumlah/Total	123.414.706.341	123.414.706.341

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

Risiko Dampak Pandemi Virus Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan serta pembatasan dari kegiatan sosial dan ekonomi dapat mengganggu aktifitas operasional dan kelangsungan usaha Kelompok Usaha di masa depan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	7.868.934.781	-	-
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	18.994.243.788	3.130.384.993	-
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	12.207.477.343	27.049.580.284	34.509.875.843
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	19.654.209.309	-	-
Jumlah/Total	58.724.865.221	30.179.965.277	34.509.875.843

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

Risk of Impact of the Covid-19 Virus Pandemic

The Group's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which started in China and then spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include the effects on economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The significant increase in the number of Covid-19 infections or the prolonged spread and restrictions on social and economic activities can disrupt the operational activities and business continuity of the Group in the future.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2020.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2020.

2020		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	20.645.550.844	Cash and banks
Piutang premi	28.782.534.772	Premium receivables
Piutang reasuransi	53.304.110.300	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	24.360.386.118	Accrued investment income
Piutang lain-lain	31.995.265.716	Other receivables
Deposito berjangka	414.688.778.676	Time deposits
Surat berharga	7.564.734.237.020	Marketable securities
Pinjaman hipotek	49.169.704.950	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	17.432.254.394	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	133.292.607.386	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	8.498.055.430.176	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	7.868.934.781	Claim payables
Utang reasuransi	22.124.628.781	Reinsurance payables
Utang komisi	73.766.933.470	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.654.209.309	Accrued expense
Utang lain-lain	255.377.490.565	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	378.792.196.906	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2019.

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2019.

2019		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	15.705.476.138	Cash and banks
Piutang premi	28.722.396.603	Premium receivables
Piutang reasuransi	32.131.740.319	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	28.747.008.142	Accrued investment income
Piutang lain-lain	25.133.592.654	Other receivables
Deposito berjangka	885.545.939.561	Time deposits
Surat berharga	6.749.605.536.943	Marketable securities
Pinjaman hipotek	59.138.291.369	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	20.943.042.197	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	70.000.000.000	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	8.075.323.023.926	Total Financial Assets

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	19.290.130.107	19.290.130.107	Claim payables
Utang reasuransi	18.455.425.905	18.455.425.905	Reinsurance payables
Utang komisi	103.587.338.774	103.587.338.774	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	22.346.430.777	22.346.430.777	Accrued expense
Utang lain-lain	212.960.174.131	212.960.174.131	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	376.639.499.694	376.639.499.694	Total Financial Liabilities

47. REKLASIFIKASI AKUN

47. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah reklasifikasi untuk memungkinkan perbandingan dengan akun-akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

An accounts dated December 31, 2019 financial statements have been reclassified to conform presentation of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2020. These reclassifications were follows:

Nama Akun	Yang dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	Name of Accounts
Utang klaim	28.843.000.328	(9.552.870.221)	19.290.130.107	Claim payables
Utang lain-lain	203.407.303.910	9.552.870.221	212.960.174.131	Other payables

48. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

48. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 16 April 2021.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 16, 2021.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11
JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420
T: 021 - 563 7901
F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C
JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440
T: 021 - 5696 8998
F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929
F: 021 - 5696 1939
SMS CENTRE: 0855 999 1000
E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID